

Atha Nabila Raharjo, dkk

MODEL KEPEMIMPINAN PUBLIK

DARI MASA KE MASA

Editor

Dr. Edi Suhardono, SE., M.AP., CIQnR

Dr. Wildan Taufik Raharjo, S.IAN., M.PSDM




literasi
nusantara

MODEL KEPEMIMPINAN PUBLIK DARI MASA KE MASA

Penulis : Atha Nabila Raharjo, dkk
TIM Mahasiswa
Program Studi Sarjana Administrasi Publik

Editor : Dr. Edi Suhardono, SE., M.AP., CIQnR
Dr. Wildan Taufik Raharja, S.IAN., M.PSDM

ISBN : 978-623-495-662-7

©September 2023
viii+146 hlm. ; 15,5x23 cm.

Perancang sampul : AnNuha Zarkasyi
Penata letak : Rosyiful Aqli

Cetakan 1, September 2023

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Prakata

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan *book chapter* yang berjudul “Model kepemimpinan Publik dari Masa ke Masa” dapat diselesaikan. *book chapter* ini disusun oleh mahasiswa sebagai luaran dari Mata Kuliah Kepemimpinan Publik di Program Studi Sarjana Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pada *book chapter* ini berisi tentang profil-profil Kepemimpinan Publik yang menjadi inspirasi bagi mahasiswa. Selain itu, isi dari *book chapter* ini menganalisis model kepemimpinan publik berdasarkan teori-teori yang relevan. Sehingga hasil dari tulisan ini dapat menjadi contoh-contoh kepemimpinan di masa depan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya tulisan ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan *book chapter* masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat membuka saran dan kritik untuk kesempurnaan tulisan ini.

TIM Mahasiswa

Program Studi Sarjana Administrasi Publik



Daftar Isi

Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
MOHAMMAD HATTA	1
<i>Atha Nabila Rabarjo</i>	
SOEHARTO	6
<i>Aprilia Syafira Sani</i>	
SUSI PUDJIASTUTI	10
<i>Ellya Meidiana Rahmawati</i>	
SRI MULYANI	16
<i>Adelia Faradina Damayanti</i>	
BJ HABIBIE	23
<i>Made Mirah M</i>	
ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO	27
<i>Chesa Fabita M.R</i>	
BUNG TOMO	33
<i>Azzahar At-tamimi</i>	
MAHFUD MD	39
<i>Sofia Sulistiawati</i>	
MOHAMMAD YAMIN	44
<i>Nur Laili Mufadlilah</i>	

KI HADJAR DEWANTARA.....	51
<i>Rachmalia Novita Cahyani</i>	
K.H. ABDURRAHMAN	56
<i>Aisyah Aulia Zabro</i>	
ERI CAHYADI.....	60
<i>Dyah Lestari</i>	
SOEKARNO	70
<i>Meilana Tasya</i>	
WAGE RUDOLF SOEPRATMAN	75
<i>Satrio Tegar Permadi</i>	
LA NYALLA MAHMUD MATTALITTI.....	82
<i>Irene Yuma Kristina</i>	
NADIM MAKARIM	85
<i>Janun Zuvia</i>	
RADEN AJENG KARTINI.....	90
<i>Gading Berlian Wati Nur Kumala</i>	
TRI RISMAHARINI	96
<i>Achmad Arrizal Afifuddin</i>	
ANDIKA PERKASA.....	100
<i>Fasihul Lisa</i>	
MUHAMMAD JUSUF KALLA.....	105
<i>Muhamad Nauval Nurwijayanto</i>	
NELSON MANDELA	111
<i>Umi Atyah Safinatun Najah</i>	
RIDWAN KAMIL	118
<i>Syafela Ristia Rafani</i>	
MEGAWATI SOEKARNOPUTRI.....	126
<i>Delima Simbolon</i>	
SOEDIRMAN.....	133
<i>Jihan Miftah Melodya</i>	

SUSILO BAMBANG YUDHOYONO 138

Imroatus Sholihah



MOHAMMAD HATTA

Atha Nabila Raharjo

20210510002

Dr. H. Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, 12 Agustus 1902. Pria yang akrab disapa dengan sebutan Bung Hatta ini merupakan pejuang kemerdekaan RI yang kerap disandingkan dengan Soekarno. Tak hanya sebagai pejuang kemerdekaan, Bung Hatta juga dikenal sebagai seorang organisatoris, aktivis partai politik, negarawan, proklamator, pelopor koperasi, dan seorang wakil presiden pertama di Indonesia. Kiprahnya di bidang politik dimulai saat ia terpilih menjadi bendahara Jong Sumantranen Bond wilayah Padang pada tahun 1916. Pengetahuan politiknya berkembang dengan cepat saat Hatta sering menghadiri berbagai ceramah dan pertemuan-pertemuan politik. Secara berkelanjutan, Hatta melanjutkan kiprahnya terjun di dunia politik. Sampai pada tahun 1921 Hatta menetap di Rotterdam, Belanda dan bergabung dengan sebuah perkumpulan pelajar tanah air yang ada di Belanda, Indische Vereeniging.

Mulanya, organisasi tersebut hanyalah merupakan organisasi perkumpulan bagi pelajar, namun segera berubah menjadi organisasi pergerakan kemerdekaan saat tiga tokoh Indische Partij (Suwardi Suryaningrat,

Douwes Dekker, dan Tjipto Mangunkusumu) bergabung dengan Indische Vereeniging yang kemudian berubah nama menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Di Perhimpunan Indonesia, Hatta mulai meniti karir di jenjang politiknya sebagai bendahara pada tahun 1922 dan menjadi ketua pada tahun 1925. Saat terpilih menjadi ketua PI, Hatta mengumandangkan pidato inagurasi yang berjudul “Struktur Ekonomi Dunia dan Pertentangan Kekuasaan”. Dalam pidatonya, ia mencoba menganalisa struktur ekonomi dunia yang ada pada saat itu berdasarkan landasan kebijakan non-kooperatif. Hatta berturut-turut terpilih menjadi ketua PI sampai tahun 1930 dengan perkembangan yang sangat signifikan dibuktikan dengan berkembangnya jalan pikiran politik rakyat Indonesia. Sebagai ketua PI saat itu, Hatta memimpin delegasi Kongres Demokrasi Internasional untuk perdamaian di Berville, Perancis, pada tahun 1926. Ia mulai memperkenalkan nama Indonesia dan sejak saat itu nama Indonesia dikenal di kalangan organisasi-organisasi internasional. Pada tahun 1927, Hatta bergabung dengan Liga Menentang Imperialisme dan Kolonialisme di Belanda dan berkenalan dengan aktivis nasionalis India, Jawaharhal Nehru.

Aktivitas politik Hatta pada organisasi ini menyebabkan dirinya ditangkap tentara Belanda bersama dengan Nazir St. Pamontjak, Ali Sastroamidjojo, dan Abdul madjid Djojodiningrat sebelum akhirnya dibebaskan setelah ia berpidato dengan pidato pembelaan berjudul: Indonesia Free. Selanjutnya pada tahun 1932, Hatta kembali ke Indonesia dan bergabung dengan organisasi Club Pendidikan Nasional Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik rakyat Indonesia dengan adanya pelatihan-pelatihan. Pada tahun 1933, Soekarno diasingkan ke Ende, Flores. Aksi ini menuai reaksi keras oleh Hatta. Ia mulai menulis mengenai pengasingan Soekarno pada berbagai media. Akibat aksi Hatta inilah pemerintah kolonial Belanda mulai memusatkan

perhatian pada Partai Pendidikan Nasional Indonesia dan menangkap pimpinan para pimpinan partai yang selanjutnya diasingkan ke Digul, Papua. Pada masa pengasingan di Digul, Hatta aktif menulis di berbagai surat kabar. Ia juga rajin membaca buku yang ia bawa dari Jakarta untuk kemudian diajarkan kepada teman-temannya. Selanjutnya, pada tahun 1935 saat pemerintahan kolonial Belanda berganti, Hatta dan Sjahrir dipindahlokasikan ke Bandaneira. Di sanalah, Hatta dan Sjahrir mulai memberi pelajaran kepada anak-anak setempat dalam bidang sejarah, politik, dan lainnya. Setelah delapan tahun diasingkan, Hatta dan Sjahrir dibawa kembali ke Sukabumi pada tahun 1942. Selang satu bulan, pemerintah kolonial Belanda menyerah pada Jepang. Pada saat itulah Hatta dan Sjahrir dibawa ke Jakarta. Pada awal Agustus 1945, nama Anggota Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan berganti nama menjadi Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dengan Soekarno sebagai Ketua dan Hatta sebagai Wakil Ketua. Sehari sebelum hari kemerdekaan dikumandangkan, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia mengadakan rapat di rumah Admiral Maeda. Panitia yang hanya terdiri dari Soekarno, Hatta, Soebardjo, Soekarni, dan Sayuti tersebut merumuskan teks proklamasi yang akan dibacakan keesokan harinya dengan tanda tangan Soekarno dan Hatta atas usul Soekarni. Pada tanggal 17 Agustus 1945 di jalan Pagersangan Timur 56 tepatnya pukul 10.00 kemerdekaan Indonesia diproklamasikan oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Keesokan harinya, pada tanggal 18 Agustus 1945 Soekarno diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia dan Hatta sebagai Wakil Presiden.

Berita kemerdekaan Republik Indonesia telah tersohor sampai Belanda. Sehingga, Belanda berkeinginan kembali untuk menjajah Indonesia. Dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Republik Indonesia dipindah ke Jogjakarta. Ada dua kali



perundingan dengan Belanda yang menghasilkan perjanjian Linggarjati dan perjanjian Renville. Namun, kedua perjanjian tersebut berakhir kegagalan karena kecurangan Belanda. Pada Juli 1947, Hatta mencari bantuan ke India dengan menemui Jawaharhal Nehru dan Mahatma Gandhi. Nehru berjanji, India dapat membantu Indonesia dengan melakukan protes terhadap tindakan Belanda dan agar dihukum pada PBB. Banyaknya kesulitan yang dialami oleh rakyat Indonesia memunculkan aksi pemberontakan oleh PKI sedangkan Soekarno dan Hatta ditawan ke Bangka. Selanjutnya kepemimpinan perjuangan dipimpin oleh Jenderal Soedirman.

Perjuangan rakyat Indonesia tidak sia-sia. Pada tanggal 27 Desember 1949, Ratu Juliana memberikan pengakuan atas kedaulatan Indonesia kepada Hatta. Setelah kemerdekaan mutlak Republik Indonesia, Hatta tetap aktif memberikan ceramah-ceramah di berbagai lembaga pendidikan. Dia juga masih aktif menulis berbagai macam karangan dan membimbing gerakan koperasi sesuai apa yang dicita-citakannya. Tanggal 12 Juli 1951, Hatta mengucapkan pidato di radio mengenai hari jadi Koperasi dan selang hari lima hari kemudian dia diangkat menjadi Bapak Koperasi Indonesia. Hatta menikah dengan Rachim Rahmi pada tanggal 18 November 1945 di desa Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Pasangan tersebut dikaruniai tiga orang putri yakni Meutia, Gemala, dan Halida. Pada tanggal 14 Maret 1980 Hatta wafat di RSUD dr. Cipto Mangunkusumo. Karena perjuangannya bagi Republik Indonesia sangat besar, Hatta mendapatkan anugerah tanda kehormatan tertinggi “Bintang Republik Indonesia Kelas I” yang diberikan oleh Presiden Soeharto.

Dr. H. Mohammad Hatta memiliki gaya kepemimpinan demokratis yaitu gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis

pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

1. Dr. H. Muhammad Hatta juga mempunyai jiwa pemimpin dengan transformational leadership yaitu:
2. Terbuka dengan ide baru Lebih toleran terhadap risiko
3. Mau bertanggung jawab terhadap langkah yang diambil, apapun konsekuensi hasilnya (baik atau buruk)
4. Punya tingkat kepercayaan tinggi
5. Mampu mengajak lebih banyak anggota tim berpartisipasi, terutama dalam berinovasi
6. Mampu menginspirasi
7. Memiliki kemampuan beradaptasi
8. Berpikiran terbuka
9. Progresif

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmat. (2019). *Biografi Singkat Mohammad Hatta*. Penerbit Duta.
- Hatta, M., & Yasni, Z. (1978). *Bung Hatta menjawab: Wawancara Dr. Mohammad Hatta dengan Dr. Z. Yasni*.
- Noer, D. (1990). *Mohammad Hatta: Biografi politik*





SOEHARTO

Aprilia Syafira Sani

20210510005

Jenderal Besar TNI H. M. Soeharto, adalah presiden Republik Indonesia kedua yang menjabat dari tahun 1967 sampai 1998, menggantikan Soekarno. Soeharto sering dirujuk dengan sebutan populer “The Smiling General” (bahasa Indonesia: “Sang Jenderal yang Tersenyum”) karena raut mukanya yang senantiasa tersenyum dan menunjukkan keramahan. Meski begitu, dengan berbagai kontroversi yang terjadi, ia sering juga disebut sebagai otoriter bagi yang berseberangan dengannya.

Sebelum menjadi presiden, Soeharto adalah pemimpin militer pada masa Hindia Belanda dan Kekaisaran Jepang, dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal. Setelah Gerakan 30 September 1965, Soeharto kemudian melakukan operasi penertiban dan pengamanan atas perintah dari Presiden Soekarno, salah satu yang dilakukannya adalah dengan menumpas Gerakan 30 September dan menyatakan bahwa PKI sebagai organisasi terlarang. Berbagai kontroversi menyebut operasi ini menewaskan sekitar 100.000 hingga 2 juta jiwa, namun jumlah ini patut dipertanyakan karena korban dari Gerakan 30 September

Soeharto kemudian diberi mandat oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) sebagai Presiden pada 26 Maret 1968[7] menggantikan Soekarno, dan resmi menjadi presiden pada tahun 1968. Ia dipilih kembali oleh MPR pada tahun 1973, 1978, 1983, 1988, 1993, dan 1998. Pada tahun 1998, masa jabatannya berakhir setelah mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei tahun tersebut, menyusul terjadinya kerusuhan Mei 1998 dan pendudukan gedung DPR/MPR oleh ribuan mahasiswa. Ia merupakan orang terlama yang menjabat sebagai presiden Indonesia.

Soeharto juga merupakan sosok yang kontroversial karena membatasi kebebasan warga negara Indonesia keturunan Tionghoa, menduduki Timor Timur, pemaksaan asas tunggal Pancasila di berbagai bidang, dan disebut sebagai salah satu rezim paling korup dalam sejarah dunia modern. Menurut Transparency International, estimasi kerugian negara adalah sekitar 15–35 miliar dolar Amerika Serikat selama pemerintahannya.[8] Namun, hal ini tidak berhasil dibuktikan, bahkan Majalah Time kalah dalam gugatan [9] dan usaha lain untuk mengadili Soeharto gagal karena kesehatannya yang memburuk. Setelah menderita sakit berkepanjangan, ia meninggal karena kegagalan organ multifungsi di Jakarta pada tanggal 27 Januari 2008.

Soeharto masuk sekolah tatkala berusia delapan tahun, tetapi sering pindah. Semula disekolahkan di Sekolah Desa (SD) Puluhan, Godean. Lalu pindah ke SD Pedes, lantaran ibunya dan suaminya, Pak Pramono pindah rumah, ke Kemusuk Kidul. Namun, Pak Kertosudiro lantas memindahkannya ke Wuryantoro. Soeharto dititipkan di rumah adik perempuannya yang menikah dengan Prawirowihardjo, seorang mantri tani. Sampai akhirnya terpilih menjadi prajurit teladan di Sekolah Bintara, Gombang, Jawa Tengah pada tahun 1941. Beliau resmi menjadi anggota TNI pada 5 Oktober 1945. Pada tahun 1947, Soeharto menikah dengan Siti Hartinah seorang anak pegawai Mangkunegaran. Perkawinan Letkol



Soeharto dan Siti Hartinah dilangsungkan tanggal 26 Desember 1947 di Solo. Waktu itu usia Soeharto 26 tahun dan Hartinah 24 tahun. Mereka dikaruniai enam putra dan putri; Siti Hardiyanti Hastuti, Sigit Harjojudanto, Bambang Trihatmodjo, Siti Hediati Herijadi, Hutomo Mandala Putra dan Siti Hutami Endang Adiningsih. Jenderal Besar H.M. Soeharto telah menapaki perjalanan panjang di dalam karir militer dan politiknya. Di kemiliteran, Pak Harto memulainya dari pangkat sersan tentara KNIL, kemudian komandan PETA, komandan resimen dengan pangkat Mayor dan komandan batalyon berpangkat Letnan Kolonel. Pada tahun 1949, dia berhasil memimpin pasukannya merebut kembali kota Yogyakarta dari tangan penjajah Belanda saat itu. Beliau juga pernah menjadi Pengawal Panglima Besar Sudirman. Selain itu juga pernah menjadi Panglima Mandala (pembebasan Irian Barat). Tanggal 1 Oktober 1965, meletus G-30-S/PKI. Soeharto mengambil alih pimpinan Angkatan Darat. Selain dikukuhkan sebagai Pangad, Jenderal Soeharto ditunjuk sebagai Pangkopkamtib oleh Presiden Soekarno. Bulan Maret 1966, Jenderal Soeharto menerima Surat Perintah 11 Maret dari Presiden Soekarno. Tugasnya, mengembalikan keamanan dan ketertiban serta mengamankan ajaran-ajaran Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno. Karena situasi politik yang memburuk setelah meletusnya G-30-S/PKI, Sidang Istimewa MPRS, Maret 1967, menunjuk Pak Harto sebagai Pejabat Presiden, dikukuhkan selaku Presiden RI Kedua, Maret 1968. Pak Harto memerintah lebih dari tiga dasa warsa lewat enam kali Pemilu, sampai ia mengundurkan diri, 21 Mei 1998. Setelah dirawat selama 24 hari di Rumah Sakit Pusat Pertamina, Jakarta Selatan, mantan presiden Soeharto akhirnya meninggal dunia pada Minggu, 27 Januari 2006). Soeharto meninggal pada pukul 13.10 siang dalam usia 87 tahun.

Analisis Kepemimpinan

Franklyn (1951) dalam Onong Effendy (1993: 200) mengemukakan ada tiga gaya pokok kepemimpinan, yaitu gaya kepemimpinan otokratis (outocratic/authoritarian leadership), kepemimpinan demokratis (democratic/participative leadership), dan kepemimpinan yang bebas (free-rein / laissez faire leadership).

Gaya kepemimpinan Soeharto merupakan gabungan dari gaya kepemimpinan Proaktif-Ekstraktif dengan Adaptif-Antisipatif, yaitu gaya kepemimpinan yang mampu menangkap peluang dan melihat tantangan sebagai sesuatu yang berdampak positif serta mempunyai visi yang jauh ke depan dan sadar akan perlunya langkah-langkah penyesuaian.

Sebagai seorang pemimpin, Soekarno disebut sebagai sosok yang sempurna, terlebih dalam memimpin negara Indonesia yang sangat luas dan beragam ini. Soekarno tidak hanya berkharisma dan berwibawa, tetapi ia juga seorang cendekiawan dan ideolog.

Daftar Pustaka

kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id<https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id> › ...Biografi Presiden - Situs Web Kepustakaan Presiden-Presiden Republik Indonesia
gramedia.com<https://www.gramedia.com> › literasiBiografi Soeharto: Presiden Indonesia Ke-2 (Era Orde Baru) - Gramedia Literasi
id.m.wikipedia.org<https://id.m.wikipedia.org> › wikiSoeharto - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebasmerdeka.com<https://www.merdeka.com> › soehartoProfil - Soeharto - merdeka.com





SUSI PUDJIASTUTI

Ellya Meidiana Rahmawati

20210510006

Susi Pudjiastuti, perempuan kelahiran Pangandarn, Jawa Barat pada 15 Januari 1965 adalah anak dari pasangan Haji Ahmad Karian dan Hajjah Suwuh Lasminah. Kedua orang tuanya berasal dari Jawa Tengah dan dikenal sebagai pengusaha ternak. Keluarga Susi memiliki usaha ternak, memperjualbelikan ratusan ternak dari Jawa Tengah untuk diperdagangkan di Jawa Barat. Setelah mengenyam Pendidikan hingga SMP, Susi melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 1 Yogyakarta lalu tak lama kemudian, pada saat duduk di bangku kelas 2 ia memutuskan untuk berhenti bersekolah karena dikeluarkan dengan alasan Susi aktif dalam gerakan golput pada masa itu. Hal tersebut merupakan hal yang wajar karena pada tahun 1980-an atau pada era Orde Baru, gerakan golput merupakan gerakan yang terlarang. Selain itu, Susi juga mengaku tidak cocok dengan sistem sekolah.

Setelah tidak bersekolah lagi, Susi memulai profesi sebagai pengepul ikan di Pangandaran pada tahun 1983 dengan cara mengumpulkan modal dari hasil menjual perhiasannya sebesar Rp. 750.000. Profesinya sebagai

pengepul ikan di Pangandaran rupanya terus berkembang hingga akhirnya apada tahun 1996 Susi Pudjiastuti mendirikan pabrik pengolahan ikan dengan nama PT ASI Pudjiastuti Marine Product dengan salah satu produk unggulannya yaitu lobster yang diberi merk 'Susi Brand'. Tidak hanya terkenal di wilayah lokal saja, ternyata bisnis milik Susi tersebut meluas hingga ke pasaran internasional seperti Asia dan Amerika. Dengan meluasnya bisnis tersebut akhirnya Susi membutuhkan transportasi udara yang dapat mengirimkan produknya dengan cepat sehingga jika sampai pada pasar tujuan, produknya masih dalam keadaan yang segar.

Akhirnya pada tahun 2004, Susi memutuskan membeli dua buah pesawat Cessna Caravan dengan menggunakan modal pinjaman dari salah satu bank milik BUMN. Hal itupun tidak mudah karena Susi harus berjuang selama empat tahun untuk meyakinkan beberapa pihak bank agar dapat memberinya pinjaman. Melalui PT ASI Pudjiastuti Aviation yang ia dirikan kemudian, pesawat yang ia miliki itu ia gunakan untuk mengangkut lobster dan ikan segar tangkapan nelayan di Pangandaran ke Jakarta. Dengan menggunakan pesawat, lobster yang dikirim lebih segar dan tingkat kematiannya pun jadi lebih rendah. Keberhasilannya menyingkat waktu pengiriman produk perikanan hingga berkembang menjadi bisnis aviasi tak lepas dari peran sang suami Christian von Strombeck yang merupakan seorang pilot asal Jerman. Pada saat itu, hanya berselang sebulan sejak Susi membeli pesawat untuk mengangkut ikan, tsunami menerjang Aceh. Ribuan orang meninggal dunia dan hampir semua akses transportasi yang masuk ke Aceh terputus. Atas inisiatifnya sendiri, Susi meminjamkan pesawatnya untuk mengangkut bantuan selama dua minggu. Dari situlah Susi Pudjiastuti disebut sebagai contoh pengusaha sukses tanpa gelar sarjana.



Susi Pudjiastuti Sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan di Kabinet Kerja 2014

Susi Pudjiastuti ditunjuk sebagai menteri di Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Kabinet Kerja Joko Widodo dan Jusuf Kalla, yang ditetapkan secara resmi pada 26 Oktober 2014. Sebelum dilantik, Susi melepas semua posisinya di perusahaan penerbangan Susi Air dan beberapa posisi lainnya, termasuk Presiden Direktur PT. ASI Pudjiastuti yang bergerak di bidang perikanan serta PT ASI Pudjiastuti Aviation yang bergerak di bidang penerbangan untuk menghindari konflik kepentingan antara dirinya sebagai menteri dan sebagai pemimpin bisnis. Selain itu, alasan lain Susi melepas semua jabatannya adalah agar dapat bekerja maksimal menjalankan pemerintahan, khususnya di bidang kelautan dan perikanan. Saat pelantikan, Susi menuai kontroversi karena kedapatan menghisap sebatang rokok dan memiliki tato, sesuatu yang tidak lazim dimiliki oleh menteri Indonesia. Atas tindakannya ini, Susi mendapatkan kritik maupun pujian di media sosial. Selama menjadi menteri hingga saat ini, Susi sangat aktif di media sosial dan merupakan menteri yang akrab dengan warganet. Bahkan banyak yang berharap Susi menjadi menteri lagi di Kabinet Indonesia Maju. Serta berikut adalah beberapa program kerja Susi Pudjiastuti selama menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan :

1. Menenggelamkan Kapal pencuri Ikan

Langkah Susi menenggelamkan kapal-kapal pencuri ikan mendapat respon positif dan negatif dari berbagai pihak. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Panjaitan yang merupakan bagian dari kabinet Jokowi sendiri mengkritik kebijakan Susi soal penenggelaman kapal. Luhut meminta Susi untuk fokus meningkatkan ekspor perikanan Indonesia. Pernyataan ini didukung pula oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla

yang meminta Susi melelang kapal pencuri ikan ketimbang menenggelamkannya. Susi tetap bergeming dan mengatakan langkahnya sudah sesuai dengan undang-undang serta dampaknya terasa dengan meningkatnya produktivitas perikanan. Susi enggan menggunakan metode lelang kapal karena berpotensi dibeli kembali oleh pencuri ikan dengan harga yang murah.

2. Melarang Alat Tangkap yang Merusak Lingkungan

Susi menerbitkan surat edaran Nomor:72/MEN-KP/II/2016 mengenai Pembatasan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Cantrang di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Indonesia. Cantrang merupakan alat tangkap yang bekerja dengan menebar jaring yang sudah diikat dengan tali selambar secara melingkar kemudian ditarik ke arah kapal sehingga kantong jaring yang berisi ikan-ikan bisa terangkat. Penggunaan tali selambar yang panjang menyebabkan jaring cantrang menyapu dasar lautan sehingga merusak ekosistem dasar laut. Selain itu, cantrang juga menarik ikan-ikan kecil maupun biota laut yang bukan target penangkapan.

3. Larangan Ekspor Benih Lobster

Selama menjabat, Susi juga mengeluarkan larangan ekspor benih lobster melalui Permen KKP No. 56/2016 tentang Larangan Penangkapan dan Pengeluaran Benih Lobster, Kepiting, dan Rajungan dari Wilayah Republik Indonesia. Susi beralasan ekspor benih lobster akan membuat kerusakan ekologi karena permintaan dari luar negeri yang sangat tinggi menyebabkan eksploitasi besar-besaran. Selain itu, ekspor benih lobster juga hanya akan menguntungkan petambak negara lain karena harganya sangat tinggi saat dewasa.



ANALISIS

Teori gaya dan perilaku merupakan sebuah teori yang menyatakan pemimpin hebat dibuat, bukan dilahirkan. Teori kepemimpinan ini fokus pada tindakan seorang pemimpin. Bukan pada kualitas mental atau sifat atau karakter bawaan dari orang tersebut. Teori ini juga menyebutkan, seseorang dapat belajar dan berlatih untuk menjadi pemimpin melalui ajaran, pengalaman, dan pengamatan yang baik. Teori ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif merupakan hasil dari tiga keterampilan utama yang dimiliki oleh individu yaitu keterampilan yang berupa keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.

Dilihat dari latar belakang keluarga Susi Pudjiastuti yang berprofesi sebagai pengusaha, sudah sewajarnya jika Susi meneruskan bakat keluarganya sebagai seorang pengusaha sukses bahkan dengan tidak menyangdang gelar sarjana sekalipun. Namun pada nyatanya Susi justru terjun pada dunia politik dengan menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan pada tahun 2014. Keterkaitan dari teori gaya dan perilaku dengan sosok Susi Pudjiastuti dapat dilihat melalui bagaimana beliau berusaha keras serta merelakan untuk melepas jabatannya dari bisnisnya sendiri demi memaksimalkan bekerja di bidang politik, khususnya pada kelautan dan perikanan. Bahkan pada awal masa penjabatannya, Susi sempat dikritik oleh masyarakat mengenai kebiasaannya yang merokok dan memiliki tattoo di tubuhnya. Tetapi dapat dilihat bahwa kritikan tersebut tidak menghalangi beliau untuk terus maju sebagai salah satu Menteri di Indonesia, bahkan program kerja dari Susi tersebut dinilai efektif dan menimbulkan banyak pujian karena keberaniannya dalam mengambil resiko, sehingga sampai saat ini Susi Pudjiastuti masih dikenal sebagai salah satu Menteri terbaik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Viva.co.id. Susi Pudjiastuti. <https://www.viva.co.id/siapa/read/77-susi-pudjiastuti>.
- Merdeka.com. Susi Pudjiastuti. <https://www.merdeka.com/susi-pudjiastuti/profil>.
- Ekonopedia.com. 2022. Profil Susi Pudjiastuti, Penjual Ikan Sempat Jadi Menteri Perikanan. <https://katadata.co.id/intan/ekonopedia/627d4f48e4304/profil-susi-pudjiastuti-penjual-ikan-semapat-jadi-menteri-perikanan>.
- Gramedia.com. 2022. Biografi Susi Pudjiastuti, Penjual Ikan jadi Menteri. <https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-susi-pudjiastuti/>.





SRI MULYANI

Adelia Faradina Damayanti

20210510008

Tentu tidak ada yang tidak mengenal Sri Mulyani Indrawati, seorang Menteri dalam kabinet pemerintahan Jokowi yang telah menciptakan reputasi yang luar biasa bagi bangsa Indonesia. Sri Mulyani Indrawati atau yang dikenal sebagai Sri Mulyani merupakan perempuan yang lahir di provinsi Lampung, Tanjung Karang pada tanggal 26 Agustus 1962. Beliau menjadi perempuan pertama yang menjabat sebagai Menteri Keuangan Indonesia.

Sebagai putri ketujuh dari sepuluh bersaudara, Sri Mulyani adalah anak dari Prof. Satmoko dan Prof. Dr. Retno Sriningsih Satmoko. Keluarga Sri Mulyani mementingkan nilai-nilai pendidikan yang berkontribusi pada kesuksesan beliau dan kesembilan saudaranya dalam meraih prestasi. Sri Mulyani meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1987. Sebagai alumni University of Illinois Urbana Champaign, Sri Mulyani memperoleh gelar *Master of Science of Policy Economics* pada tahun 1990 dan Ph.D. of Economics pada tahun 1992. Pada tahun 1978, Sri Mulyani menikah dengan seorang ekonom bernama Tony Sumartono,

dan mereka memiliki tiga anak. Sri Mulyani sebagai ekonom profesional yang tidak memiliki afiliasi politik. Beliau berhasil membuka mata dunia terhadap sosok perempuan Indonesia yang tangguh, cerdas, dan terampil di bidang keuangan.

Kita dapat dengan saksama mengamati dan mengikuti perjalanan Sri Mulyani dengan keahliannya di bidang ekonomi, Sri Mulyani mampu memperoleh berbagai predikat dan penghargaan dalam kariernya yang dapat membanggakan negara Indonesia. Sri Mulyani telah mengemban berbagai jabatan yang signifikan dalam kariernya. Berikut adalah beberapa jabatan yang pernah diemban oleh Sri Mulyani.

1. ***US Agency for International Development (2001)***: Sri Mulyani ditugaskan untuk bekerja sebagai *US Agency for International Development* (USAID) dengan tujuan untuk memperkuat otonomi di Indonesia.
2. ***Direktur Eksekutif International Monetary Fund (2002-2004)***: Sri Mulyani menjabat sebagai Direktur Eksekutif *International Monetary Fund* (IMF) mewakili 12 negara Asia Tenggara.
3. ***Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (2004-2005)***: Sri Mulyani diangkat sebagai Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional dan Kepala Bappenas dalam Kabinet Indonesia Bersatu.
4. ***Menteri Keuangan Indonesia (2005-2010)***: Sri Mulyani menjabat sebagai Menteri keuangan yang dipilih oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).
5. ***Direktur Pelaksana Bank Dunia (2010-2016)***: Setelah mengundurkan diri sebagai Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani ditunjuk sebagai salah satu dari tiga Direktur Pelaksana Grup Bank Dunia mengawasi 74 negara di Amerika Latin, Karibia, Asia Timur dan Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara.



6. **Menteri Keuangan Indonesia (2016-sekarang):** Sri Mulyani menjadi Menteri Keuangan Indonesia kembali pada masa Presiden Jokowi dan merupakan jabatan yang sama yang diemban sebelumnya di tahun 2005.

Selama masa jabatannya sebagai Menteri Keuangan, Sri Mulyani telah berperan penting dalam reformasi keuangan dan fiskal Indonesia, serta mengimplementasikan kebijakan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, keuangan yang sehat, dan memperkuat stabilitas sektor keuangan. Kontribusinya yang berkelanjutan dalam bidang keuangan telah membuatnya dihormati sebagai salah satu figur terkemuka dalam pemerintahan Indonesia dan dunia internasional sehingga mendapat prestasi yang diakui internasional. Prestasi tersebut di antaranya:

1. **Menteri Keuangan Terbaik Asia (2006):** *Emerging Markets Forum* pada bulan September di IMF-World Bank Group Annual Meetings di Singapura.
2. **Wanita paling berpengaruh ke-2 di Indonesia (2007):** Versi majalah *Globe Asia* bulan Oktober.
3. **Wanita paling berpengaruh ke-23 di dunia (2008):** Versi majalah Forbes.
4. **Menteri Keuangan terbaik (2006):** Majalah *Euromoney*.
5. **Best Minister in the World (2018):** *World Government Summit* di Dubai bulan Februari.
6. **Finance Minister of the Year – East Asia Pacific (2018):** *Global Markets* bulan Oktober.
7. **Menteri Keuangan Terbaik di Asia Pasifik (2017, 2018, 2019):** Versi majalah keuangan *Finance Asia*.
8. **Finance Minister of the Year for East Asia Pacific (2020):** Majalah *Global Markets* atas upaya penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.

9. *The World's 100 Most Powerful Women (2020)*: Dirilis oleh Forbes dengan menduduki posisi ke-78.
10. *Distinguished Leadership and Service Award (2021)*: Pertemuan tahunan anggota *The Institute of International Finance (IIF)* di Washington, D.C pada bulan Oktober.

Analisis Kepemimpinan

Kepemimpinan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan Indonesia dianalisis menggunakan teori kepemimpinan yang relevan yaitu teori kepemimpinan transformasional. Sri Mulyani memiliki kemampuan dalam menginspirasi, memotivasi, dan menciptakan perubahan positif. Prestasi serta penghargaan Sri Mulyani sebagai menteri terbaik dalam berbagai versi diakui hingga internasional, wanita paling berpengaruh, serta kemampuannya dalam bidang ekonomi menjadi bukti bahwa beliau memiliki kepribadian yang mampu menjadi teladan, dikagumi, serta dihormati sehingga ini menjadi salah satu karakteristik dalam kepemimpinan transformasional yaitu *Idealized Leadership*.

Sri Mulyani mampu memberikan perubahan-perubahan positif pada keuangan negara tepatnya pada ekonomi makro di Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya memiliki visi yang jelas dalam memperbaiki kepatuhan pajak di Indonesia dan mengurangi kesenjangan pajak. Sri Mulyani menciptakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kepatuhan dan mendorong warga negara untuk mengungkapkan aset mereka yang belum dilaporkan secara transparan. Melalui program *tax amnesty* tahun 2016, komitmennya terhadap keberhasilan program ini terbukti melalui hasil yang luar biasa, dengan jumlah tebusan yang mencapai Rp 114,54 Triliun, yang merupakan jumlah terbesar di antara negara-negara yang melaksanakan program serupa. Pencapaian ini juga menjadi bukti bahwa Sri Mulyani memiliki karakteristik dalam kepemimpinan



transformasional yaitu *Inspirational Motivation*. Karakteristik ini tercermin dalam kemampuan Sri Mulyani untuk mengkomunikasikan tujuan dan manfaat program *tax amnesty* secara persuasif. Beliau mampu menjelaskan keuntungan jangka panjang dari program tersebut, termasuk kontribusinya terhadap pendapatan negara dan pengurangan kesenjangan pajak. Kemampuan komunikasinya yang kuat membangun kepercayaan dan memotivasi para jajaran pegawai kementerian keuangan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam program tersebut sebagai tujuan dan visi bersama.

Terdapat upaya yang dilakukan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan dalam merangsang seluruh anggota Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk lebih inovatif dan kreatif dengan adanya peraturan KMK-300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan. Terdapat empat alur pembangunan dan penciptaan inovasi pegawai kementerian keuangan yaitu, pengumpulan inovasi yang dapat dilakukan secara *realtime* melalui *e-office* (modul inovasi) dan dapat dilakukan sepanjang tahun, penciptaan inovasi yang dapat dilakukan melalui *event* seperti *regulatory sandbox* atau sesuai kebutuhan, implementasi, dan integrasi sistem serta basis data inovasi. Adanya regulasi ini menjadi dasar bahwa Sri Mulyani memiliki karakteristik kepemimpinan transformasional yaitu *Intellectual Stimulation*. Selain itu dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia di Indonesia, Sri Mulyani juga menjalankan program beasiswa LPDP, pada tahun 2022 ini Sri Mulyani menyiapkan dana sebesar 3,24 T untuk program beasiswa tersebut. Program beasiswa LPDP ini juga turut menjadi bukti *Intellectual Stimulation* bagi pegawai kementerian keuangan merangsang anggota organisasi untuk terlibat dalam diskusi, pertukaran ide, dan pemikiran kritis dengan akademisi pendidikan tingkat lanjut.

Program beasiswa LDPD memberikan kesempatan kepada pegawai kementerian keuangan untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan inovasi dengan adanya kerja sama akademisi pendidikan tingkat lanjut sebagai bukti bahwa Sri Mulyani mampu menjadi seorang yang membimbing perkembangan individu dalam organisasi. Sri Mulyani juga telah menciptakan inovasi Kemenkeu *Learning Center* sebagai media pembelajaran *online* yang membahas berbagai materi tentang Pengelolaan Keuangan Negara yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Kementerian Keuangan dan masyarakat umum. Kemenkeu *Learning Center* berfungsi untuk mendukung proses pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di lingkungan Kementerian Keuangan. Inovasi ini juga turut menjadi bukti bahwa Sri Mulyani adalah pemimpin yang membimbing untuk perkembangan individu di organisasinya sebagai bentuk karakteristik kepemimpinan transformasional *Individualized Consideration*

Kepemimpinan Transformasional pada kepemimpinan Sri Mulyani Sri dalam memberikan perubahan-perubahan positif pada keuangan negara tepatnya pada ekonomi makro di Indonesia juga terbukti pada kerja nyata Sri Mulyani juga pada tahun 2021. Dalam kepemimpinannya, Sri Mulyani dapat membuktikan kembali pencapaian kinerjanya dalam memimpin. Pada masa pandemi, Bank Dunia memprediksi Indonesia akan mengalami kemiskinan di angka lebih dari 11%, namun dengan adanya kebijakan ekonomi dari Sri Mulyani yang cepat dan responsif terhadap rakyat, Sri Mulyani berhasil menekan angka kemiskinan Indonesia di angka 10,4% , angka tersebut adalah angka di bawah prediksi dari Bank Dunia.

Perubahan positif lainnya dengan adanya inovasi pengenalan pajak karbon. Pajak karbon ini diterapkan untuk mengenakan tarif baru atas emisi karbon dioksida yang berdampak negatif terhadap lingkungan hidup. Bersama dengan DPR, Sri Mulyani memutuskan tarif pajak



karbon sebesar Rp 30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen (CO₂e) mulai April 2022. Pajak karbon pertama kali dikenakan pada sektor Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara sebagai tahap awal. Dengan langkah ini, Sri Mulyani memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah perubahan iklim dan mendorong sektor-sektor industri untuk lebih bertanggung jawab dalam mengurangi emisi karbon. Inovasi ini mencerminkan kepemimpinan transformasional Sri Mulyani dalam mencari solusi inovatif untuk menghadapi tantangan lingkungan hidup dan memberikan dampak positif dalam upaya perlindungan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Hidayahningrum, H. P. (2018). Perempuan Dan Politik (Studi Terhadap Kinerja Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam Kabinet Kerja Periode 2016-2018). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49254/1/HarumbiPrastyaHidayahningrum.Fisip.pdf>
- Kemenkeu Learning Center*. (2023). <https://klc2.kemenkeu.go.id/>.
- Maesaroh, Amisa Hanandi. (2022). SRI MULYANI INDRAWATI MENTERI INDONESIA YANG TANGGUH.
- Mukharromah, L. L. (n.d.). *Kamu Pegawai Kemenkeu dan Punya Inovasi? Berikut Cara Mengembangkan Inovasimu!* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-bengkulu/baca-artikel/15457/Kamu-Pegawai-Kemenkeu-dan-Punya-Inovasi-Berikut-Cara-Mengembangkan-Inovasimu.html>.
- Nabila, J. (2022). Gaya Kepemimpinan Sri Mulyani Indrawati Sebagai Menteri Keuangan Indonesia. *Research Gate, June*, 1–18.
- Redaksi, D. (2019). *TA R A K A N I TA FORUM*. 07.
- Ulya, F. N. (n.d.). *Sederet Prestasi dan Capaian Menkeu Sri Mulyani Sepanjang 2021*. <https://money.kompas.com/read/2021/12/31/090000426/sederet-prestasi-dan-capaian-menkeu-sri-mulyani-sepanjang-2021?page=all>.



BJ HABIBIE

Made Mirah M

20210510010

BJ Habibie pernah berkuliah selama 6 bulan Institut Teknologi Bandung dengan program studi Teknik Mesin pada tahun 1954. B.J Habibie juga pernah memulai pendidikannya di Rhenisch Wesfalische Technische Hochschule (RWTH) Jerman. Dalam pemerintahan Negara Indonesia, B.J Habibie memulai kariernya pada saat pemerintahan presiden Soeharto. B.J Habibie diminta untuk kembali ke Tanah Air guna menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi di tahun 1978 hingga maret 1998. B.J Habibie sempat mendapat gelar DR. Ingenieur dari Technische Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aachen pada tahun 1965 dengan predikat Cumlaude atau sangat sempurna dengan nilai rata-rata 10. Setelah lulus dengan indeks prestasi *cumlaude*, B.J Habibie bekerja di Messerschmitt Bolkow Blohm yaitu sebuah perusahaan penerbangan yang berpusat di Hamburg. Selama bekerja di MBB B.J Habibie dinamai Mr. Crack karena mencetuskan teori seperti rumus untung menghitung keretakan hingga ke atom-atom pesawat terbang.

Saat krisis moneter 1998, Soeharto mundur dan menetapkan B.J Habibie untuk menjadi Presiden ke-3 Negara Indonesia. Sebelum itu B.J

Habibie pernah menjabat sebagai wakil presiden ke-7 sejak 14 Maret 1998 – 21 Mei 1998 dalam Kabinet Pembangunan VII dibawah Soeharto. Sebelum kembali ke Tanah Air diketahui bahwa B.J Habibie memulai kariernya di Jerman yang bekerja di perusahaan penerbangan dan konstruksi pesawat di Jerman setelah menikah dengan sang istri. B.J Habibie juga diketahui sempat merancang proyek pesawat CN-235 bersama para insinyur dan perusahaan negara Spanyol yaitu Casa yang berhasil mengudara di akhir 1983. Dengan kecerdasannya yang luar biasa B.J Habibie berhasil membuat pesawat di Negara Indonesia.

Seje muda B.J Habibie telah aktif dalam organisasi kemahasiswaan dimana pada tahun 1959 beliau menjadi ketua Perhimpunan Pelajar Aceh (PPI). B.J Habibie juga mencetuskan gagasan dan aktif mengorganisir pembangunan bagi seluruh mahasiswa Indonesia yang sedang melangsungkan pendidikannya di Eropa.

Gaya Kepemimpinan B.J Habibie :

Sebagai peran penting di Negara Indonesia, gaya kepemimpinan seorang B.J Habibie pasti tidak luput atas kepentingan politik. Pada saat pemerintahan B.J Habibie sebuah kebebasan dibuka selebar-lebarnya sehingga melahirkan kultur demokrasi yang lebih besar dari sebelumnya. Pada masa jabatannya B.J Habibie dikenal dengan sosok yang sangat details, suka uji coba namun kurang tekun dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pada dasarnya B.J Habibie merupakan seorang liberal karena kehidupan dan pendidikannya yang terbelang cukup lama berada di negeri barat.

Teori kepemimpinan ekologis dan sintesis merupakan teori yang menjelaskan tentang seorang akan sukses menjadi kepemimpinan melalui bakat-bakat yang sempat untuk dikembangkan dan juga melalui pengalaman dan usaha Pendidikan. B.J Habibie merupakan salah satu presiden

Indonesia yang mampu mengembangkan dan menjadikan Negara Indonesia menjadi suatu negara penghasil pesawat terbang. Gaya kepemimpinan B.J. Habibie mencakup energi pengetahuan, bakat serta kecerdasan yang ia miliki. Peran pemimpin dalam ruang lingkup politik merupakan tantangan sangat besar untuk dilakukan. Pemimpin yang baik tentu akan menularkan kebaikan kepada rakyat yang dipimpinnya. Menurut Siagian (2003), kepemimpinan mempunyai fungsi-fungsi yang bersifat hakiki, diantaranya:

1. Penentuan arah yang hendak ditempuh oleh organisasi dalam usaha pencapaian tujuan dan berbagai sarannya
2. Wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan berbagai pihak diluar organisasi terutama dengan mereka yang tergolong sebagai *StakeHolder*
3. Menjadi komunikator yang efektif
4. Menjadi mediator yang handal khususnya dalam mengatasi berbagai situasi konflik yang mungkin timbul diantara individu
5. Intergrator yang rasional dan objektif

Dengan adanya fungsi tersebut B.J. Habibie sudah mampu dikatakan sebagai pemimpin yang efektif. Berkat pengalaman dan juga prestasinya beliau mampu membawa Negara Indonesia menjadi negara yang berkembang di dunia transportasi udara. Beliau juga mampu menciptakan Negara Indonesia menjadi negara yang demokrasi tinggi.

Tak hanya kesuksesan, B.J. Habibie juga mengalami kemerosotan didalam kariernya sebagai tokoh politik di Negara Indonesia, diantaranya ialah B.J. Habibie memberikan izin referendum kepada Timor Timur untuk menjadi negara sendiri. Hal ini merupakan penyelewangan jabatan karena seharusnya seorang pemimpin menjaga seutuhnya keutuhan NKRI. Namun, dengan adanya permasalahan tersebut akan menjadikan sebuah evaluasi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan. Tak jarang



juga perbaikan perilaku kepemimpinan tergantung pada penemuan factor apa saja yang menyebabkan perilaku kepemimpinan menjadi negative.

Kemerosotan B.J Habibie juga ditandai dengan terjadinya Krisis Ekonomi ditahun 1998. Krisis ekonomi tersebut bermula atas desakan dari IMF, yang memangkask pendanaan proyek mercusuar. IPTN pun akhirnya terancam bangkrut. Kemerosotan ekonomi tersebut juga berdampak pada pihak MBB dalam pengurangan jumlah tenaga kerja.

Beberapa kasus yang telah terjadi dalam kepemimpinan B.J Habibie, juga terdapat beberapa kerja hasil nyata yang sudah dicetuskan oleh Habibie yang mendominasi di Negara Indonesia. Adanya kemerosotan dan juga peningkatan dalam suatu kepemimpinan merupakan hal yang wajar terjadi. Dengan teori kepemimpinan B.J Habibie yaitu teori ekologis dan juga sistesis yang menjerumus pada sebuah kecerdasan dan juga pengalaman yang ada di diri seorang pemimpin mampu menciptakan kepemimpinan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Daftar Pustaka :

- Yoga,Adnan Rizal. (2019). Jurnal B.J Habibie. <https://www.researchgate.net/publication/333797499> JURNAL BJ HABIBIE
- Syarifudin,Encep. (2004). Teori Kepemimpinan. <https://www.researchgate.net/publication/331326332> TEORI KEPEMIMPINAN
- Chumaria,Rafika Zachriena. (2019). BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PRESIDEN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE. <https://www.researchgate.net/publication/333783190> BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PRESIDEN BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE



ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO

The Master Of Intelligence

Chesa Fabita M.R

20210510012

Jenderal TNI (HOR) (Purn.) Prof. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono, S.T., S.H., M.H atau sering disebut A.M. Hendropriyono (lahir 7 Mei 1945) adalah seorang tokoh intelijen dan militer Indonesia. Hendropriyono adalah Kepala Badan Intelijen Negara pertama, ia diju-luki the master of intelligence karena menjadi “Profesor di bidang ilmu Filsafat Intelijen” pertama di dunia.[5] Ia juga pernah menjadi Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Republik Indonesia dalam Kabinet Pembangunan VII dan Kabinet Reformasi Pembangunan dari tahun 1998 hingga 1999. Ia menjadi Ketua Umum Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dari tanggal 27 Agustus 2016 hingga 13 April 2018.

Menempuh pendidikan umum:

1. SR Muhammadiyah Jl. Garuda 33 Kemayoran di Jakarta
2. SR Negeri Jl. Lematang di Jakarta, SMP Negeri V Bag B (limu Pasti) Jl. Dr. Sutomo di Jakarta
3. SMA Negeri II Bag B (limu Pasti) Jl. Gajah Mada di Jakarta.
4. Pendidikan militer diperoleh di Akademi Militer Nasional (AMN) di Magelang (lulus 1967)
5. Australian Intelligence Course di Woodside (1971)
6. United States Army General Staff College di Fort Leavenworth, Amerika Serikat (1980)
7. Sekolah Staf dan Komando (Sesko) ABRI, yang lulus terbaik pada 1989 bidang akademik dan kertas karya perorangan dengan mendapat anugerah Wira Karya Nugraha. Dan Pernah menjadi peserta KSA VI Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) dengan predikat prestasi tertinggi.

Beberapa latihan keterampilan militer yang pernah diikutinya, antara lain adalah Para-Komando, terjun tempur statik, terjun bebas militer (Militan; Free Fall) dan penembak mahir.

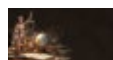
Berikut Jenjang Karier Militer A.M. Hendropriyono:

1. 1968-1972 - Komandan Peleton Puspasus AD (Pusat Pasukan Khusus Angkatan Darat) di Magelang
2. 1972-1974 - Komandan Kompi Prayudha Kopassandha (Komando Pasukan Sandi Yudha)
3. 1981-1983 - Komandan Detasemen Tempur 13
4. 1983-1985 - Wakil Asisten Personel Kopasandha merangkap sebagai Wakil Asisten Operasi
5. 1985-1987 - Asisten Intelijen Kodam Jayakarta
6. 1987-1991 - Danrem 043/Garuda Hitam Lampung

7. 1991-1993 - Direktur D Badan Intelijen Strategis ABRI
8. 1993-1994 - Direktur A Badan Intelijen Strategis ABRI
9. 1993-1994 - Panglima Kodam Jayakarta
10. 1994-1996 - Komandan Kodiklat TNI AD

Berbagai Operasi Militer Yang Diikutinya adalah Gerakan Operasi Militer (GOM) VI, dua kali terlibat dalam Operasi Sapu Bersih III dan dua kali dalam Operasi Seroja di Timor Timur (sekarang bernama Timor Leste). Pendidikan umum AM Hendropriyono menjadikannya sebagai sarjana dalam Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara (STIA-LAN), Sağana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM), Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka (UT) Jakarta, Sağana Teknik Industri dari Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani) Bandung, Magister Administrasi Niaga dari University of the City of Manila Filipina, Magister di bidang hukum dari STHM dan pada bulan Juli 2009 meraih gelar doktor filsafat di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan predikat Cum Laude. Dalam birokrasi pemerintahan RI, AM Hendropriyono pernah memangkü berbagai jabatan yang berturut-turut: Sekretaris Pengendalian Operasional Pembangunan Republik Indonesia (1996-1998), Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan (PPH) dalam Kabinet Pembangunan VII, Menteri Transmigrasi dan PPH dalam Kabinet Reformasi yang kemudian merangkap Menteri Tenaga Kerja. Pada periode tahun 2001-2004 sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) di Kabinet Gotong Royong. AM Hendropriyono merupakan penggagas lahirnya Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN) di Sentul Bogor dan Dewan Analisis Strategis (DAS) Badan Intelijen Negara.

Karir Intelijen A.M Hendropriyono yaitu pada periode tahun 2001-2004 sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) di Kabinet Gotong Royong. Hendropriyono merupakan penggagas lahirnya Sekolah Tinggi



Intelijen Negara (STIN) di Sentul, Bogor, Dewan Analisis Strategis (DAS) Badan Intelijen Negara, Sumpah Intelijen, Mars Intelijen, menetapkan hari lahir badan intelijen, mencipta Logo dan Pataka BIN, mempopulerkan bahwa intelijen sebagai “ilmu” dan menggali “filsafat intelijen”, serta menggagas berdirinya tugu Soekarno-Hatta di BIN. sekarang ini Hendropriyono menjadi pengamat terorisme dan intelijen, yang kerap diminta untuk menjadi narasumber oleh media massa dan berbagai lembaga, giat menulis bermacam pemikirannya dalam artikel-artikel di berbagai koran, majalah, radio dan televisi.

Selain karir militer dan intelijen, Hendropriyono juga telah menulis beberapa buku, antara lain “Intelligence Power in Peace and War” pada tahun 2003 dan “Jalan Terjal: Memoar 1996-1998” pada tahun 2011, di mana ia mengungkapkan pengalamannya selama bertugas sebagai Kepala BIN. Ia juga penyandang berbagai kehormatan negara RI. dalam Wujud Bintang Dan Tanda Jasa Antara lain:

1. Bintang Mahaputera Indonesia Adipradana
2. Bintang Kartika Eka Paksi Nararyaprestasi
3. Bintang Bhayangkara Utama
4. Bintang Yudha Dharma
5. Bintang Dharma
6. Satya Lencana Bhakti untuk lüka-lüka di medan
7. pertempuran, serta anggota Legiun Veteran Pembela Republik Indonesia (Pembela/E, NPV : 21.157.220)

AM Hendropriyono menjadi pengamat terorisme, yang kerap diminta untuk menjadi narasumber oleh media massa dan berbagai Lembaga, giat menulis bermacam pemikirannya dalam artikel - artikel di berbagai koran, majalah, radio, dan televisi. Ia mendedikasikan ilmunya dengan mengajar Filsafat Hükum di Sekolah Tinggi Hükum Militer Jakarta dan berbagai perguruan tinggi lain.

Gaya Kepemimpinan yang digunakan oleh A.M Hendropriyono berdasarkan karakteristik kepemimpinannya adalah Kepemimpinan Situasional.

Teori kepemimpinan situasional adalah suatu pendekatan terhadap kepemimpinan yang menyatakan bahwa pemimpin memahami perilakunya, sifat-sifat bawahannya, dan situasi sebelum menggunakan gaya kepemimpinan tertentu. Pendekatan ini menyaratkan pemimpin untuk memiliki keterampilan diagnostik dalam perilaku manusia.

Kepemimpinan Situasional teori kepemimpinan situasional berfokus pada adaptasi kepemimpinan tergantung pada situasi dan kebutuhan bawahannya. Sebagai seorang pemimpin militer dan intelijen, Hendropriyono mungkin memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dengan situasi yang berbeda dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan tugas dan bawahan. A.M Hendropriyono merupakan *The Master Of Intelligence* dimana Intelejen bersifat fleksibel. Sehingga kepemimpinan situasional adalah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh A.M Hendropriyono.

A.M Hendropriyono memiliki beberapa pengalaman pengalaman:

1. **Pengalaman Militer:** Hendropriyono memiliki latar belakang militer yang kuat. Dia pernah menjabat sebagai Panglima Komando Operasi Khusus (Kopassus) dan juga Kepala Staf Komando Daerah Militer Jawa Timur. Pengalaman dan pengetahuannya dalam bidang militer memberinya pemahaman yang mendalam tentang keamanan nasional.
2. **Kepala BIN:** Hendropriyono menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) dari tahun 2001 hingga 2004. Selama masa jabatannya, dia dikenal sebagai seorang pemimpin yang keras dan berwibawa dalam menjalankan tugas-tugas intelijen. Dia juga memegang peran



penting dalam mengamankan Indonesia dari ancaman terorisme pasca-serangan 11 September 2001 di Amerika Serikat.

3. Loyalitas: Hendropriyono dikenal sebagai sosok yang sangat loyal terhadap negara dan pemerintah. Dia sering dianggap sebagai orang yang dapat diandalkan dalam menjaga keamanan nasional. Namun, beberapa pihak juga mengkritiknya karena dianggap terlalu politis dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala BIN.

DAFTAR PUSTAKA

A.M Hendropriyono, *filsafat Intelejen Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2013

M Hasriana. *Gaya Kepemimpinan*. Jakarta, 2014



BUNG TOMO

Azzahar At-tamimi

20210510013

Karier Masa Muda

1. Anggota Gerakan Kepanduan Bangsa Indonesia Kelas I (pertama untuk Jawa Timur, sedangkan yang kedua untuk seluruh Indonesia) Sekretaris Partai Indonesia Raya (Parindra) Ranting Anak Cabang di Tembok Duku, Surabaya sekitar tahun 1937.
2. Wartawan lepas Harian Soeara Oemoem di Surabaya tahun 1937.
3. Redaktur Mingguan Pembela Rakyat di Surabaya tahun 1938.
4. Ketua kelompok sandiwara Pemuda Indonesia Raya di Surabaya tahun 1939.
5. Wartawan dan penulis pojok Harian Ekspres di Surabaya tahun 1939.
6. Pembantu koresponden Majalah Poestaka Timoer Jogjakarta untuk Surabaya di Bawah asuhan Anjar Asmara tahun 1940.
7. Wakil pemimpin redaksi Kantor Berita Domei bagian bahasa Indonesia untuk seluruh Jawa Timur di Surabaya tahun 1942–1945.
8. Pemimpin redaksi Kantor Berita Antara di Surabaya tahun 1945.

Karier pada Masa Revolusi Fisik dan Gelar Pahlawan Nasional

1. Ketua Umum Barisan Pemberontak Rakyat Indonesia (BPRI) sejak 12 Oktober 1945–Juni 1947 (dilebur di dalam Tentara Nasional Indonesia).
2. Anggota Dewan Penasihat Panglima Besar Jenderal Sudirman.
3. Ketua Badan Koordinasi Produksi Senjata di seluruh Jawa dan Madura.
4. Dilantik oleh Presiden Soekarno sebagai anggota pucuk pimpinan Tentara Nasional Indonesia (TNI), bersama dengan Jenderal Sudirman, Letnan Jenderal Oerip Soemohardjo, Komodor Soerjadarma, serta Laksamana Nazir. Beliau diberikan pangkat Mayor Jenderal TNI Angkatan Darat dengan tugas mengkoordinasikan angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara di bidang informasi serta perlengkapan perang.
5. Anggota Staf Gabungan Angkatan Perang Republik Indonesia.
6. Ketua Panitia Angkatan Darat yang membawahi bidang kereta api dan bus antarkota, dengan tugas mengkoordinasikan semua alat angkutan darat di wilayah Republik Indonesia (RI) serta bertanggung jawab langsung kepada Panglima Besar TNI.
7. Membuat siaran pengumuman panggilan masuk kemiliteran RI yang pertama.
8. Gelar pahlawan nasional diberikan ke Bung Tomo pada era pemerintahan Susilo
9. Bambang Yudhoyono, tepatnya pada peringatan Hari Pahlawan tanggal 10 November 2008 di Istana Merdeka. Sang istri, Ny. Sulistina, menerima langsung surat keputusan bernomor 041/TK/Tahun 2008 yang diserahkan presiden.

Analisis Gaya Kepemimpinan Bung Tomo

Seorang pemimpin yang memiliki jiwa leadership ialah pemimpin yang terampil serta mampu melakukan kombinasi maupun improvisasi dalam menggunakan genesis kekuasaan berbeda untuk mempengaruhi perilaku bawahan dalam berbagai situasi kondisi. Pemimpin yang efektif ialah mereka yang memiliki power agar dapat mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seseorang yang memiliki power kuat dapat mempengaruhi orang lain agar melakukan apa yang dikatakan oleh orang yang memiliki power tersebut. Dalam kepemimpinan power dibagi dalam berbagai jenis. Seperti dalam buku Richard L. Daft, Seventh Edition, bahwa power dibagi menjadi 5 jenis yaitu legitimate power, reward power, coercive power, expert power, dan referent power. Selain itu kelima power terdapat hard power dan soft power. Dimana hard power merupakan kekuasaan sebagian besarnya dari posisi otoritas seseorang tersebut. Sedangkan Soft power, hanya didasarkan pada karakteristik pribadi dan hubungan interpersonal. Dalam seorang individu soft power sangatlah penting karena jika seseorang memiliki karakteristik pribadi baik serta dapat membangun hubungan baik dengan orang lain maka ia dapat mudah dipercaya oleh orang lain.

Seorang pemimpin memiliki kemampuan pribadi luar biasa biasa disebut dengan pemimpin yang karismatik. Karismatik merupakan pemimpin yang memiliki daya tarik ataupun tidak dapat dibeli dengan uang. Hal ini ialah suatu energy tidak nampak akan tetapi efeknya dapat dirasakan (Marriane Williamson). Aura karismatik ini orang lain tertarik serta meyakini bahwa pemimpinnya memiliki kelebihan luar biasa. Menurut Max Weber, konsep pemimpin karismatik dapat diartikan lebih ditekankan pada kemampuan pemimpin yang memiliki kekuatan luar biasa). Pemimpin yang berkarisma dapat dikatakan pandai dalam menyuarakan berbagai macam ideologinya berhubungan dengan tujuan



organisasi, sehingga menciptakan aspirasi bersama para karyawan atau pegawai. Gaya kepemimpinan kepemimpinan karismatik yang dimiliki seseorang memberikan contoh perilaku agar ditiru oleh para karyawannya, serta memotivasi.

Sutomo atau kerap dikenal dengan sebutan Bung Tomo merupakan sosok pemimpin perang yang memiliki soft power serta dapat melakukan influence kepada orang lain yaitu memiliki power sangat kuat melekat dalam dirinya, ia memiliki semangat tinggi agar membuat negara Indonesia merdeka dari para penjajah ataupun sekutu. Bung Tomo memiliki pribadi karismatik dan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat Surabaya. Hal ini Bung Tomo sangat dipercaya untuk menjadi pemimpin laskar pertempuran 10 November 1945 Surabaya. Bung Tomo mampu menciptakan kondisi kepercayaan yang sangat baik dalam laskar legendarisnya. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari inteligensi sosialnya tinggi yakni kemampuan menempatkan diri pada suasana tertentu dan menjadi pelopor langsung dalam mengatasi suasana tersebut. Dengan adanya kepercayaan yang baik beliau berhasil melakukan influence pada seluruh anggota laskar untuk pertempuran Surabaya melalui pidatonya yang sangat khas yang mampu menggerakkan semangat arek-arek Surabaya. Dari sejarah kepemimpinan Bung Tomo agar membangun kepercayaan dalam sebuah tim diperlukannya inteligensi sosial yang melekat dalam pribadi pemimpin itu sendiri, dengan kata lain pemimpin harus mampu berempati, terbuka, jujur, konsisten, serta selalu menceritakan kepada orang lain hal yang sesuai kenyataan. Hal ini akan memungkinkan para anggota bertindak dengan penuh keyakinan, bahwa pemimpin akan bijaksana setiap keputusannya dan tidak akan seenaknya atau mementingkan kepentingan tertentu. Dengan demikian para anggota akan rela berkorban melakukan usaha untuk membantu pemimpin mencapai

tujuan organisasi, baik dalam hal penyelesaian masalah maupun memajukan sebuah organisasi.

Dengan demikian gaya kepemimpinan karismatik ini mampu memberikan dorongan kuat bagi pengikutnya, seperti halnya yang dilakukan oleh Bung Tomo dalam memberantas para sekutu lewat pidato yang khas sampai detik ini. Kepemimpinan karismatik yang dimiliki dalam diri Bung Tomo beliau manfaatkan untuk mengobarkan semangat arek-arek Suroboyo dibantu kolonel Sungkono untuk melawan sekutu. Dengan karismatik bung tomo beliau dapat memberikan berbagai dorongan, aspirasi, strategi, serta kepercayaan bahwa Surabaya akan merdeka terbebas dari serangan sekutu. Kedua tokoh tersebut sama-sama memiliki gaya kepemimpinan karismatik dan kepemimpinan strategis, dalam pertempuran 10 November 1945. Gaya kepemimpinan karismatik yang melekat di bung tomo dapat menjadikan contoh bagi pemimpin di era saat baik kepemimpinan sektor publik maupun sektor swasta. Dengan syarat gaya kepemimpinan karismatik ini tidak semata-mata untuk memberdaya karyawan atau pegawainya dalam hal pribadi. Era saat ini banyak pemimpin yang memanfaatkan jabatannya untuk hal-hal yang menguntungkan pribadi serta merugikan pihak karyawan ataupun pihak-pihak lainnya, dimana akan memperlambat jalannya kemajuan sebuah organisasi yang dipimpinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohman, Fandy Aprianto. 2021. Biografi Bung Tomo: Riwayat Hidup dan Perjuangannya. <https://www.gramedia.com/literasi/biografi-bung-tomo/> . Diakses pada 20 Juni 2023 pukul 12:52 WIB.
- Yulianti, Rahayu Dwi. 2021. Sosok Pemimpin Perang yang Memiliki Power and Influence. <https://www.kompasiana.com/rahayudwiyulianti9967/61131b806e7f015cb743cf42/sosok->



- pemimpin-perang-yang-memiliki-power-and-influence . Diakses pada 12 Juni 2023 pukul 12:56 WIB.
- Sodexo. 2021. Mengenal 10 Macam Gaya Kepemimpinan yang Disukai Karyawan. <https://www.sodexo.co.id/macam-macam-gaya-kepemimpinan/> . Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 10:45 WIB.
- Abas, Nurain. 2021. Analisis Kajian Mengenai Kepemimpinan Karismatik. https://www.academia.edu/20204778/Kepemimpinan_Karismatik . Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 10:30 WIB.



MAHFUD MD

Sofia Sulistiawati

20210510014

H. Moh Mahfud MD lahir di Sampang, Madura, 13 Mei 1957 yang dimana ia merupakan mantan ketua Mahkamah Konstitusi RI dari tahun 2008-2013. Sebelum ia menjabat sebagai hakim, pada tahun 2000-2001 ia pernah menjabat sebagai menteri Pertahanan RI. Mahfud MD juga sering dikenal sebagai pakar hukum tata negara yang pernah menjabat sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi RI, keahlian akademis dan intelektualnya di bidang hukum politik mampu membawanya menjadi Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan Kabinet Indonesia Maju. Sebagai seseorang yang mendapat kepercayaan untuk menjadi Menteri pada kabinet Indonesia Maju, seorang Mahfud MD semakin terkenal dan populer bagi kaum aktivis dan intelektual baik dari sisi baik maupun buruk. Mahfud MD merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dan menjadi satu-satunya anak laki-laki tertua diantara kakak dan adiknya. Seorang Mahfud MD menempuh dua jenis pendidikan yakni agama dan umum dengan jadwal pagi hingga siang ia belajar di sekolah umum sedangkan siang hingga malam waktunya digunakan untuk belajar

agama dan dunia. Pada tahun 1993 ia berhasil mempertahankan disertasi serta mendapatkan gelar doktornya. Setelah berhasil untuk mempertahankan disertasinya tentang “Perkembangan Politik Hukum, Disertasi itu memaparkan hubungan kausa antara konfigurasi politik dan produk hukum pada berbagai periode.

Pengaruh Konfigurasi Politik terhadap Karakter produk hukum di Indonesia. Mahfud MD juga memiliki pengalaman yang cukup besar sebagai dosen dan pernah duduk di kursi eksekutif, legislatif, dan yudikatif sebagai ketua mahkamah konstitusi. Mahfud MD sangat mencintai profesi dan kegiatannya mengajar karena sudah menjadi suatu hal kebutuhannya. Ia kadang merelakan waktunya bahkan di akhir pekan sekalipun untuk memberi pengajaran di beberapa perguruan tinggi, profesinya sebagai dosen mengharuskannya untuk selalu membaca buku baru dan bertemu orang-orang baru. Karir seorang Mahfud MD dibidang eksekutif berawal di tahun 2000 ketika pada saat itu Deputy Menteri Negara masih urusan HAM yang dimana membidangi produk legislasi dari HAM, lalu kariernya meningkat ketika kepemimpinan Abdurrahman Wahid di tahun 2000-2001, pada saat itu ia dipercaya menjadi menteri pertahanan dan di tahun 2001 menjadi menteri Kehakiman dan ak Asasi Manusia. Ketika Presiden Abdurrahman Wahid lengser maka pada saat itu juga Mahfud MD mengakhiri masa jabatannya. Kini ia menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan dimasa pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Gaya Kepemimpinan Mahfud MD

Mahfud MD merupakan salah satu pemimpin dalam negara ini, ia pernah menjabat sebagai ketua MK dan sebagai Menteri Pertahanan dimasa kepemimpinan presiden Abdurrahman Wahid. Mahfud MD sendiri mengaku bahwasanya ia meniru gaya kepemimpinan Gus Dur dengan

mempelajari bagaimana Gus Dur memimpin sehingga ia terapkan dalam gaya kepemimpinan miliknya. Mahfud MD memilih menjadi pemimpin yang tegas dan berani serta berani mengambil resiko, hal ini merupakan gaya kepemimpinan yang ia pelajari dari sosok Gus Dur. Baginya Gus Dur adalah contoh bagaimana seorang pemimpin tidak pernah ragu dalam bertindak sekaligus serta tak takut dengan resiko yang terjadi akibat tindakannya itu. Sebagai sosok pemimpin yang masih aktif di masa millennial seperti ini tentu saja seorang Mahfud MD sedikit memberi perubahan terhadap gaya kepemimpinan dirinya, yang dimana ia mengikuti bagaimana zaman berkembang sehingga ia dapat menerapkan apa yang seharusnya ia terapkan dalam sebuah hubungan dalam kelompok masyarakat. Mahfud pada saat sebagai ketua MK memang telah menunjukkan karakter pribadi yang tegas, lugas, serta terbuka kepada publik. Ia memiliki karakter kuat sebagai seorang pemimpin.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan mahfud merupakan gaya kepemimpinan yang begitu efektif apabila diterapkan di sebuah negara dengan berbagai macam ujung permasalahan. Sehingga sebagai pemimpin seseorang harus membawa sebuah implikasi yang dapat membentuk suatu negara tersebut menjadi bentuk negara yang berjalan sesuai dengan arah tujuannya. Mahfud MD merupakan sosok yang berani mengambil resiko karena ia berani melakukan tindakan yang cukup berani apabila terkait sebuah permasalahan, ia membuktikan bahwa karakter kepemimpinannya begitu kuat dan tegas.

Gaya kepemimpinan Mahfud MD memang terbilang langka melihat darimana sikapnya memimpin sebuah instansi juga tak segan-segan untuk mengambil antisipasi dan hal ini membuktikan bahwasanya seorang Mahfud MD memiliki reaksi cepat terutama terkait dengan hal-hal yang bisa saja merusak citra lembaga yang kini banyak disorot oleh masyarakat karena mengangkat banyak kasus-kasus besar sehingga membuat nama



baik instansinya menjadi terancam buruk, oleh karena itu reaksi cepat ditunjukkan oleh Mahfud MD dengan menangani kasus tersebut secara bijak dengan membuat pembuka kasus tersebut sebagai ketua investigasi sehingga masyarakat tidak meragukan kepemimpinan seorang Mahfud MD. Seorang pemimpin yang responsif tentunya menjadi pemimpin idaman bagi sebagian orang, begitu juga masyarakat Indonesia yang senang apabila ada pemimpin yang memiliki antisipasi dan respon cepat terhadap sebuah permasalahan, yang dimana sikap tersebut menunjukkan bahwasanya seorang pemimpin tersebut memiliki kepedulian terhadap sebuah permasalahan dan serius menjalani kepemimpinannya. Hal ini ditunjukkan oleh Mahfud MD dalam caranya mengayomi dan membuat kebijakan-kebijakan sebagai pemimpin sebuah Lembaga negara yang dikenal banyak orang.

Menjadi seorang pemimpin tentunya memiliki tanggung jawab yang besar, terutama menjadi seorang pemimpin dalam suatu lembaga negara yang dimana hal ini tentunya membuat siapapun akan merasa sulit untuk menjalaninya. Mahfud MD merupakan ketua MK pada masa pemerintahan Gus Dur, ia juga pernah menjadi seorang Menteri Pertahanan di masa Gus Dur. Oleh karena itu sosok seorang Mahfud MD diperlukan oleh negara ini sebagai bentuk memiliki pemimpin yang dapat membawa sebuah transformative yang dimana dengan adanya transformasi dapat membentuk suatu bentuk pergerakan yang efektif. Gaya kepemimpinan Mahfud MD yang cukup langka dan berkelas ini membuat karakter kepemimpinannya menjadi inspirasi dan motivasi bagi orang-orang di sekitarnya. Pemimpin yang tegas dapat kita jumpai di berbagai sudut dari negara ini, akan tetapi pemimpin yang lugas dan berani mengambil resiko serta cakap dalam bertindak ternilai cukup sulit untuk ditemui, Oleh karena itu kita perlu mencontoh bagian baik dari sisi kepemimpinan seorang Mahfud MD. Mahfud mengatakan betapa pentingnya visi misi

seorang pemimpin mesti diimbangi oleh pengalaman di masa lalunya atas apa yang pernah ia lakukan, Visi Misi akan menjadi begitu tidak berarti apabila rekam jejak masa lalu seseorang tersebut cukup buruk, misalnya ia memiliki visi misi yang hebat akan tetapi ia mantan narapidana narkotika, tentu saja hal tersebut akan menjadi cikal dari sebuah permasalahan yang dimana akan menimbulkan rasa tidak percaya dari masyarakat.

Daftar Pustaka :

Cori M Tambunan, (2021), *Gaya komunikasi kepemimpinan Mahfud MD sebagai Menteri coordinator politik dan keamanan*. Masters thesis, Universitas Pelita Harapan.





MOHAMMAD YAMIN

Nur Laili Mufadlilah

20210510016

Prof. Mr. Mohammad Yamin, S.H. (24 Agustus 1903 – 17 Oktober 1962) adalah sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum yang telah dihormati sebagai pahlawan nasional Indonesia. Ia merupakan salah satu perintis puisi modern Indonesia dan pelopor Sumpah Pemuda sekaligus “pencipta imaji keindonesiaan” yang mempengaruhi sejarah persatuan Indonesia.

Ringkasan Biografi:

Mohammad Yamin, lahir pada tanggal 24 Agustus 1903 di Sawahlunto, Sumatera Barat, adalah seorang pahlawan nasional, budayawan, dan aktivis hukum terkenal di Indonesia. M. Yamin tumbuh dalam keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, yang mendorongnya untuk mengejar pendidikan yang lengkap. Setelah menyelesaikan pendidikan di Hollands Indlandsche School (HIS), ia melanjutkan pendidikan di sekolah guru dan Sekolah Menengah Pertanian Bogor. Tidak berhenti

di situ, ia kemudian melanjutkan studi di Sekolah Dokter Hewan Bogor, AMS, dan sekolah kehakiman (Recht Hogeschool) di Jakarta.

M. Yamin dikenal sebagai salah satu pakar hukum terkemuka dan penyair terkemuka dalam angkatan pujangga baru di Indonesia. Pada dekade 1920, ia menghasilkan berbagai karya tulis yang sebagian besar menggunakan bahasa Melayu. Karya-karyanya tersebut diterbitkan dalam jurnal Jong Sumatra, yang menjadi wadah bagi para intelektual muda pada masa itu. Selain itu, M. Yamin juga merupakan pelopor puisi modern dan sering menggunakan gaya berpantun dengan akhiran kata yang berima. Ia juga dikenal sebagai orang pertama yang menggunakan bentuk soneta pada tahun 1921, yang kemudian menjadi ciri khas karyanya. Beberapa karyanya yang terkenal antara lain “Tanah Air” (1922), “Indonesia Tumpah Darah” (1928), dan “Ken Arok dan Ken Dedes” (1934). Selain itu, M. Yamin juga menulis buku-buku sejarah dan sastra yang memiliki pengaruh yang signifikan, seperti “Gajah Mada” (1945) dan “Sejarah Peperangan Diponegoro”.

Karir politik M. Yamin dimulai ketika ia menjadi ketua Jong Sumatera Bond pada tahun 1926 hingga 1928. Pada tahun 1931, ia bergabung dengan Partai Indonesia, tetapi partai tersebut kemudian dibubarkan. Namun, M. Yamin tidak berhenti di situ. Bersama dengan tokoh-tokoh lainnya seperti Adam Malik, Wilipo, dan Amir Syarifudin, ia mendirikan partai Gerakan Rakyat Indonesia. Perjalanan politiknya terus berlanjut dan ia terlibat dalam berbagai organisasi politik, termasuk menjadi anggota BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan anggota Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta, yang menjadi dasar terbentuknya UUD 1945 dan Pancasila.

Setelah Indonesia merdeka, M. Yamin mengemban peran penting dalam pemerintahan negara. Ia menjadi anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) sejak tahun 1950 dan menjabat sebagai Menteri Kehakiman



(1951-1952), Menteri Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan (1953–1955), Menteri Urusan Sosial dan Budaya (1959-1960), Ketua Dewan Perancang Nasional (1962), dan Ketua Dewan Pengawas IKBN Antara (1961–1962). M. Yamin meninggal pada tanggal 17 Oktober 1962 saat menjabat sebagai Menteri Penerangan. Ia dimakamkan di desa Talawi, Kabupaten Sawahlunto, Sumatera Barat. Pada tahun 1973, Yamin dianugerahi gelar pahlawan nasional sesuai dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 088/TK/1973 sebagai pengakuan atas jasanya dalam perjuangan dan kontribusinya terhadap bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan Prof. Mr. Mohammad Yamin, S.H.

1. Hollands Indlandsche School (HIS) di Sawahlunto, Sumatera Barat
2. Sekolah Guru
3. Sekolah Menengah Pertanian Bogor
4. Sekolah Dokter Hewan Bogor
5. Algemeene Middelbare School (AMS)
6. Setelah lulus dari AMS, M. Yamin berniat melanjutkan pendidikannya ke Leiden, Belanda namun niat tersebut ia urungkan karena sang ayah meninggal dunia. Akhirnya M. Yamin melanjutkan pendidikannya di Rechtshoogeschool te Batavia yaitu Sekolah Tinggi Hukum di Jakarta (sekarang Fakultas Hukum Universitas Indonesia), pada tahun 1932 ia mendapatkan gelar Meester in de Rechten atau Sarjana Hukum-nya.

Pencapaian Prof. Mr. Mohammad Yamin, S.H.

Prof. Mr. Mohammad Yamin, S.H., merupakan sosok yang mencapai banyak pencapaian penting selama masa hidupnya yang panjang. Sebagai seorang tokoh nasional Indonesia, M. Yamin memiliki warisan yang kaya

dan beragam dalam berbagai bidang, termasuk sastra, hukum, pendidikan, politik, dan pemerintahan.

Pertama-tama, M. Yamin diakui sebagai pahlawan nasional Indonesia, sebuah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah pada tahun 1973. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kontribusinya yang luar biasa dalam perjuangan kemerdekaan dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan. Sebagai seorang pahlawan nasional, M. Yamin menjadi simbol keberanian, semangat perjuangan, dan pengabdian yang tak tergoyahkan terhadap negaranya.

Selain sebagai pahlawan nasional, M. Yamin juga dikenal sebagai seorang intelektual dan sastrawan terkemuka. Ia memiliki bakat sastra yang luar biasa dan menulis berbagai karya penting yang memengaruhi perkembangan sastra Indonesia. Karya-karya tulisnya, seperti “Gajah Mada,” “Tanah Air,” dan “Ken Arok dan Ken Dedes,” telah menjadi bagian tak terpisahkan dari khasanah sastra Indonesia. M. Yamin juga dianggap sebagai pelopor puisi modern dan salah satu tokoh utama dalam Angkatan Pujangga Baru, sebuah gerakan sastra yang berpengaruh pada masa itu.

Sebagai seorang ahli hukum, M. Yamin memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sistem hukum Indonesia. Ia adalah salah satu pakar hukum terkemuka pada masanya dan menghasilkan berbagai tulisan ilmiah yang mendalam dan berpengaruh tentang hukum. Keahlian hukumnya membawanya ke berbagai posisi penting, termasuk sebagai Menteri Kehakiman. Melalui perannya ini, M. Yamin berupaya untuk memperbaiki sistem hukum, memperjuangkan keadilan, dan membangun landasan hukum yang kuat untuk negara yang baru merdeka.

Selain itu, M. Yamin juga aktif dalam dunia politik dan pergerakan nasional. Ia adalah anggota berbagai organisasi politik, termasuk Partai Indonesia dan Gerakan Rakyat Indonesia. Peran politiknya terlihat jelas



dalam Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta, dokumen penting yang menjadi landasan bagi UUD 1945 dan Pancasila. Kontribusinya dalam perjuangan kemerdekaan dan upaya membangun negara yang merdeka dan berdaulat sangatlah berharga.

Pada masa setelah kemerdekaan, M. Yamin juga memegang berbagai jabatan penting dalam pemerintahan Indonesia. Ia menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan menjabat sebagai Menteri Kehakiman, Menteri Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan, serta Menteri Urusan Sosial dan Budaya. Perannya dalam pemerintahan adalah untuk mewujudkan visi dan misinya dalam membangun Indonesia yang adil, sejahtera, dan berkeadilan sosial.

Kesemuanya ini mencerminkan warisan yang ditinggalkan oleh Prof. Mr. Mohammad Yamin, S.H. Bagi Indonesia, M. Yamin adalah simbol keberanian, semangat perjuangan, dan dedikasi yang tak tergoyahkan terhadap negaranya. Karya sastranya memberikan kontribusi penting bagi perkembangan sastra Indonesia, sementara keahlian hukumnya membantu membangun fondasi hukum yang kuat. Dalam dunia politik, M. Yamin berjuang untuk kemerdekaan dan perubahan sosial yang lebih baik. Pencapaian-pencapaian ini membuatnya dikenang sebagai seorang tokoh inspiratif yang meninggalkan jejak yang tak terlupakan dalam sejarah Indonesia.

Analisis Kepemimpinan

Sosok Mohammad Yamin memiliki pandangan dan prinsip kepemimpinan yang tercermin dalam tulisan-tulisannya dan aksi-aksinya dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sebagai seorang penulis dan orator yang ulung, Mohammad Yamin menggunakan kekuatan kata-kata untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain. Gaya kepemimpinannya

tercermin dalam gaya penulisannya yang persuasif, membumi, dan terkesan patriotik. Ia mampu menginspirasi orang-orang dengan pidato-pidatonya yang penuh semangat, mengajak mereka untuk berjuang demi kemerdekaan dan keadilan. Dalam tulisannya, Mohammad Yamin sering mengangkat isu-isu sosial dan keadilan, serta pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun bangsa. Ia menekankan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan dedikasi sebagai landasan kepemimpinan yang baik. Selain itu, ia juga mengadvokasi perlunya keadilan sosial dan perjuangan untuk kesejahteraan rakyat.

Prof. Mr. Mohammad Yamin, S.H. dapat dianalisis dalam teori kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinannya mencerminkan sifat-sifat yang sesuai dengan teori ini. Sebagai seorang tokoh inspiratif, Yamin memiliki visi kuat untuk menciptakan perubahan sosial yang lebih baik dan mampu menginspirasi serta memotivasi orang lain melalui semangat perjuangannya dan kepeduliannya terhadap individu. Sebagai pemimpin transformasional, Yamin mendorong pengikutnya untuk mencapai potensi terbaik mereka dan berpartisipasi aktif dalam perjuangan kemerdekaan. Melalui pidato-pidatonya yang penuh semangat, ia mengubah pandangan dan sikap orang-orang terhadap perjuangan kemerdekaan. Yamin juga menunjukkan perhatian kepada kebutuhan individu, menggunakan komunikasi persuasif dan empatik untuk memberdayakan pengikutnya. Dalam peran politiknya, ia berupaya menciptakan lingkungan yang adil, sejahtera, dan berkeadilan sosial bagi rakyat Indonesia.

Daftar Pustaka

Mohammad Yamin Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Retrieved July 10, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammad_Yamin



Mohammad Yamin. (2015, 24). merdeka.com. <https://www.merdeka.com/mohammad-yamin/profil>

Quamila, A. (2021, July 29). *7 Teori Kepemimpinan Yang Mesti Kamu Tahu untuk Jadi Pemimpin Hebat.* Glints Blog. <https://glints.com/id/lowongan/teori-kepemimpinan/>



KI HADJAR DEWANTARA

Rachmalia Novita Cahyani

20210510018

Biografi

Ki Hajar Dewantara dilahirkan pada hari Kamis legi tanggal 2 Ramadhan 1303 H, atau pada tanggal 2 Mei 1889, di Yogyakarta, dan wafat pada 26 April 1959, bertepatan dengan 1376 H, (berusia 70 tahun). Dilihat dari segi leluhurnya, keluarga besar beliau merupakan keturunan pangeran Kadipaten Puro Pakualaman yang notabene adalah seorang ningrat, merupakan cucu dari Pakualam III. Terlahir sebagai bangsawan maka beliau berhak memperoleh pendidikan untuk para kaum bangsawan.

Soewardi kecil mendapatkan pendidikan pesantren di Kalasan asuhan Kyai Haji Soleman Abdurrohman. Setelah ayah Soewardi merasa bahwa ilmu agama yang diperoleh anaknya dari pondok pesantren sudah cukup, maka, ayah Soewardi memutuskan untuk memasukkan Soewardi ke sekolah Governmen Belanda, yakni ELS (Eropessche Lagere School). Setelah lulus dari ELS, ayah Soewardi menginginkan Soewardi melanjutkan sekolah ke OSVIA (Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren)

yang merupakan sekolah bagi calon pegawai Governmen Belanda. Namun, Soewardi lebih memilih untuk melanjutkan sekolah ke Kweekschool, yang merupakan sekolah bagi calon guru. Soewardi sudah merasakan adanya kesenjangan pendidikan antara anak-anak Belanda, anak bangsawan dan rakyat jelata.

Dalam perjalanannya, Soewardi bertemu dengan Dr. Wahidin Soedirohoesodo yang menawarkan pendidikan dokter bagi anak-anak bangsawan. Mendengar pemaparan Dr. Wahidin bahwa rakyat kekurangan tenaga medis, maka Soewardi memutuskan untuk meninggalkan sekolah Kweekschool dan memilih melanjutkan sekolah di STOVIA (School tot Opleiding van Indische Artsen). Di STOVIA, Soewardi bertemu dengan anak-anak bangsawan lain dari berbagai daerah yang ternyata memiliki visi perjuangan yang sama dengannya. Sehingga, kegiatannya di sekolah tidak hanya diisi dengan belajar mata pelajaran sekolah saja melainkan diisi dengan diskusi-diskusi kebangsaan. Akhirnya, melalui pelajar yang belajar di STOVIA inilah, pada tahun 1908 lahirlah organisasi Boedi Oetomo.

Boedi Oetomo berupaya menjadi wadah aspirasi bagi pemuda inland, terutama melalui dunia jurnalistik. Pada tahun 1910, Soewardi mendapatkan tawaran pekerjaan sebagai ahli kimia di Laboratorium Pabrik Gula Kalibogor. Namun, pada tahun 1911, Soewardi menyatakan mengundurkan diri dari pekerjaannya karena ia tidak sanggup melihat rakyat yang bekerja dipelakukan secara kasar. Soewardi mendapatkan ajakan untuk bergabung dengan organisasi Sarekat Dagang Islam, yang merupakan organisasi perjuangan yang bergerak di bidang politik dan agama. Pada organisasi tersebut, Soewardi menjadi penulis yang aktif menulis di berbagai media masa.

Pada tahun 1913 Soewardi menikah dengan Raden Ayu Soetartinah. Beberapa hari setelah pernikahan, Soewardi ditangkap oleh polisi Belanda karena dianggap memberikan dukungan pada rakyat melalui

tulisan-tulisannya. Akhirnya, sebagai hukumannya Soewardi diasingkan dan ia memilih untuk diasingkan ke Belanda. Di Belanda Soewardi didekatkan kembali dengan cita-cita masa lalunya untuk menjadi seorang guru. Soewardi berteman baik dengan Mr. John Dewey, Mr. Rabindranat Tagore, Mr. J.J. Rousseau, Dr. Maria Montessori, Mr. Kerschensteiner dan Mr. Frobel. Soewardi sangat kagum pada metode Frobel yang menerapkan pendidikan dengan menyanyi dan bermain. Kemudian, metode Dr. Maria yang menerapkan metode pendidikan dengan menitik beratkan pada panca indra.

Karirnya sebagai seorang pendidik, diawali dengan menjadi guru di sekolah Adhi Darmo yang didirikan kakaknya Raden Mas Soerjopranoto. Setelah satu tahun Soewardi menjadi guru, munculah ide gagasannya untuk mendirikan sekolah sendiri. Akhirnya, pada 3 Juli 1922, Soewardi memutuskan untuk mendirikan sekolah baru yang ia beri nama “National Onderwijs Instituut Taman siswa”. Sekolah yang didirikannya tersebut, merupakan bentuk protesnya terhadap sekolah yang didirikan oleh kolonial Belanda yang sebenarnya tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, filosofi dan seluruh aktivitas di Taman siswa dilandasi oleh kebudayaan bangsa Indonesia, agar anak-anak Inlander dapat menjadi seorang intelektual yang berbudi pekerti serta mencintai tanah airnya.

Selama berjalannya waktu, Taman siswa semakin berkembang. Ki Hadjar Dewantara pun dikenal dengan pelopor pendidikan Indonesia. Hal tersebut membawanya pada jabatan sebagai Menteri Pengadjaran pada awal kemerdekaan dan juga anggota DPR pada pemerintahan RIS pada 1949 menjelang 1950 (Republik Indonesia Serikat). Namun pada tahun 1950, Ki Hadjar memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota DPR dan memilih mengurus Taman siswa.



Gaya Kepemimpinan

Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara, diantaranya yaitu:

1. Ing Ngarsa Sung Tuladha

Berarti dari depan memberikan teladan. Seorang pemimpin merupakan orang yang akan dilihat oleh seluruh orang yang dipimpinnya. Sehingga, sebagai pemimpin harus bisa menjadi teladan, pembimbing, dan memberikan contoh kepada yang dipimpin. Ketika seorang pemimpin itu di depan, ia tidak serta merta hanya memerintah. Seorang pemimpin harusnya memberikan teladan dan tanggungjawab untuk membawa kepada visi bersama yang telah direncanakan.

2. Ing Madya Mangun Karsa

Berarti di tengah menggugah semangat. Seorang pemimpin dalam ketika berada di tengah-tengah yang dipimpin harus bisa mengayomi, menjalin kebersamaan, dan memotivasi untuk mencapai tujuan. Seorang pemimpin harus bisa merangkul yang dipimpinnya, mau menerima kritik dan saran, serta mampu menggugah semangat bersama untuk meraih visi bersama. Saat di tengah-tengah pemimpin harus bisa membuat suasana organisasi menjadi positif, sehingga akan muncul semangat bersama untuk saling memotivasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Tut Wuri Handayani

Berarti dari belakang memberikan dorongan. Seorang pemimpin juga harus bisa menempatkan diri di belakang untuk mendorong individu-individu dalam organisasi yang dipimpinnya berada di depan untuk memperoleh kemajuan dan prestasi. Pemimpin diharapkan mampu untuk mendidik dan mengembangkan yang dipimpinnya agar terbentuk pemimpin baru sehingga tercipta proses regenerasi. Sesuai dengan kata

pepatah yang menyebutkan Pemimpin yang baik adalah ia yang mampu menyiapkan pemimpin selanjutnya yang lebih baik dari dirinya.

Daftar Pustaka

- Asriful. 2018. *Biodata Ki Hadjar Dewantara*. <https://www.scribd.com/document/391029147/BIODATA-Ki-Hajar-Dewantara#>.
- Kumalasari, Dyah. (2020). *Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/3716>. Tinjauan Humanis-Religius, Vol. 8. No. 1.
- MDI News. 2016. *Konsep Gaya Kepemimpinan dari Ki Hadjar Dewantara*. <https://www.mditack.co.id/2017/10/04/konsep-gaya-kepemimpinan-dari-ki-hajar-dewantara/>.





K.H. ABDURRAHMAN

Aisyah Aulia Zahro

20210510019

ABDURRAHMAN WAHID atau akrab disapa Gus Dur adalah presiden Indonesia keempat yang menjabat sejak 1999 hingga 2001. Gus Dur menggantikan posisi BJ Habibie setelah dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) melalui pemilu 1999. Sewaktu menjabat sebagai Presiden Indonesia, Gus Dur dikenal sebagai pemimpin yang cukup kontroversial karena beberapa kebijakannya. Salah satu kebijakan Abdurrahman Wahid yang cukup menuai kontroversi adalah pencabutan pelarangan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang tertuang dalam Tap MPR Nomor 25 Tahun 1966.

Pencapaian K.H Abdurrahman Wahid Selama Menjadi Presiden

Gus Dur adalah ulama dan tokoh NU pertama yang menjadi Presiden Indonesia sejak kemerdekaan. Masa kepresidenan Abdurrahman Wahid dimulai pada 20 Oktober 1999 dan berakhir pada 23 Juli 2001 ketika Sidang Istimewa MPR memakzulkannya. Meski menjabat Presiden

hanya dalam waktu yang singkat, namun Gus Dur sempat melakukan beberapa langkah besar baik di pemerintahan maupun dalam kehidupan berbangsa. Secara berani ia melakukan Reformasi pemerintahan dengan membubarkan Departemen Penerangan dan Departemen Sosial yang saat itu dinilai sangat korup. Ia juga menaikkan gaji pegawai negeri, khususnya gaji buruh sebesar 100%. Dalam kunjungannya ke Irian Jaya pada tanggal 30 Desember, Gus Dur bahkan menyetujui penyebutan nama Papua sebagai pengganti nama Provinsi Irian Jaya. Tak hanya itu ia pun memperbolehkan pengibaran bendera Bintang Kejora asalnya posisinya lebih rendah dari bendera Merah Putih. Langkah yang paling fenomenal dari Gus Dur semasa menjabat Presiden adalah mengeluarkan keputusan yang mencabut pemberlakuan Inpres No. 12 Tahun 1967 yang melarang budaya, adat istiadat dan bahasa China di Indonesia. Gus Dur bahkan menjadikan hari raya Imlek sebagai hari libur fakultatif. Pencabutan itu tentu saja membuat warga Tionghoa bersuka cita. Tarian Liong dan Barongsai pun mulai dipertontonkan secara terbuka dimana-mana. Tidak hanya itu, Gus Dur juga mengusulkan agar TAP MPRS No. XXIX/MPR/1966 yang melarang ajaran Marxisme – Leninisme dicabut.

Adapun Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Gus Dur selama masa kepemimpinannya, yaitu *Affiliative Leaders* yang mengutamakan anggotanya dan *Coercive Leaders* yang berdasarkan pada konsep “perintah dan kontrol”. Penerapan *Affiliative Leaders* terlihat pada pembuatan kebijakan dalam upaya mensejahterakan Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui kenaikan gaji yang tidak tanggung-tanggung, yakni sebesar 100% dari periode sebelumnya. Sementara, gaya *Coercive Leaders* diterapkan Gus Dur untuk melakukan upaya reformasi besar-besaran terhadap peran dan internal Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang dilakukan secara satu arah. Selain itu, Gus Dur dikenal sebagai pemimpin yang karismatik. Sifat karismatik Gus Dur salah satunya terpancar melalui pemikirannya



yang tangkas dan tajam. Hal ini berdasar pada kebijakan Gus Dur dalam memberi perubahan yang positif pada berbagai bidang. Selain itu, karisma Gus Dur berasal dari sifatnya yang rendah hati dan sederhana, serta humoris. Banyak orang dan berbagai kelompok dalam masyarakat, terlepas dari kalangan NU ataupun di luar NU akhirnya mencintai dan mengaguminya, melalui sikap dan perlakuan baik yang selalu ditunjukkan Gus Dur. Gus Dur juga dikenal sebagai bapak Pluralisme di Indonesia, hal tersebut berdasar pada realita semasa hidup beliau yang selalu membela kaum minoritas dan sangat anti dengan kekerasan pun ketidakadilan. bahkan dengan gagah berani beliau meresmikan agama baru yaitu Konghucu sebagai salah satu agama yang resmi di Indonesia. Dalam pandangan beliau, Tuhan itu tidak perlu untuk dibela, namun manusia sebagai makhluknya lah yang perlu untuk di bela. Sehingga apabila setiap golongan merasa yang paling benar maka itulah sebuah kesalahan, sebab agama Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menyebarkan nafas-nafas Islam dalam kehidupan bernegara di Indonesia, bukanlah mendirikan Negara Islam.

Pada kepemimpinannya, Gus Dur juga menerapkan tipe kepemimpinan demokratis yang dapat dilihat melalui berbagai pengambilan kebijakan yang kerap menunjukkan adanya sebuah konsensus bersama. Dalam menerapkan kepemimpinannya yang demokratis misalnya terlihat ketika Gus Dur menangani permasalahan yang ada di Papua yang ditempuh melalui jalan dialog interaktif dengan masyarakat Papua. Melalui pendekatan tersebut, Gus Dur berupaya untuk merumuskan kebijakan yang tepat dan inklusif dengan menjangring aspirasi masyarakat Papua. Selain itu, dalam tata kelola Negara Gus Dur juga melakukan berbagai upaya dalam menghilangkan warisan orde baru pada segala bentuk hegemoni elit politik untuk menciptakan masyarakat yang lebih demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaroh, Isna. 2022. *Gaya kepemimpinan Gus Dur, refleksi untuk pemimpin masakini*. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/409012/gaya-kepemimpinan-gus-dur-refleksi-untuk-pemimpin-masa-kini>. Di akses pada tanggal 18 Juni 2023 pukul 19.50 WIB.
- Aziz, Z. 2021. *BAB III SEKILAS TENTANG K.H. ABDURRAHMAN WAHID*. http://etheses.iainkediri.ac.id/4900/3/932102517_bab2.pdf. Di akses pada tanggal 17 Juni 2023 pukul 13.00 WIB.





ERI CAHYADI

Dyah Lestari

20210510020

Eri Cahyadi, S. T., M. T. adalah Wali Kota Surabaya sejak 26 Februari 2021. Sebelum menjabat sebagai wali kota, Eri Cahyadi menjabat sebagai Kasubag Pembinaan dan Pengendalian Bagian Bina Program Kota Surabaya (2010), PLT. Kepala Bagian Bina Program Kota Surabaya (2012), Kepala Dinas Tata Bangunan DCKTR Kota Surabaya (2013), Sekretaris Dinas CKTR Kota Surabaya (2015), Sekretaris Dinas PRKP CKTR Kota Surabaya (2017), PLT. Kepala Dinas Kebersihan, dan Pertamanan (2018) dan sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya (2018). Pada tahun 2020, Beliau mengundurkan diri dari jabatan Kepala Bappeko Kota Surabaya untuk mengikuti Pilwali Surabaya 2020 dan resmi bergabung sebagai kader PDI Perjuangan. Didampingi oleh Armuji, Anggota DPRD Jawa Timur, sebagai pasangan calon Wali-Kota dan Wakil Walikota yang diusung oleh partai Demokrasi Perjuangan dan Partai Solidaritas Indonesia. Eri Cahyadi dan Armuji memenangkan Pilkada Surabaya dengan perolehan suara terbanyak dengan 597.540 suara (56,94 persen). Lahir pada 27 Mei 1977, merupakan anak kedua dari tiga

bersaudara yang lahir dari pasangan Urip Suwondo dan Mas Ayu Esa Aisjah. Beliau menempuh pendidikan awalnya di SDN Ketintang III/569 dan lulus pada tahun 1989, dilanjutkan di SMPN 21 Surabaya dan lulus pada tahun 1992. Pada tahun lulus pada jenjang pendidikan menengah di SMAN 21 Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan vokasional jurusan Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 1999 dan lulus 2001 pada pendidikan tingkat sarjana jurusan Teknik Sipil di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. Sambal bekerja sebagai pelayan publik di birokrasi Pemerintahan Kota Surabaya, Pada tahun 2005 ia menyelesaikan pendidikan tingkat pascasarjana jurusan Manajemen Proyek di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan Magister Teknik Sipil di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2008.

Belum genap 2 tahun, sebanyak 69 penghargaan nasional dan internasional sudah diraihinya, baik penghargaan untuk personal maupun instansi sebagai Pemerintah Kota Surabaya. Sejak awal dilantiknya sebagai Wali Kota Surabaya pada 26 Februari 2021 beliau langsung bergerak membuat berbagai inovasi kreatif untuk melayani warga Kota Surabaya berupa berbagai terobosan dalam bidang pelayanan publik. Pelayanan publik terkait administrasi kependudukan diminta cukup berhenti di tingkat kelurahan dan kecamatan sehingga berhasil membuat warga Surabaya tidak perlu jauh-jauh ke tengah kota untuk mengurus administrasi kependudukannya. Terobosan itu membuahkan hasil yang baik sehingga sepanjang tahun 2021 beliau diganjar sebanyak 21 penghargaan. Kemudian pada tahun 2022 beliau bergerak lebih masif memperbaiki pelayanan publik di Surabaya sehingga pada Desember 2022 ia di ganjar sebanyak 48 penghargaan dan total penghargaan. Dari sekian banyak penghargaan itu, terdapat beberapa penghargaan yang sangat fenomenal dan baru bagi Surabaya, diantaranya adalah penghargaan ASEAN



Environmentally Sustainable City (ESC) kategori Udara Terbersih Kota Besar, penghargaan internasional yang diterima langsung oleh beliau dalam acara bertajuk “The 5 ASEAN ESC Award and the 4 Certificate of Recognition” yang digelar di Jakarta. Kota Surabaya dinilai mampu mengatasi polusi dan emisi. Penghargaan internasional lainnya adalah Penghargaan Wetland City Accreditation dari Konvensi Ramsar. Penghargaan ini bukan hanya pertama kali bagi Surabaya.

Pada masa kepemimpinan Eri Cahyadi juga pemerintah Kota Surabaya mencatat sejarah sebagai pemerintah kota pertama dan satu-satunya di Tanah Air yang berhasil mencapai peringkat dari BB menjadi A (Sangat Baik) untuk penilaian Indeks Reformasi Birokrasi yang resmi diserahkan hasil penilaiannya ada acara Penganugerahan Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi 2022 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Terobosan dan inovasi yang dilakukan Wali Kota Eri Cahyadi bersama jajaran Pemkot Surabaya dinilai sukses dan berhasil oleh media massa. Terbukti, Wali Kota Eri Cahyadi telah menerima tiga kali penghargaan pemimpi terpopuler di media massa. Wali Kota Eri Cahyadi juga meraih Penghargaan Tokoh Peduli Pers APFI 2023 di Ajang Anugerah Pewarta Foto Indonesia. Di Bawah kepemimpinannya untuk pemangkasan birokrasi, setiap laporan pekerjaan seluruh jajaran pemkot dilakukan secara elektronik, Walikota Eri Cahyadi minta jajarannya di tingkat kelurahan dan kecamatan untuk membuka pelayanan publik di Balai RW sebagai upaya memangkas birokrasi dan pendekatan layanan publik kepada masyarakat. Wali Kota Eri Cahyadi juga menerapkan keterbukaan informasi publik dengan meminta seluruh nomor pejabat Pemkot Surabaya disampaikan ke publik. Selain itu anggaran setiap Perangkat Daerah (PD) mulai dinas, kecamatan hingga kelurahan harus berdampak pada pengentasan kemiskinan dan pengangguran yang setiap periode diminta untuk menyampaikan

paparan berapa jumlah warga miskin yang telah berhasil dituntaskan lewat anggaran yang digunakan. Sehingga ia berhasil sebagai pemimpin yang mampu menurunkan tingkat kemiskinan warga sebanyak 219.427 jiwa atau 75.069 KK pada akhir Desember 2022. Di Bawah pimpinannya, setiap tahun pemerintah selalu menyampaikan besaran anggaran untuk intervensi kemiskinan dan pengangguran. Wali Kota Eri Cahyadi terlibat dalam sasaran kinerjanya yang fokus terhadap penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, dengan capaian indikator dari 920.000 menjadi 300.000 pada akhir tahun 2022. Gaya komunikasi Eri Cahyadi dinilai sederhana dan dinilai kekinian sehingga disukai warga Surabaya. Wali Kota Eri Cahyadi memiliki pengalaman di pemerintahan dengan menjadi pemimpin Bappeko Surabaya. Walikota Eri Cahyadi melakukan pendekatan gaya anak muda yang kreatif dengan gaya Suroboyoan yang cair sebagai pemimpin Kota Surabaya. Beliau juga mengoptimalkan media sosial untuk merangkul warga milenial dengan rutin membagikan kegiatan sebagai walikota di akun instagram pribadinya dengan memposting konten-konten keren berupa kemajuan Surabaya, kegiatan walikota, inovasi pelayanan hingga motivasi bagi warga Surabaya dengan harapan konten tersebut cepat tersampaikan kepada warga.

Wali Kota Eri Cahyadi merupakan seorang pemimpin yang dapat dikategorikan memiliki sifat kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. Bass menyatakan terdapat empat komponen yaitu dapat dilihat dari *Inspirational Motivation*, (motivasi inspirasional). Visi Wali Kota Eri Cahyadi yaitu membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi lokal yang merupakan prioritas Wali Kota Surabaya ini dan telah menjadi amanat presiden untuk seluruh daerah di masa pasca pandemic. Eri Cahyadi melakukan branding terhadap UMKM Surabaya melalui instagramnya @Surabaya milik Pemkot juga menggunakan produk UMKM pada acara yang diadakan



dengan Walikota, Kepala OPD, dan Camat se-kota Surabaya sebagai modelnya serta mengajak influencer dan crazy rich untuk makan di sentra wisata kuliner, beliau juga mencoba merancang aplikasi khusus untuk para UMKM agar produknya dapat dibeli langsung oleh OPD Pemkot Surabaya dalam melaksanakan agenda kerja seperti rapat, konsumsi harian dan lainnya. Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk membuka kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi rakyat dengan mengadakan pertemuan dengan sejumlah konsulat negara sahabat yang berada di Surabaya yang kemudian membahas investasi dan mengajak negara sahabat untuk andil dalam pembangunan transportasi publik di Surabaya juga memberikan ultimatum agar investasi yang masuk ke kota Surabaya minimalnya dapat menyerap 60% tenaga kerja asli Surabaya untuk menekan angka pengangguran. Membangun SDM unggul sehat jasmani dan Rohani, produktif, serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya dengan program berobat gratis dengan KTP, Eri Cahyadi merealisasikan penandatanganan MoU bersama BPJS Kesehatan per 1 April 2021 agar warga Surabaya yang sakit dan berkenan dirawat dengan fasilitas kelas tiga cukup dengan menunjukkan KTP. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi berbasis daya dukung lingkungan dengan meneruskan proyek baik dari Wali Kota Risma. tiga proyek besar tuntas diresmikan yaitu jembatan sawunggaling, Proyek Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) yang pertama di Indonesia dan menjadi proyek percontohan nasional hingga Museum Olahraga Surabaya, APBD sepenuhnya untuk kesejahteraan rakyat. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan mendekatkan sentra pelayanan publik yang tidak jauh dari pemukiman atau bisa dilaksanakan cukup dari kelurahan. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial, dan kepastian

hukum yang berkeadilan, terlihat saat Wali Kota Eri Cahyadi menyodor-kan *win-win solution* terkait sekama tarif retribusi stadion GBT dalam pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sehingga tercipta situasi kondusif antara Persebaya dan Pemkot Surabaya. Mewujudkan masyarakat yang religius dan berbudaya dalam bingkai kebhinekaan dengan aktif dan mengajak warga mengingat Surabaya merupakan kota ragam multikultural. Eri Cahyadi mendorong masa untuk dapat bersama-sama mencapai visinya.

Berdasarkan *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual), Wali Kota Eri Cahyadi memberikan pengarahan dan motivasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot untuk meningkatkan kreasi dan kinerja di masing-masing OPD. Beliau meminta agar semua OPD memberikan pelayanan yang terbaik untuk warga dan melakukan pendekatan dengan hati nurani. OPD diminta untuk lebih berkreasi lagi dalam bekerja karena menurutnya kreasi dalam bekerja itu adalah hal penting yang dilakukan agar terus melayani masyarakat dengan inovasi yang semakin baik. Beliau mengatakan bahwa seorang pemimpin harus berani mengambil keputusan dengan tegas. Beliau berpesan bahwa setiap pemimpin baik OPD maupun kecamatan dan kelurahan harus mengerti betul kondisi warganya sehingga Walikota Eri Cahyadi tidak berhenti menekankan agar para pemimpin tidak hanya berada di balik meja tapi harus turun bersama melihat kondisi untuk bertemu dan mendengarkan langsung berbagai persoalan di tengah masyarakat meski tidak dilakukan secara formal. Beliau memastikan ASN memiliki capaian output dan outcome yang masing-masing sehingga dinilai berhak menerima gaji dan tunjangan karena terselesaikannya tugas dalam jangka waktu yang ditentukan dalam standar operasional prosedur (SOP) dan menjadi Indikator kinerja kualitas.



Secara *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individu), Wali Kota Eri Cahyadi memberikan sejumlah catatan atas adanya kegiatan Sambat Nang Cak Eri yang merupakan kegiatan untuk membantu warga menyampaikan permasalahannya langsung kepada Wali Kota Surabaya. Wali Kota Eri Cahyadi adalah tipe pemimpin yang melakukan pendekatan hubungan emosional dan memantau langsung kondisi kota Surabaya dan melakukan inspeksi mendadak di balai RW secara acak untuk memastikan pelayanan warga berjalan maksimal dengan meminta update mengenai warganya di balai RW agar menjadi informasi bagi publik dan target pemerintah setempat. Hal ini dilakukan seluruh kecamatan, kelurahan hingga OPD untuk menjaga kepercayaan warga terhadap kinerja Pemkot Surabaya juga sebagai ajang penilaian OPD dalam menyelesaikan persoalan warga sebab tidak semua persoalan sambat warga adalah persoalan di lingkup Pemkot Surabaya dan tidak sedikit masyarakat meminta bantuan menyelesaikan persoalan yang ada di luar lingkup atau yang tidak berhubungan dengan Pemkot. Eri Cahyadi memberikan perhatian personal kepada warga, melatih jajaran dan melakukan evaluasi juga penilaian kepada Pemkot Surabaya. Wali Kota Eri Cahyadi juga melakukan pendekatan ala anak muda dengan duduk bersama dengan ngopi yang serius tapi diselingi guyonan dan solutif. Serta dalam *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal), Wali Kota Eri Cahyadi adalah sosok pemimpin muda yang visioner dengan gaya kepemimpinan Wali Kota Eri Cahyadi dinilai memiliki kemiripan dengan Tri Risma Harini yang terlihat saat keduanya pernah marah lantaran ada ketidakberesan dalam pelayanan publik. Namun hal itu semata-mata dilakukan untuk mewujudkan pelayanan publik yang baik bagi warga Surabaya. Eri Cahyadi dinilai cenderung manajerial dengan caranya menghandle bawahannya. Beliau adalah contoh nyata mengenai kepedulian dan tugas seorang pemimpin kepada warga Surabaya. Beliau mencerminkan sebagai sosok yang memahami Surabaya dalam potensi

masalah, harapan warga, dan pemahaman mengenai solusinya. Wali Kota Eri Cahyadi adalah sosok yang memiliki citra seorang pemimpin. Beliau menjadi pemimpin yang berintegritas dan bekerja nyata dengan aktif dalam mewujudkan pelayanan publik juga sebagai sosok pemimpin yang dihormati oleh pejabat lainnya. Wali Kota Eri Cahyadi adalah sosok pemimpin yang tegas dan berani meluapkan emosinya juga sebagai pemimpin yang peduli dan dekat dengan masyarakat serta inovatif dalam mengerjakan tugasnya sebagai Wali Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardliyanto, Arif. "Gaya Eri Pimpin Surabaya, Pantau Langsung RW Hingga Kelurahan, Tampung Keluh-Kesah." *iNewsSurabaya.id*. <https://surabaya.inews.id/read/295154/gaya-eri-pimpin-surabaya-pantau-langsung-rw-hingga-kelurahan-tampung-keluh-kesah> (June 28, 2023).
- Mahfud, Ali. 2022. "Gaya Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi Mirip Tri Rismaharini, Ini Buktinya." *PROJATIM.COM*. <https://www.projatim.com/jatim/pr-6565857688/gaya-wali-kota-surabaya-eri-cahyadi-mirip-tri-rismaharini-ini-buktinya> (June 29, 2023).
- Mubyarsah, Latu Ratri. 2022. "Wali Kota Surabaya Beri Catatan Kegiatan Sambat Nang Cak Eri." *JawaPos.com*. <https://www.jawapos.com/surabaya-rama/01418916/wali-kota-surabaya-beri-catatan-kegiatan-sambat-nang-cak-eri> (June 29, 2023).
- Pemerintah Kota Surabaya. "MULAI PEKAN DEPAN, 'SAMBAT NANG CAK ERI' DIUBAH SETIAP JUMAT DI KANTOR KELURAHAN DAN KECAMATAN." *Surabaya.go.id*. <https://surabaya.go.id/id/berita/70361/mulai-pekan-depan-sambat-nang-cak-eri-diubah-setiap-jumat-di-kantor-kelurahan-dan-kecamatan> (June 29, 2023).
- Pemerintah Kota Surabaya. 2021a. "BERI PENGARAHAN DAN MOTIVASI KEPALA OPD, WALI KOTA ERI CAHYADI MINTA TINGKATKAN KREASI DAN KINERJA." *Surabaya.go.id*. <https://surabaya.go.id/id/berita/59042/beri-pengarahan-dan-motivasi>



- kepala-opd-wali-kota-eri-cahyadi-minta-tingkatkan-kreasi-dan-kinerja (June 29, 2023).
- . 2021b. “PROFIL WALIKOTA SURABAYA.” *Surabaya.go.id*. <https://surabaya.go.id/id/berita/60536/profil-walikota-surabaya> (June 28, 2023).
- . 2023. “KUMPULKAN LURAH DAN CAMAT, WALI KOTA ERI AJARKAN CARA SELESAIKAN MASALAH DENGAN BERTEMU WARGA.” *Surabaya.go.id*. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/74021/kumpulkan-lurah-dan-camat-wali-kota-e> (June 29, 2023).
- . “MENJELANG 2 TAHUN WALI KOTA ERI PIMPIN SURABAYA, SEBANYAK 69 PENGHARGAAN SUDAH DIRAIHNYA.” *Surabaya.go.id*. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/71699/menjelang-2-tahun-wali-kota-eri-pimpin-surabaya-sebanyak-69-penghargaan-sudah-diraihnya> (June 28, 2023).
- progresifonline. 2023. “2 Tahun Eri Cahyadi-Armuji Pimpin Surabaya: Indeks Reformasi Birokrasi Naik, Kemiskinan Turun.” *Kabarprogresif.com*. <https://www.kabarprogresif.com/2023/02/2-tahun-eri-cahyadi-armuji-pimpin.html?m=0> (June 28, 2023).
- Ramzi, Ammar. 2021. “100 Hari Kerja Eri-Armuji Dan Visi-Misi Untuk Surabaya Dalam 5 Tahun.” *TIMESINDONESIA*. <https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/351385/100-hari-kerja-eriarmuji-dan-visimisi-untuk-surabaya-dalam-5-tahun> (June 28, 2023).
- Redaksi. 2022. “Visi Kota Surabaya, Begini Penjelasan Staf Ahli Wali Kota.” *SURABAYATODAY*. <https://www.surabayatoday.id/2022/04/15/visi-kota-surabaya-begini-penjelasan-staf-ahli-wali-kota/> (June 29, 2023).
- Santoso, Hadi. 2021. “Eri Cahyadi-Armuji Membawa Surabaya Tambah Keren Dengan Pendekatan Gaya Anak Muda.” *SIDOARJONEWS*. <https://sidoarjonews.id/eri-cahyadi-armuji-membawa-surabaya-tambah-keren-dengan-pendekatan-gaya-anak-muda/> (June 28, 2023).
- Suriagiri, H. 2020. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL*. ed. Dina Hermina. CV. Radja Publika. <http://idr.uin-antasari.ac.id/18437/1/kepemimpinan-transformasional.pdf>.

Universitas Stekom Pusat. “Eri Cahyadi.” https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Eri_Cahyadi (June 28, 2023).





SOEKARNO

Meilana Tasya

20210510022

Soekarno adalah seorang tokoh perjuangan yang berperan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia dari kolonialisme Belanda. Bersama Mohammad Hatta, ia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Soekarno orang pertama yang mencetuskan konsep mengenai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dan ia sendiri yang menamainya. Soekarno menandatangani Surat Perintah 11 Maret 1966 (Supersemar) yang kontroversial, isinya berdasarkan versi yang dikeluarkan Markas Besar Angkatan Darat menugaskan Letnan Jenderal Soeharto untuk mengamankan dan menjaga keamanan negara dan institusi kepresidenan. Supersemar menjadi dasar Letnan Jenderal Soeharto untuk membubarkan PKI dan mengganti anggota-anggotanya yang duduk di parlemen. Setelah pertanggungjawabannya ditolak Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) pada sidang umum ke empat tahun 1967, Soekarno diberhentikan dari jabatannya sebagai presiden pada Sidang Istimewa MPRS pada tahun yang sama dan Soeharto menggantikannya sebagai pejabat Presiden RI.

Ringkasan Biografi Bung Karno

Soekarno dilahirkan dari pasangan Raden Soekemi Sosrodihardjo dan Ida Ayu Nyoman Rai di Surabaya pada tanggal 06 Juni 1901 dengan nama asli Koesno Sosrodiharjo. Namun karena sering sakit, orangtuanya mengganti nama menjadi Soekarno. Nama tersebut diambil dari seorang panglima perang dalam kisah Bharata Yudha yaitu Karna. Nama “Karna” menjadi “Karno” karena dalam bahasa Jawa huruf “a” berubah menjadi “o” sedangkan awalan “su” memiliki arti “baik”. Di kemudian hari ketika menjadi presiden, ejaan nama Soekarno diganti olehnya sendiri menjadi Sukarno karena menurutnya nama tersebut menggunakan ejaan penjajah Belanda. Ia tetap menggunakan nama Soekarno dalam tanda tangannya karena tanda tangan tersebut adalah tanda tangan yang tercantum dalam Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang tidak boleh diubah, selain itu tidak mudah untuk mengubah tanda tangan setelah berumur 50 tahun. Sebutan akrab untuk Soekarno adalah Bung Karno.

Di beberapa negara Barat, nama Soekarno kadang-kadang ditulis Achmed Soekarno. Hal ini terjadi karena ketika Soekarno pertama kali berkunjung ke Amerika Serikat, sejumlah wartawan bertanya-tanya, “Siapa nama kecil Soekarno?” karena mereka tidak mengerti kebiasaan sebagian penamaan di Indonesia, terutama nama Jawa, yang hanya menggunakan satu nama saja atau tidak memiliki nama keluarga. Soekarno menyebutkan bahwa nama Achmed didapatnya ketika menunaikan ibadah haji. Dalam beberapa versi, disebutkan pemberian nama Achmed di depan nama Soekarno, dilakukan oleh para diplomat muslim asal Indonesia yang sedang melakukan misi luar negeri dalam upaya untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan negara Indonesia oleh negara-negara Arab. Dalam buku Bung Karno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia dijelaskan bahwa namanya hanya “Sukarno” saja, karena dalam



masyarakat Indonesia bukan hal yang tidak biasa memiliki nama yang terdiri satu kata.

Kehidupan Dan Pendidikan

Masa Kecil dan Remaja Soekarno dilahirkan dengan seorang ayah yang bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo (1873–1945) dan ibunya yaitu Ida Ayu Nyoman Rai (1881–1958). Keduanya bertemu Ketika Raden Soekemi yang merupakan seorang guru ditempatkan di Sekolah Dasar Pribumi di Singaraja, Bali. Nyoman Rai merupakan keturunan bangsawan dari Bali dan beragama Hindu, sedangkan Raden Soekemi sendiri beragama Islam. Mereka telah memiliki seorang putri yang bernama Sukarmini sebelum Soekarno lahir. Ketika kecil Soekarno tinggal bersama kakeknya, Raden Hardjokromo di Tulung Agung, Jawa Timur.

Ia bersekolah pertama kali di Tulung Agung hingga akhirnya ia pindah ke Mojokerto, ayahnya memasukkan Soekarno ke Eerste Inlandse School, sekolah tempat ia bekerja. Kemudian pada Juni 1911 Soekarno dipindahkan ke Europeesche Lagere School (ELS) untuk memudahkannya diterima di Hogere Burger School (HBS). Pada tahun 1915, Soekarno telah menyelesaikan pendidikannya di ELS dan berhasil melanjutkan ke HBS di Surabaya. Ia diterima di HBS atas bantuan seorang kawan bapaknya yang bernama H.O.S. Tjokroaminoto.

Tjokroaminoto bahkan memberi tempat tinggal bagi Soekarno di pondokan kediamannya. Di Surabaya, Soekarno banyak bertemu dengan para pemimpin Sarekat Islam, organisasi yang dipimpin Tjokroaminoto saat itu, seperti Alimin, Musso, Darsono, Haji Agus Salim, dan Abdul Muis. Soekarno kemudian aktif dalam kegiatan organisasi pemuda Tri Koro Dharmo yang dibentuk sebagai organisasi dari Budi Utomo. Nama organisasi tersebut kemudian ia ganti menjadi Jong Java (Pemuda Jawa)

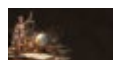
pada 1918. Selain itu, Soekarno juga aktif menulis di harian “Oetoesan Hindia” yang dipimpin oleh Tjokroaminoto.

Soekarno Sewaktu Menjadi Siswa HBS Soerabaja \Tamat HBS Soerabaja bulan Juli 1921, bersama Djoko Asmo rekan satu angkatan di HBS, Soekarno melanjutkan ke Technische Hoogeschool te Bandoeng (sekarang ITB) di Bandung dengan mengambil jurusan teknik sipil pada tahun 1921, setelah dua bulan dia meninggalkan kuliah, tetapi pada tahun 1922 mendaftar Kembali dan tamat pada tahun 1926. Soekarno dinyatakan lulus ujian insinyur pada tanggal 25 Mei 1926 dan pada Dies Natalis ke-6 TH Bandung tanggal 3 Juli 1926 dia diwisuda bersama delapan belas insinyur lainnya Soetedjo, selain itu ada seorang lagi dari Minahasa yaitu Johannes Alexander Henricus Ondang. Saat di Bandung, Soekarno tinggal di kediaman Haji Sanusi yang merupakan anggota Sarekat Islam dan sahabat karib Tjokroaminoto. Di sana ia berinteraksi dengan Ki Hajar Dewantara, Tjipto Mangunkusumo, dan Dr. Douwes Dekker, yang saat itu merupakan pemimpin organisasi National Indische Partij.

Gaya Kepemimpinan Soekarno

Sebagai seorang pemimpin, Soekarno disebut sebagai sosok yang sempurna, terlebih dalam memimpin negara Indonesia yang sangat luas dan beragam ini. Soekarno tidak hanya berkharisma dan berwibawa, tetapi ia juga seorang cendekiawan dan ideolog. Jika melihat dari gaya kepemimpinannya, tidak diragukan lagi kalau Soekarno masuk dalam golongan pemimpin bergaya kharismatik, yang mana dirinya memiliki daya tarik, berwibawa serta energi yang luar biasa sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk menjadi pengikutnya.

Soekarno sangat ahli dalam mengubah persepsi orang lain sehingga menjadi sama dengannya, serta mampu membuat mereka agar mau



mengikuti perintah dan keinginannya dengan senang hati. Presiden Pertama Indonesia ini juga dikenal sebagai seorang dengan temperamen yang meledak-ledak, tetapi mampu menularkan semangatnya yang besar ini kepada orang lain. Ia mampu membakar semangat seluruh rakyat dan menginspirasi mereka semua untuk berani melakukan hal yang diinginkan.

Ivancevich, dkk, (2007:209) mengatakan bahwa pemimpin kharismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Setiap orang yang mengikuti pemimpin dengan gaya yang sama dengan Presiden Soekarno biasanya memiliki keyakinan yang kuat bahwa pemimpinnya selalu benar, merasa sayang dan bangga dengan pemimpinnya, memiliki motivasi yang kuat untuk terlibat dalam misi kelompoknya, mau mematuhi pemimpin dan yakin bahwa mereka dapat berkontribusi bagi kelompoknya.

Gaya kepemimpinan kharismatik sendiri dibedakan menjadi dua tipe, yaitu tipe kharismatik di masa krisis yang mana pemimpin ini akan menunjukkan pengaruhnya di saat menghadapi situasi krisis seperti misalnya ketika informasi dan prosedur yang ada tidak mencukupi, serta saat tipe visioner yang mampu mengekspresikan visi bersama mengenai masa depan. Pemimpin kharismatik dengan tipe visioner biasanya mampu melihat gambaran yang besar untuk masa yang akan datang, serta mampu melihat peluang yang ada dalam gambaran besar tersebut, serta memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik.



WAGE RUDOLF SOEPRATMAN

Satrio Tegar Permadi

20210510023

WR Supratman lahir pada hari Jumat tanggal 19 Maret 1903 di Purworejo, Jawa Tengah. Namun Sang ayah, Sersan Jumeno Senen yang merupakan tentara KNIL dan juga seorang pendeta mencatat kelahiran WR Supratman di Jatinegara. WR Supratman memiliki enam saudara, 1 saudara laki-laki dan sisanya saudara perempuan. WR Supratman tumbuh di Makasar bersama kakaknya bernama Roekijem sejak tahun 1914. Sejak itulah ia dibiayai sekolah oleh suami Roekijem, yakni Willem Van Eldik. Riwayat pendidikan WR Supratman tercatat saat usianya 4, ia tempuh di Frobel School (Taman Kanak-kanak) di Jakarta tahun 1907. Ia kemudian melanjutkan bangku pendidikannya di Tweede Inlandschool yang selesai pada tahun 1917. WR Supratman sempat mengikuti ujian Klein Ambtenaar Examen dan lulus menjadi calon pegawai rendahan. Setelah itu WR Supratman melanjutkan lagi pendidikannya di Normaalschool atau Sekolah Pendidikan Guru saat itu. Ia pun akhirnya menjadi guru di Sekolah Angka 2 sampai akhirnya ia memperoleh ijazah Klein Ambtenaar. WR Supratman memang tumbuh di keluarga musisi. Sang kakak, Roekijem juga sangat gemar dengan sandiwara dan musik.

Ia bahkan banyak hasil karyanya yang dipertunjukkan di mes militer. Roekijem juga mahir bermain alat musik biola, kegemarannya inilah yang membuat WR Supratman juga juga bisa bermain alat musik biola dan membuatnya banyak membaca buku musik.

WR Supratman mulai berkecimpung di dunia musik saat kakak iparnya, W.M. Van Eldick memberinya kado sebuah biola saat ulang tahunnya yang ke 17. Biola itulah yang membuat WR Supratman kemudian akrab dengan musik, terutama jazz. Ia dan kakak iparnya pun akhirnya mendirikan grup jazz dengan nama Black And White. Rupa kondisi bangsa berhasil mendesak dan menarik perhatiannya untuk ikut andil dalam bidang politik, seperti pelbagai pidato dan bacaan politik. Terutama WR Supratman sangat gemar membaca Koran Pemberita Makasar. Pengetahuan politiknya pun akhirnya membuat WR Supratman memiliki hasrat untuk menciptakan lagu kebangsaan. Ia sempat mengalami kesulitan saat menulis lagu kebangsaan karena WR Supratman merasa pengalaman politiknya belum cukup. Akhirnya ia pun melibatkan diri dalam perjuangan dan bertemu oleh para tokoh-tokoh pergerakan. Dengan berbekal biola WR Supratman pergi ke Pulau Jawa, tepatnya Kota Bandung dimana daerah tersebut adalah pusat pergerakan tokoh-tokoh muda. Sebelum sampai di Bandung, WR Supratman rupanya singgah di Surabaya dan akrab dengan para pelajar di sana yang penuh semangat juang

Perjalanan Karir WR Supratman

WR Supratman mulai menggeluti dunia musik saat kakak iparnya W.M. Van Eldick memberinya sebuah biola untuk ulang tahunnya yang ke-17. Pada saat itu, biolalah yang memperkenalkan beliau pada musik, khususnya jazz. Dia dan saudara iparnya membentuk grup jazz bernama Black and White. Grup jazz populer di kalangan Sinyo Belanda. Sebelum menjadi tokoh nasional, musisi ini sering bersenang-senang dan berkencan

dengan Siyo dari Belanda. Kondisi negara telah berhasil mendorong dan menarik perhatiannya pada keterlibatan politik dalam Berbagai pidato dan bacaan politik. Beliau sangat senang membaca koran Makassar. Pengetahuan politiknya akhirnya membuat beliau memiliki keinginan untuk menciptakan lagu kebangsaan. Beliau sempat mengalami kesulitan saat menulis lagu kebangsaan karena merasa pengalaman politiknya belum cukup. Beliau melibatkan diri dalam perjuangan dan bertemu para tokoh pergerakan. Dengan berbekalkan biola, WR Supratman pergi ke Jawa, lebih tepatnya ke kota Bandung, pusat gerakan pemuda. Ternyata, beliau sempat singgah di Surabaya sebelum tiba di Bandung dan mengenal mahasiswa yang memiliki semangat juang yang tinggi itu. Selain menyanyi, beliau juga telah menulis beberapa buku, antara lain *The Village Virgin*, *Blood Moeda*, dan *Kaoem Fanatik*, semuanya ditulis pada tahun 1929.

Salah satu bukunya disita dan dilarang peredarannya oleh pemerintah Hindia Belanda. Setelah beberapa tahun menetap di Surabaya, beliau akhirnya berangkat ke Cimahi pada tahun 1924. Di sana ia senang membaca koran *Kaoem Muda* dan akhirnya beliau menjadi jurnalis. Beliau menyelesaikan kursus eksekutif politik di *General Studies Group*, sebuah organisasi yang didirikan oleh Sukarno, sebelum dipekerjakan oleh surat kabar *Khaoem Muda*. Karir jurnalistiknya di *Koran Kaoem Muda* tidak bertahan lama. Dia kemudian pindah ke kantor pers kantor berita *Algemene Pers (Alpena)* sebagai reporter dan editor. Akhirnya, karena situasi keuangan perusahaan media tempat beliau bekerja, ia memutuskan untuk beralih ke media lain. Beliau kemudian bergabung dengan surat kabar *Sin Po* untuk meningkatkan kehidupan finansialnya. Di perusahaan media, *Sin Po* mendekati WR Supratman dengan tokoh-tokoh pergerakan. Mereka adalah Sumarno, M. Tabrani, Bahder DJohan, Paul Pinontoan dan Sumarto. WR Supratman mengungkapkan kekagumannya kepada M. Tabrani dan Sumarto dalam Pidatonya pada Kongres



Pemuda Indonesia ke-1. Di sanalah beliau tercetus ide untuk menciptakan lagu “Indonesia Raya” dengan inspirasi “cita-cita satu nusa, satu bangsa yang digelar Indonesia Raya”. Setelah Kongres usai, beliau mulai menyusun lagu, menuliskan not dan angka. Lagu “Indonesia Raya” akhirnya tercipta menggunakan tiga bait dengan bait yang diulang-ulang dan irama lagu 6 per 8. Sebagai wartawan, ia ditugaskan untuk melapor pada Kongres Kedua di Batavia pada 28 Oktober 1928. Namun kali ini, beliau tidak hanya ingin menulis pesan, ia berinisiatif menyanyikan sebuah lagu. Selebaran salinan lagu Indonesia Raya ia sebar kepada para pemimpin organisasi pemuda. Akhirnya beliau mendapat izin dari Sugondo untuk menyanyikannya saat jam istirahat. Namun karena keraguan Sugondo setelah membaca lirik lagunya yang sangat lugas, ia khawatir pemerintah dapat memboikot acara kongres. Oleh sebab itu Sugondo hanya mengizinkan WR Supratman membawakannya dalam instrumen biola saja. Saat jam istirahat tiba, lagu Indonesia Raya dilantunkan dengan versi instrumental beliau yang menakjubkan. Semua peserta kongres tercengang dan terharu dengan keindahan gesekan biola. Itulah saat pertama kali lagu Indonesia Raya dikumandangkan dan mendapat sambutan hangat para penonton. Lirik dan notasi lagu Indonesia Raya kemudian pertama kali diterbitkan di edisi 10 November 1928 Surat Kabar Sin Po dengan jumlah 5.000 eksemplar. Dari terbitan Surat Kabar Sin Po inilah akhirnya judul lagu beliau yang semual “Indonesia” menjadi “Indonesia Raja” yang kemudian sekarang akrab kenal Indonesia Raya. Setelah itu lagu kebangsaan tersebut kemudian dibawakan lagi oleh beliau pada pembubaran panitia kongres kedua di bulan Desember 1928. Pada acara ini kemudian lagu Indonesia raya dibawakan lengkap dengan liriknya. Penampilan lagu Indonesia Raya juga dinyanyikan dengan iringan paduan suara. Berikutnya Lagu Indonesia dibawakan pada acara pembukaan Kongres PNI tanggal 18 hingga 20 Desember 1929. Para peserta kongres ini kemudian

berdiri dan ikut bernyanyi mengikuti kur dan iringan biola beliau sebagai bentuk penghormatan pada Indonesia Raya. Kepopuleran lagu Indonesia Raya pun semakin luas hingga membuat pihak Belanda khawatir jika lagu tersebut dapat membangkitkan semangat kemerdekaan. Karena keresahan Belanda itulah akhirnya pada tahun 1930 lagu Indonesia Raya dilarang untuk dinyanyikan di acara tau kesempatan apapun.

Pemerintah kolonial menggunakan alasan kepada publik bahwa lagu Indonesia Raya tersebut dapat mengganggu ketertiban dan keamanan. Tidak hanya dilarang, WR Supratman sebagai pencipta lagu juga mendapat ancaman, bahkan ia sempat ditahan dan di interogasi atas lirik lagu yang ia buat (merdeka, merdeka, merdeka). Berkat keuangan dari berbagai kalangan, akhirnya pemerintah Hindia Belanda mencabut tuntutananya terhadap beliau dan memperbolehkan lagu Indonesia dinyanyikan dengan syarat hanya dinyanyikan di ruang tertutup saja. Keberhasilan lagu Indonesia Raya membuat beliau kembali menciptakan lagu berjudul Matahari Terbit. Pemerintah Belanda kembali menahan beliau karena ciptaan lagunya yang dianggap berbahaya bagi posisi mereka. Lagu Matahari Terbit dianggap oleh pemerintah Belanda memuji Dai Nippon yakni pihak Jepang. Namun beliau berhasil bebas dari tuduhan Belanda berkat bantuan Van Eldik. Setelah keluar dari tahanan singkat itu beliau justru jatuh sakit. Kondisi buruknya tersebut membuat pemerintah Belanda senang. Karena kondisinya yang semakin memburuk, tepat pada tanggal 17 Agustus 1938 beliau Wafat di usianya yang ke 35 tahun. Sebelum kepergiannya, beliau sempat berkata pada kakak iparnya, Oerip Kasanengari bahwa ia yakin bahwa Indonesia pasti akan mereka. Tak disangka hari wafatnya pada akhirnya bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia 7 tahun kemudian. WR Supratman dikuburkan di pemakaman umum di Jalan Kenjeran Surabaya. Kepergian beliau tentu bangsa Indonesia kehilangan sosok pejuang yang sangat pemberani. Ia telah berjuang



untuk Indonesia dengan caranya sendiri bersama biola kesayangannya. Kemampuannya di bidang musik ia gunakan untuk memperjuangkan bangsa dan menunjukkan keberaniannya melawan Belanda. Berkat kemampuan dan peran beliau menciptakan lagu kebangsaan Indonesia, akhirnya menetapkan hari lahirnya sebagai Hari Musik Nasional.

Berdasarkan Keputusan Presiden (keppres) Nomor 10 Tahun 2013 tentang Hari Musik Nasional yang pertama kali ditetapkan pada tanggal 9 Maret 2013. Penetapan Hari Musik Nasional ini sempat menuai perdebatan karena banyak yang mengungkapkan bahwa hari lahir WR Supratman adalah 19 Maret bukan 9 Maret. Namun Megawati Soekarnoputri selaku Presiden Republik Indonesia ke-5 saat itu terlanjur menetapkan tanggal 9 Maret sebagai Hari Musik Nasional. Keputusan tersebut sebenarnya merujuk pada tanggal lahir WR Supratman. Keputusan ini tidak kunjung direvisi meskipun PN Purworejo sudah menetapkan beliau lahir pada 19 Maret 1903. Hingga saat ini kita masih merayakan Hari Musik Nasional pada tanggal 9 Maret.

Selain lagu Indonesia Raya, beliau juga menciptakan beberapa lagu kebangsaan yang kemudian saat ini kita kenal sebagai lagu wajib nasional. Berikut ini karya lalu-lagu ciptaan WR Supratman yang perlu Grameds ketahui:

1. Indonesia Raya : Lagu Kebangsaan Republik Indonesia yang diciptakan pada tahun 1924
2. Ibu Kita Kartini : Lagu Wajib Nasional yang diciptakan pada tahun 1929
3. Di Timoer Matahari : Lagu Wajib yang diciptakan pada tahun 1931
4. Indonesia Iboekoe : Yang Diciptakan pada tahun 1926
5. Bendera Kita Merah Poetih : Yang Diciptakan pada tahun 1928
6. Bangoenlah Hai Kawan : Yang Diciptakan pada tahun 1929

7. Mars KBI : Lagu Kepandoean Bangsa Indonesia yang Diciptakan pada tahun 1930
8. Mars PARINDRA : Lagu Partai Indonesia yang Diciptakan pada tahun 1930
9. Mars Soerya Wirawan : Yang Diciptakan pada tahun 1937
10. Matahari Terbit : Yang Diciptakan pada tahun 1928
11. Selamat Tingga : Lagu yang belum selesai WR Supratman tulis di tahun 1938

Teori Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan seorang WR Supratman ini memakai Teori Orang Hebat (Great-Man Theory) “Teori Orang Hebat atau Great-Man Theory”, yang mana usaha orang-orang di zaman dahulu kala dalam pencarian sifat-sifat umum terhadap kepemimpinan membawa mereka kepada kesimpulan bahwa pemimpin yang hebat adalah orang-orang hebat yang dilahirkan ke dunia, bukan orang-orang hebat yang dibentuk menjadi pemimpin hebat. Teori yang sudah dikenal di abad ke-19, menunjukkan adanya kualitas seorang pemimpin sebenarnya telah melekat secara natural atau bawaan dari lahir. Pemimpin tipe ini sering kali membawa sifat-sifat alami, seperti kecerdasan, keberanian, membangun kepercayaan diri, intuisi, dan pesona.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.gramedia.com/literasi/biografi-wr-supratman/>
<https://satukanal.com/baca/biografi-wr-supratman/93418/>
<https://www.qubisa.com/article/teori-kepemimpinan>
<https://www.studilmu.com/blogs/details/apa-saja-teori-kepemimpinan-yang-penting-untuk-kita-ketahui>





LA NYALLA MAHMUD MATTALITTI

Irene Yuma Kristina

20210510024

Ir. H. AA Lanyalla Mahmud Mattalitti resmi sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI untuk masa jabatan 2019 – 2024. LaNyalla juga dikenal sebagai salah satu tokoh yang aktif dalam berbagai organisasi. Pria berdarah Bugis yang besar dan menghabiskan waktunya di Surabaya ini sebelumnya dikenal sebagai salah satu pengusaha dan tokoh populer di Jawa Timur. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua DPW Partai Patriot Jawa Timur, Ketua MPW Pemuda Pancasila Jawa Timur, Wakil Ketua KONI Jawa Timur, Ketua Pengprov PSSI Jawa Timur, hingga Exco PSSI.

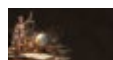
Ungkapan from zero to hero, sudah pantas disematkan kepada sosok AA LaNyalla Mahmud Mattalitti. Karena keberhasilan seseorang tidak mungkin secara instan, pasti akan selalu ada rintangan yang menghalau. Beliau ketika masih muda awalnya bukan siapa – siapa. Menjalani hidup susah. Menitih dari bawah. Kini menjelma menjadi ketua Lembaga di Republik Indonesia. Tentu beliau pasti mengalami proses yang panjang. Selalu banyak kesempatan, beliau ingin mewakafkan hidupnya untuk

negeri ini. Pun demikian di DPD RI. LaNyalla ingin lembaga pemerintahan DPD RI berbuat maksimal untuk daerah.

LaNyalla juga sering hadir di media masa pada saat menjadi pengurus PSSI, di bawah kepemimpinan beliau PSSI kembali mengangkat trofi tertinggi setelah berhasil menjuarai piala AFF U19. Keberhasilan PSSI U19 ini menjadi penghapus dahaga bangsa Indonesia setelah cukup lama tidak pernah merasakan juara. Selain itu prestasi lainnya adalah disaat terpilih menjadi anggota DPD RI daerah pemilihan Provinsi Jawa Timur dengan raihan suara yang cukup signifikan dan puncaknya disaat terpilih menjadi Ketua DPD RI periode 2019 sampai dengan 2024. Dengan capaian meraih jabatan sebagai ketua DPD RI, otomatis melekat kewenangan sebagai Pimpinan Lembaga Tinggi Negara yakni Pimpinan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia. Kewenangan tersebut diberikan kesempatan yang luas kepada beliau untuk mendermabaktikan dirinya kepada masyarakat Jawa Timur khususnya dan Indonesia umumnya.

Kepemimpinan Demokratis, gaya kepemimpinan demokratis ini dilakukan oleh beliau sebagai seorang ketua DPD RI di Provinsi Jawa Timur karena tipe kepemimpinan demokratis seperti ini selalu memberikan kesempatan kepada anggota – anggotanya untuk menyampaikan opini masing – masing sehingga pemimpin dapat bersifat terbuka terhadap setiap opini anggota. Meskipun rentan menimbulkan perseteruan antar anggota, tetapi

pemimpin mampu menampung dan memegang penuh atas setiap keputusan yang diambil. Atau sama halnya dengan jabatan yang ditampu sebagai DPD RI sehingga beliau mampu untuk menampung aspirasi masyarakat khususnya Jawa Timur dan Indonesia pada umumnya agar aspirasi – aspirasi yang diberikan masyarakat dapat diwujudkan dengan hasil atau dengan cara yang terbaik dan yang optimal.



Kepemimpinan Transformasional, merupakan hal yang baik karena dalam pengerjaan beberapa program kerja beliau memerlukan sifat kepemimpinan yang enerjik, cerdas, dan konsisten dalam setiap program yang dilakukan. Akan tetapi hal ini harus diimbangi dengan feed back yang konsisten pula serta komunikasi yang baik agar program kerja atau perubahan yang diinginkan dapat terwujud. Dalam hal ini kepemimpinan memiliki visi yang dapat atau memapukan masyarakat atau anggotanya untuk meyakinkan, menggambarkan, dan menjelaskan tentang kondisi masa depan yang akan diwujudkan. Dan memiliki kepercayaan diri atau self confidence untuk melakukan tindakan yang sumbernya dari pengalaman atau seputar hal – hal yang pernah terjadi dalam kehidupannya.

Daftar Pustaka

<https://www.merdeka.com/la-nyalla-mahmud-mattalitti/profil>

<https://www.viva.co.id/siapa/>



NADIM MAKARIM

Janun Zuvia

20210510025

Nadiem Makariem merupakan founder dan CEO Gojek Indonesia pada tahun 2010-2019. Dalam masa kepemimpinannya, Nadiem mampu mendasari bagaimana dinamika perusahaan tersebut bekerja secara efektif. Dalam hal ini gaya kepemimpinan yang dianut oleh Nadiem Makariem selaku pemimpin perusahaan Gojek adalah kepemimpinan servant leadership dan transformasional leadership. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Nadiem sebagai pemimpin memperlakukan karyawannya sebagai asset penting perusahaan dan menggerakkan karyawannya untuk secara bersama-sama melakukan perbaikan dari berbagai arah untuk perkembangan perusahaan. Nadiem berhasil membawa Gojek sebagai perusahaan decacorn di Indonesia dan menjadikan perusahaan multinasional yang bernilai tinggi. Dikutip dari CNBC Indonesia, user atau pengguna Gojek sudah mencapai ratusan juta dan setiap harinya perusahaan menangani pemesanan lebih dari 3 juta pemesanan. Kehadiran Gojek membawa dampak positif dari aspek sosial dan ekonomi bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh riset yang diteliti oleh

LD FEB UI. Hasil riset tersebut membuktikan bahwa Gojek menyumbang 9.9 triliun rupiah terhadap perekonomian nasional.

Nadiem Makariem yang dikenal sebagai pendiri Gojek, lahir di Singapura pada tanggal 4 Juli 1984 dan merupakan anak dari seorang pengacara dan praktisi hukum terkenal bernama Nono Anwar Makariem. Nadiem Makariem atau yang biasa dipanggil Nadiem ini mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di Jakarta dan menyelesaikan masa SMA di Singapura. Setelah itu, Nadiem Makariem berangkat ke Amerika Serikat untuk melanjutkan pendidikannya di jurusan International Relations atau Hubungan Internasional di Brown University. Selanjutnya selama setahun Nadiem mengikuti program foreign exchange yang ada di London School of Economics.⁴ Kemudian setelah mendapatkan title bachelor di Amerika, Nadiem Makariem melanjutkan studinya di salah satu kampus paling bergengsi di dunia yaitu Harvard University dengan mengambil program Master Business of Administration (MBA). Setelah lulus dari Harvard University, Nadiem memutuskan untuk kembali ke tanah air untuk memulai terjun ke dunia kerja. Berbekal dengan ijazah yang dimilikinya, Nadiem direkrut salah satu lembaga Management Consultant ternama yaitu McKinsey & Company. Dalam kurun waktu tiga tahun, ia kemudian melanjutkan bekerja di Zalora Indonesia sebagai Managing Editor dan Co-Founder. Keluar dari Zalora, ia kemudian bergabung dengan perusahaan start-up Kartuku, sebuah perusahaan penyedia layanan pembayaran non-tunai di Indonesia dan menjabat sebagai Chief Innovation Officer (CIO).

Berbekal dengan sudah banyak pengalaman selama bekerja, Nadiem kemudian memberanikan diri untuk berhenti dari pekerjaannya dan mendirikan perusahaan Gojek pada tahun 2010. Nadiem pernah mengatakan bahwa ia tidak betah bekerja di perusahaan orang lain dan ingin mengontrol takdirnya sendiri. Alasan sederhana itulah yang membuat

Nadiem Makariem mencoba merintis perusahaan sendiri yang kemudian dikenal dengan nama Gojek berbekal pengalaman kerja serta memiliki jiwa entrepreneurship.

Nadiem Makariem berhasil membawa Gojek sebagai perusahaan decacorn di Indonesia. Prestasi tersebut membuat Nadiem Makariem dikenal sebagai pengusaha muda yang kaya, pintar, trampil, dan mahir bernegosiasi dengan berbagai perusahaan. Dalam diri Nadiem Makariem memang tidak ada keturunan pengusaha atau bisnis tetapi dengan keberanian dan kegigihannya ia berani untuk menjadi seorang pengusaha. Image Nadiem Makariem juga termasuk dalam natural tanpa dibuat-buat. Ia menjalani kegiatan dan keinginan dengan berdasarkan fakta yang ada dan sesuai dengan kebutuhan dirinya sendiri. Pemimpin perusahaan harus mempunyai gaya kepemimpinan bahkan personal branding untuk menentukan sikap kita akan dibawa kemana perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi ketika seseorang sudah memiliki nilai dan prinsip yang kuat dalam dirinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga saat ia dihadapkan pada berbagai situasi khususnya dalam menjalani karir, ia sudah mengetahui dan memahami apa yang dibutuhkan, diinginkan, serta disukai. Dapat kita ketahui bersama bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan Nadiem Makariem didasarkan pada kebersamaan dan kekeluargaan. Pendekatan yang dilakukan oleh Nadiem ini tidak hanya untuk karyawan tetapi juga driver dan rider serta untuk seluruh pelanggan bahkan mencakup untuk seluruh masyarakat sekitar. Di sisi lain Nadiem juga memberikan ruang kepada para karyawannya untuk terus berkreasi dan bereksplorasi dalam menciptakan produk dan layanan terbaru. Gojek salah satu perusahaan yang selalu menciptakan karya baru untuk menyelesaikan permasalahan dan memuaskan para pelanggan.



Analisis Gaya Kepemimpinan

Sebagai pemimpin perusahaan Nadiem Makariem juga dilandaskan pada persaingan dan pencapaian secara nyata, dimana fokus utamanya adalah tujuan dan hasil. Salah contoh tujuan yang dimiliki Nadiem Makariem adalah menjadikan Gojek sebagai aplikasi dengan pengguna terbesar di Asia Tenggara. Nadiem Makariem sebagai pendiri Gojek Indonesia pasti juga ada kelemahan dari gaya kepemimpinan yang ia lakukan. Nadiem Makariem seharusnya lebih melihat situasi yang terjadi diluar, apa yang sedang terjadi pada driver dan rider Gojek, tidak hanya melakukan inovasi untuk perkembangan perusahaan saja. Namun juga perlu memberikan inovasi bagi para driver dan ridernya. Gaya kepemimpinan Nadiem Makariem yang expert power dapat berdampak negatif, misalnya penggunaan power yang tidak tepat dapat menyebabkan pekerjaan tidak dilakukan dengan baik dan maksimal. Pemimpin pasti mempunyai perilaku atau cara tertentu dalam memimpin, dari perilaku tersebut dapat menentukan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan yang dilakukan Nadiem Makariem pada perusahaan Gojek adalah berlandaskan pada asas kemanusiaan. Nadiem Makariem juga berhasil dalam menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai hubungan antar partner kerja dan mampu meningkatkan kinerja para karyawan untuk selalu kreatif dan berinovasi untuk menciptakan hal hal baru yang dapat memudahkan masyarakat dan karyawan perusahaan sendiri. Hasil kinerja Nadiem Makariem sebagai founder dan CEO Gojek sangat berhasil, kini perusahaan Gojek tidak hanya nama yang lucu untuk diucapkan, namun sudah menjadi perusahaan multinasional yang bervaluasi tinggi.

Daftar pustaka

<https://voffice.co.id/jakarta-virtual-office/business-tips/biografi-nadiem-makarim-founder-gojek-salah-satu-unicorn-di-indonesia/>





RADEN AJENG KARTINI

Gading Berlian Wati Nur Kumala

20210510026

Motto : #45 “Ketidaksetaraan perempuan ini akibat dari dibatasinya akses perempuan untuk memperoleh pengetahuan sehingga perempuan menjadi bodoh. Sehingga cara satu-satunya adalah perempuan harus sekolah.”

Identitas :

Raden Adjeng Kartini atau lebih dikenal dengan R.A. Kartini, adalah seorang tokoh feminis Jawa terkemuka dan Pahlawan Nasional yang berperan penting dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan pendidikan di Hindia Belanda kolonial (sekarang Indonesia). R.A. Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 di desa Mayong, Jepara, Jawa Tengah, yang saat itu merupakan bagian dari kerajaan kolonial Belanda yang disebut Hindia Belanda. R.A. Kartini merupakan anak kelima dari dua belas bersaudara yang dilahirkan dari keluarga bangsawan Jawa, dan ayahnya adalah Bupati Jepara yang bernama Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan ibunya yang bernama M.A Ngasirah. Kehidupan awal R.A. Kartini ditandai dengan pembatasan dan pengasingan, karena ia terkurung dalam

kungkungan kelas prinyayi (bangsawan). Meskipun berasal dari latar belakang istimewa R.A. Kartini menyadari terbatasnya kesempatan yang tersedia bagi perempuan di masyarakatnya.

R.A. Kartini bertekad untuk mengubah ini dan mengadvokasi emansipasi wanita Indonesia. Sebagai seorang anak, R.A. Kartini mendapatkan pendidikan yang terbatas karena norma budaya yang berlaku saat itu. Ayahnya, Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, mengakui potensi intelektualnya dan mendukung pendidikannya, mengizinkan untuk belajar di rumah dan menimba ilmu dari berbagai buku. Namun, R.A. Kartini memiliki akses ke beberapa literatur Belanda dan mulai berkorespondensi dengan sahabat pena dari Belanda. R.A. Kartini mengenyam pendidikan karena mewarisi darah bangsawan dari ayahnya. Ia menempuh pendidikan di ELS (Europe Lagere School) hingga usia 12 tahun sambil mempelajari berbagai hal, termasuk bahasa Belanda. Saat itu, ada tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi. Anak perempuan yang berusia 12 tahun harus tinggal di rumah untuk dipingit. Dalam keadaan menyendiri, keinginan belajar R.A. Kartini tidak serta merta surut.

Kemampuan bahasa Belanda nya digunakan untuk membaca buku bahkan menulis surat kepada teman-teman korespondensi dari Belanda, salah satu nya yang sering ia gunakan sebagai pendongeng adalah Rose Abendanon. Dari komunikasinya, dengan Abendanon, muncul ketertarikan untuk berpikir maju seperti perempuan Eropa. Ia ingin memajukan perempuan pribumi yang pada saat itu dibatasi oleh adat-istiadat kuno. Pengetahuan R.A. Kartini terkait ilmu pengetahuan dan budaya juga cukup luas. Sahabat pena ini mendorongnya untuk mengejar pendidikan dan memperluas wawasannya. Pengalaman dan korespondensi awal R.A. Kartini membentuk pandangannya tentang hak dan pendidikan perempuan.



R.A. Kartini sangat percaya bahwa pendidikan adalah kunci pemberdayaan perempuan dan berusaha mendirikan sekolah untuk anak perempuan, yang hampir tidak ada di Jawa kolonial. Ia percaya akan pentingnya pendidikan bagi perempuan dan memperjuangkan hak mereka untuk mengenyam pendidikan. R.A. berpendapat bahwa wanita berpendidikan akan menjadi ibu, istri, dan warga negara yang lebih baik. Ide-idenya dianggap radikal pada saat itu dan menantang norma-norma masyarakat. Simbol Feminisme R.A. Kartini sering dianggap sebagai simbol feminisme dan pemberdayaan perempuan di Indonesia. Kisahnya telah menginspirasi banyak wanita untuk mengejar pendidikan, menentang norma-norma sosial, dan memperjuangkan kesetaraan gender. Beberapa Museum dan Monumen telah didedikasikan untuk R.A. Kartini di Jepara menyimpan artefak yang berkaitan dengan kehidupannya, dan terdapat patung serta monumen dirinya di berbagai kota di seluruh negeri, berfungsi sebagai pengingat atas kontribusinya terhadap hak-hak perempuan.

Pada tahun 1903, ayah R.A. Kartini mendirikan sekolah untuk anak perempuan di Jepara, Jawa Tengah, yang memungkinkan Kartini dan saudara perempuannya mengenyam pendidikan formal. Hanya pemikiran dan aktivisme R.A. Kartini mendapat momentum ketika ia ditunjuk sebagai kepala sekolah untuk gadis pribumi pada tahun 1903. Dalam posisinya,

R.A. Kartini bekerja tanpa lelah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kejuruan kepada gadis-gadis muda, menawarkan mereka kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan intelektual. Selain pekerjaannya di bidang pendidikan, R.A. Kartini adalah pembela hak-hak perempuan Indonesia yang vokal. Sekolah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi anak perempuan yang ditolak aksesnya ke pendidikan. R.A. Kartini menulis banyak surat dan esai yang membahas masalah yang

dihadapi perempuan dalam masyarakat, menyerukan penghapusan praktik yang menindas seperti poligami dan pernikahan anak. Pada tanggal 12 November 1903, R.A. Kartini menikah dengan Bupati Rembang bernama K.R.M Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat yang sudah beristri tiga orang. Setelah menikah, suaminya mendukung penuh cita-cita R.A. Kartini, salah satunya mendukung penuh cita-cita R.A. Kartini, salah satunya membangun sekolah putri di sebelah timur gerbang kompleks perkantoran Kabupaten Rembang.

Pada tanggal 13 September 1904, R.A. Kartini melahirkan seorang putra, R.A. Kartini meninggal dunia dalam usia 25 tahun dan dimakamkan di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Rembang. Namun, warisannya tetap hidup, dan cita-citanya terus menginspirasi generasi perempuan Indonesia. Sepeninggalnya, surat-surat R.A. Kartini disusun dan diterbitkan dalam sebuah buku berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang”. Publikasi yang dirilis pada tahun 1911 ini membawa gagasan R.A. Kartini ke khalayak yang lebih luas dan memantapkan posisinya sebagai tokoh berpengaruh dalam memperjuangkan hak-hak perempuan di Indonesia. Pada tahun 1964, untuk menghormati kontribusinya, Pemerintah Indonesia menetapkan hari lahir

R.A. Kartini sebagai Hari Kartini, hari libur nasional yang didedikasikan untuk merayakan kemajuan perempuan Indonesia dan mempromosikan kesetaraan gender. Kehidupan dan tulisannya terus menginspirasi perempuan dan laki-laki di seluruh dunia, mengingatkan kita akan pentingnya pendidikan, kesetaraan, dan pemberdayaan. Kepemimpinannya dalam mengadvokasi hak-hak perempuan dan kemajuan sosial telah meninggalkan warisan abadi dan terus membentuk lintasan kesetaraan gender di Indonesia dan sekitarnya.



Berikut Prestasi R.A Kartini yang diakui Dunia:

1. Pendiri sekolah untuk kaum wanita di Jepara, Jawa Tengah
2. Pendiri sekolah untuk kaum wanita di Rembang, Jawa Tengah
3. Kumpulan surat-surat R.A Kartini yang dikumpulkan dan dirangkum menjadi sebuah buku yang berjudul: Door Duisternis tot Licht (Habis Gelap Terbitlah Terang).
4. Penghormatan untuk R.A Kartini: Pahlawan Nasional, untuk mengenang jasa-jasa R.A Kartini pada tahun 1964 yang dimana Presiden Soekarno menetapkan setiap tanggal 21 April sebagai Hari Kartini

Gaya kepemimpinan R.A. Kartini dapat dicirikan sebagai visioner, fokus advokasi, ulet, dan inspiratif. Komitmennya terhadap kesetaraan gender, pendidikan, dan hak-hak perempuan menjadikannya sebagai sosok pionir dalam sejarah Indonesia dan menjadi sumber inspirasi bagi generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

ANRI. “Kartini” (Tiga Sudara) saking Ibu Kardinah Reksonegoro ing Salatiga tahun 17 Agustus 1964, surat 16 Juli 1964.

ANRI, Kardinah dalam Berita Buana 21 April 1978.

Buku Catatan perjalanan hidup Kardinah dan Saudaranya yang masih menggunakan bahasa jawa yang berjudul “KARTINI (Tiga Sudara)” saking IBU KARDINAH REKSONEGORO ing SALATIGA tahun 17 Agustus 1964.

Buku Terjemahan Catatan Kardinah yang berjudul “ Tiga Saudara Kartini Kardinah Roekmini”

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/imagecollection-kitl>

Abu Su’ud, Semangat Orang-orang Tegal, Tegal Masscom Media 2003.

Akhmad Zubaedi, Menyusuri Jejak-jejak Tegal Arjie Publisher Bukittinggi cetakan ke III 2019.

Cora Vreede-de Stuers. Sejarah Perempuan Indonesia. Depok: Komunitas Bambu. 2008.

Jaquet Frits GP Surat surat adik kartini Terjemahan Mia Bustam, Jakarta: Djambatan. 2005.





TRI RISMAHARINI

Achmad Arrizal Afifuddin

20210510028

Motto : #41 “Jadi, tidak ada hubungannya orang tua kalian kurang mampu lalu putus sekolah. Kalian semua berhak untuk sukses dan berhasil, asal kalian mau atau tidak.”

Identitas :

Dr. (H.C.) Ir.Hj. Tri Rismaharini, M.T. atau yang akrab disapa Ibu Risma (lahir di Kediri, Jawa Timur, 20 November 1961; umur 62 tahun) adalah Menteri Sosial Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Maju Yang mulai menjabat sejak 23 Desember 2020. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Wali Kota Surabaya pada 28 September 2010 hingga 28 September 2015 dan 17 Februari 2016 hingga 23 Desember 2020. Risma adalah wanita pertama yang terpilih sebagai wali kota Surabaya sepanjang sejarah. Risma juga tercatat sebagai wanita pertama yang dipilih langsung menjadi wali kota melalui pemilihan kepala daerah sepanjang sejarah demokrasi Indonesia di era reformasi merupakan kepala daerah perempuan pertama

di Indonesia yang berulang kali masuk dalam daftar pemimpin terbaik dunia.

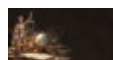
Risma adalah insinyur lulusan Arsitektur dan pasca sarjana Manajemen Pembangunan Kota Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Ia tercatat sebagai wanita pertama yang dipilih langsung menjadi wali kota melalui pemilihan kepala daerah sepanjang sejarah demokrasi di Indonesia pasca Reformasi 1998.

Melalui pemilihan langsung, Risma menggantikan Bambang Dwi Hartono yang kemudian menjabat sebagai wakilnya. Pasangan diusung oleh partai PDI-P dan memenangi pilkada dengan jumlah suara 358.187 suara atau sebesar 38,53 persen. Pasangan ini dilantik pada tanggal 28 September 2010. Bambang D. H. resmi mengundurkan diri pada 14 Juni 2013. Pasca pengunduran diri Bambang, Risma didampingi

Oleh Wisnu Sakti Buana, putra politisi senior PDI-P / wakil ketua MPR RI periode 1999-2004, Ir. Soetjipto. Wisnu mendampingi Risma sebagai wakil wali kota Surabaya sejak 24 Januari 2014. Sebelum menjadi wali kota, Risma menjabat Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Surabaya dan Kepala Badan Perencanaan Kota Surabaya (Bappeko) hingga tahun 2010. Risma meniti karier sebagai seorang pegawai negeri sipil (PNS) Kota Surabaya sejak dekade 1990-an.

Pada tanggal 14 September 2018 dalam Kongres UCLG-ASPAC 2018 (Asosiasi Pemerintah Kota dan Daerah Se-Asia Pasifik) di Surabaya, Tri Rismaharini terpilih secara aklamasi sebagai Presiden UCLG-ASPAC untuk masa bakti 2018-2020 menggantikan Gubernur Provinsi Jeju, Korea Selatan, Won Hee-ryong.

Tri Rismaharini dilantik Presiden Joko Widodo menjadi Menteri Sosial pada tanggal 23 Desember 2020 dalam reshuffle Kabinet Indonesia



Maju. Ia menggantikan Juliari Batubara yang tersandung kasus korupsi bantuan sosial (bansos) COVID-19.

Pada masa kepemimpinannya sebagai wali kota, Kota Surabaya telah meraih delapan kali piala adipura kencana berturut-turut yaitu tahun 2011 hingga 2018 untuk kategori kota metropolitan, serta adipura paripurna pada tahun 2016.

Selain itu, kepemimpinan Risma juga membawa Surabaya menjadi kota yang terbaik partisipasinya se-Asia Pasifik pada tahun 2012 versi Citynet atas keberhasilan pemerintah kota dan partisipasi rakyat dalam mengelola lingkungan.

Prestasi Risma yang diakui Dunia

1. Kota Terbaik Se-Asia Pasifik versi Citynet pada tahun 2012
2. Penghargaan Kota Berkelanjutan ASEAN, Enviromentally Award 2012
3. Masuk nominasi 10 wanita paling inspiratif 2013 versi Majalah Forbes pada tahun 2013
4. Meraih 2 kategori penghargaan tingkat Asia Pasifik dalam ajang
5. FutureGov Award 2013, yakni data center melalui Data Center Pemerintah Kota Surabaya dan Data Inclusion melalui Broadband Learning Center (BLC). Menyingkirkan 800 kota di Asia Pasifik.
6. Taman Bungkul mendapatkan penghargaan pada tahun 2013 The Asian Townscape Award dari PBB
7. Risma mendapatkan penghargaan Mayor of the Month sebagai wali kota terbaik pada Februari 2014
8. Mendapatkan penghargaan Socrates Award kategori Future City dari European Business Assembly (BA) pada April 2014.

Teori Kepemimpinan :

Gaya kepemimpinan Risma ialah gaya kepemimpinan transformasional, yang artinya kepribadian inovatif memotivasi Risma untuk melaksanakan banyak perubahan pada birokrasi pemerintahan Kota Surabaya. Berdasarkan teori kepemimpinan transformasional Tri Rismaharini memiliki keahlian pemimpin untuk merubah lingkungan kerja, memotivasi kerja, model kerja serta nilai-nilai kerja yang dialami bawahan sehingga bisa memaksimalkan kinerja yang dicapai sesuai tujuan organisasi.

Dimana kepemimpinan adaptif adalah kemampuan pemimpin untuk mengakomodasi semua kepentingan masing-masing peserta dalam rangka mencapai tujuan bersama, dan mengelola kepentingan politik di dalam organisasi dan masalah kekuasaan di dalam serta di luar organisasi untuk menghasilkan kolaborasi. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan adaptif ini lebih dari sekadar mengatasi tantangan dan menemukan cara untuk menyelesaikannya. Mereka juga mengantisipasi tantangan dan mampu mengidentifikasi akar penyebabnya. (Bradberry & Greaves, 2012).

DAFTAR PUSTAKA :

<https://www.viva.co.id/amp/siapa/read/84-ir-tri-rismaharini-m-t>
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tri_Rismaharini
<https://www.cakrawala.co/opini/amp/pr-7755120793/>





ANDIKA PERKASA

Fasihul Lisa

20210510031

Jenderal Andika Perkasa adalah mantan perwira tinggi Tentara Nasional Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia ke-21 yang menjabat pada periode 17 November 2021 hingga 19 Desember 2022. Beliau lahir pada tanggal 21 Desember 1964 di Kota Bandung, Jawa Barat. Jenderal Andika Perkasa menempuh pendidikan militer di Akademi Militer Nasional dan lulus pada tahun 1987. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan militer di sekolah Staff dan Komando TNI Angkatan Darat (SESKOAD) serta mengikuti berbagai pendidikan militer lanjutan di dalam dan luar negeri.

Jenjang Pendidikan dan Karier

Karier militernya sangat cemerlang. Jenderal Andika Perkasa memulai karirnya sebagai perwira pertama infanteri di jajaran Kopassus Grup 2/ Para Komando dan Satuan- 81/Penanggulangan Teror Kopassus, ini menunjukkan bahwa beliau memiliki keahlian dan pengalaman yang signifikan dalam operasi khusus dan penanggulangan. Setelah penugasan

di Departemen Pertahanan dan Keamanan dan Mabes TNI-AD, ia kembali bertugas di Kopassus sebagai Komandan Batalyon 32/Apta Sandhi Prayuda Utama, Grup 2/Sandhi Yudha. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya untuk memimpin unit tempur elit. Selain pengalaman militer yang luas, ia juga memiliki latar belakang pendidikan yang sangat baik. Dia menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka dan meraih tiga gelar Magister (M.A., M.Sc., M.Phil.) serta satu gelar Doktor (Ph.D) dari perguruan tinggi terkemuka di Amerika Serikat. Pendidikan tinggi yang diperolehnya menunjukkan komitmen beliau terhadap pengembangan diri dan peningkatan keahlian dalam bidangnya.

Jenderal Andika telah menduduki beberapa jabatan penting dalam karir militernya, antara lain : Komandan Resisemen Induk Kodam Jaya, Komandan Korem 023/Kawal Samudera,

Kepela Dinas Penerangan Angkatan Darat, Komandan Pasukan Pengamanan Presiden, Panglima Komando Daerah Militer XII/Tanjung-pura, Komandan Kodiklat TNI AD, Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat ke-39, Kepala Staff TNI Angkatan Darat ke-32, Panglima Tentara Nasional Indonesia ke-21. Jabatan-jabatan ini menunjukkan kepercayaan dan pengakuan atas kemampuan kepemimpinan dan dedikasi beliau.

Jenderal Andika Perkasa selama menjabat sebagai Kepala Staff Angkatan Darat, menorehkan beberapa prestasi mebanggakan. Pertama, dia mengawasi pengadaan kendaraan dinas Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat sebanyak 500 unit, termasuk 309 mobil dan sisanya sepeda motor. Selain perannya di militer, beliau juga berupaya mendukung Serda Aprilio Perkasa Manganang, yang lahir dengan kondisi hiposdia di berikan bantuan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan dan operasi korektif di RSPAD (Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat). Tak hanya itu,



Jenderal Andika juga membantu Manganang meminta perubahan data administrasi resmi, termasuk nama dan jenis kelamin, melalui proses pengadilan untuk mengakuinya secara resmi sebagai laki-laki serta memberikan dukungan kepada Manganang ketika menghadapi protes dari Filipina pada SEA Games 2015 terkait kondisi medisnya.

Dalam kedudukannya sebagai KASAD, Jenderal Andika menghapus tes keperawanan baik bagi calon prajurit wanita (KOWAD) maupun calon istri para prajurit TNI AD yang tertuang dalam pedoman teknis (Juknis) Pemeriksaan Kesehatan Jasmani TNI Angkatan Darat Nomor B/1372/VI/2021.

Pada November 2021, Jenderal Andika Perkasa dicalonkan oleh Presiden Joko Widodo untuk menjabat sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia, menggantikan Marsekal TNI Dr. Hadi Tjahjanto. Nominasi ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi yang diberikan oleh pemerintah terhadap kemampuan dan rekam jejak beliau dalam memimpin dan mengelola kekuatan militer. Secara keseluruhan, karier Andika Perkasa mencerminkan dedikasi yang kuat antara pengalaman lapangan yang mendalam, latar belakang pendidikan yang solid, dan prestasi kepemimpinan yang terbukti. Kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai tugas dan lingkungan serta kepercayaan yang diberikan kepadanya oleh para atasan dan pemerintah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Gaya Kepemimpinan dan teori Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh Jenderal Andika Perkasa adalah gaya kepemimpinan yang kuat, percaya diri, dan visioner. Dia memiliki visi yang realistis dan mampu mempengaruhi oranglain untuk mencapai

tujuan bersama. Banyak orang menganggapnya sebagai pemimpin yang menarik dan memiliki jaringan yang kuat diseluruh dunia.

Setelah pemaparan diatas, gaya kepemimpinan diatas termasuk dalam Teori Kepemimpinan Transformasional. Menurut Robbins (2008:90) Teori Kepemimpinan Transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mereka mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. Hal ini tercermin dalam karier Jenderal Andika Perkasa, dimana dia berhasil memegang jabatan-jabatan penting dalam mengawasi berbagai pekerjaan dan sistem yang sukses.

Sebagai seorang pemimpin, Jenderal Andika Perkasa memiliki visi misi yang jelas dan mampu mengkomunikasikan visi tersebut kepada bawahan dan anggota organisasi. Dia juga mampu menggerakkan orang-orang disekitarnya melalui inspirasi dan motivasi. Selain itu, jenderal Andika Perkasa juga menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola organisasi dan mengambil keputusan yang penting. Sebagai Kepala Staff TNI AD, dia mengawasi pengadaan kendaraan dinas dan melakukan perubahan kebijakan dengan menghapus Tes keperawanan bagi calon prajurit wanita. Keputusan-keputusan ini menunjukkan kesediaannya untuk beradaptasi dengan perubahan dan memberikan kebijakan yang mendukung kemajuan organisasi.

Dalam Teori Kepemimpinan Transformasional, seorang pemimpin juga diharapkan memiliki kualitas 4 i diantaranya : Kecerdasan Intelektual, Integritas, Insting Sosial dan Kecerdasan Emosional. Jenderal Andika menunjukkan kemampuan tersebut melalui latar belakang dalam membantu anggota organisasi, dan kemampuan untuk memahami situasi sosial yang berbeda-beda. Dengan demikian, Teori Kepemimpinan Transformasional relevan dalam menggambarkan gaya kepemimpinan Jenderal Andika Perkasa, yang mencerminkan kepemimpinan dengan



kuat, inspirasional, dan mampu menghasilkan perubahan positif dalam organisasi yang dipimpinnya.

REFERENSI

- DetikNews. 2021. Biografi Andika Perkasa Panglima TNI: Pendidikan Hingga Karier. <https://news.detik.com/berita/d-5795161/biografi-andika-perkasa-calon-panglima-tni-pendidikan-hingga-karier>.
- Tagar.Id. 2019. Andika Perkasa Dan Karier Cemerlangnya. <https://web.archive.org/web/20191012113905/https://www.tagar.id/andika-perkasa-dan-karier-cemerlangnya>.
- DetikNews. 2022. Jenderal Andika Dapat Anugerah Perwira Kehormatan. <https://news.detik.com/berita/d-6445823/jenderal-andika-dapat-anugerah-perwira-kehormatan-dari-australia>.
- Liputan6. 2020. KSAD Andika Perkasa Terima Mendali Kehormatan dari Amerika Serikat. <https://news.detik.com/berita/d-6445823/jenderal-andika-dapat-anugerah-perwira-kehormatan-dari-australia>.



MUHAMMAD JUSUF KALLA

Muhamad Nauval Nurwijayanto

20210510032

Muhammad Jusuf Kalla, atau yang akrab disapa Jusuf Kalla, lahir pada tanggal 15 Mei 1942 di Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia. Beliau adalah seorang politikus, pengusaha, dan tokoh terkemuka dalam politik Indonesia. Jusuf Kalla memulai karier politiknya pada tahun 1987 ketika ia diangkat sebagai Menteri Perdagangan dan Industri dalam Kabinet Pembangunan VI di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto. Ia kemudian terus berkiprah dalam dunia politik dan menjabat sebagai Menteri Perdagangan dan

Industri dalam beberapa kabinet pemerintahan selanjutnya. Puncak karier politik Jusuf Kalla adalah ketika ia menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia. Pertama kali, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden pada periode 2004-2009 bersama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kembali terpilih dalam pemilihan presiden pada tahun 2014, Jusuf Kalla menjabat sebagai Wakil Presiden untuk kedua kalinya pada periode 2014-2019, kali ini bersama Presiden Joko Widodo. Selama menjabat sebagai Wakil Presiden, Jusuf Kalla aktif dalam berbagai isu strategis dan

memainkan peran penting dalam memajukan pembangunan di Indonesia. Beliau terlibat dalam upaya penyelesaian konflik Aceh melalui perjanjian damai antara pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) pada tahun 2005. Pada masa jabatannya, beliau juga giat memperjuangkan program-program pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk peningkatan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Sebelum terjun ke dunia politik, Jusuf Kalla juga dikenal sebagai seorang pengusaha yang sukses. Ia merupakan salah satu pendiri dan pemilik dari perusahaan yang bergerak di berbagai sektor, termasuk perdagangan, konstruksi, dan perhotelan.

Selain aktif dalam dunia politik dan bisnis, Jusuf Kalla juga memiliki peran dalam berbagai organisasi sosial dan kemasyarakatan. Beliau merupakan pendiri dan Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) dari tahun 1998 hingga 2003. Selain itu, beliau juga terlibat dalam organisasi-organisasi lain seperti Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan Yayasan Wakaf Paramadina. Dalam karier politik dan bisnisnya, Jusuf Kalla dikenal sebagai seorang pemimpin yang visioner, berpikiran strategis, dan memiliki kemampuan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Dedikasinya dalam memajukan Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik, membuatnya menjadi salah satu tokoh yang dihormati dan diakui di dalam dan luar negeri. Setelah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Wakil Presiden, Jusuf Kalla masih aktif dalam berbagai kegiatan di bidang politik dan sosial. Beliau menjadi Ketua Umum Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia pada tahun 2019, yang merupakan lembaga perwakilan daerah tingkat nasional. Selain itu, Jusuf Kalla juga terus berperan sebagai tokoh yang berkomitmen terhadap perdamaian dan kerjasama antarbangsa. Beliau telah terlibat dalam berbagai inisiatif dan dialog untuk mempromosikan perdamaian di kawasan

Asia Tenggara dan dunia, termasuk melalui International Peace Institute (IPI) dan Global Green Growth Institute (GGGI).

Selama perjalanan karier dan kehidupannya, Jusuf Kalla telah menerima berbagai penghargaan dan pengakuan atas kontribusinya. Beberapa di antaranya adalah Penghargaan Kemanusiaan Internasional dari Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2006, Penghargaan Perdamaian Nasional dari Yayasan Perdamaian Internasional (IPF) pada tahun 2010, dan Penghargaan Pembangunan Berkelanjutan dari Global Green Growth Institute (GGGI) pada tahun 2016. Dengan kepemimpinan yang berhasil, dedikasi dalam membangun Indonesia, dan kontribusinya dalam mempromosikan perdamaian dan kerjasama internasional, Jusuf Kalla telah menjadi contoh inspiratif bagi banyak orang.

Melalui kiprahnya, beliau telah memberikan dampak positif dan meninggalkan warisan penting dalam perjalanan sejarah Indonesia. Terakhir kali, setelah masa jabatannya sebagai Ketua Umum DPD RI berakhir pada tahun 2019, Jusuf Kalla tetap aktif dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Beliau terus terlibat dalam diskusi dan seminar mengenai isu-isu penting, termasuk politik, ekonomi, dan perdamaian. Selain itu, Jusuf Kalla juga berperan dalam beberapa organisasi sosial dan amal. Beliau menjadi Ketua Dewan Pengarah Yayasan Jusuf Kalla untuk Kemanusiaan, yang berfokus pada penanggulangan kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan di Indonesia. Melalui yayasan ini, beliau aktif dalam menginisiasi dan mendukung program-program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang bisnis, Jusuf Kalla juga terlibat dalam berbagai perusahaan dan proyek investasi. Beliau memiliki perusahaan di sektor energi, infrastruktur, dan properti, yang turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dalam kesehariannya, Jusuf Kalla terus menjalin hubungan dengan berbagai tokoh politik, bisnis, dan masyarakat. Beliau aktif dalam



mengikuti perkembangan politik dan memberikan pandangannya mengenai isu-isu terkini. Secara keseluruhan, Jusuf Kalla merupakan sosok yang memiliki pengalaman luas dalam bidang politik, bisnis, dan sosial. Dengan kepemimpinan yang berhasil dan komitmen dalam membangun Indonesia, beliau terus berperan sebagai inspirasi dan contoh teladan bagi generasi muda dan pemimpin masa depan. Berikut ini adalah biografi dan contoh kepemimpinan yang berhasil dari Muhammad Jusuf Kalla:

1. Karier Politik:

- a. Menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia dua kali, yaitu pada periode 2004-2009 bersama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dan pada periode 2014-2019 bersama Presiden Joko Widodo.
- b. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden, Kalla pernah menjadi Menteri Perdagangan dan Industri pada tahun 1987-1998, serta Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat pada tahun 1999-2000.
- c. Terlibat dalam perjanjian damai antara pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM), yang mengakhiri konflik di Aceh pada tahun 2005.

2. Kepemimpinan yang Berhasil:

- a. Memimpin upaya pemulihan dan rekonstruksi pasca-bencana gempa dan tsunami Aceh pada tahun 2004, yang dikenal sebagai bencana alam terbesar dalam sejarah Indonesia. Kalla mengkoordinasikan upaya bantuan, pembangunan infrastruktur, dan rehabilitasi masyarakat Aceh.
- b. Mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia, terutama dalam sektor transportasi dan energi, dengan memperluas jaringan jalan, pelabuhan, dan pembangkit listrik.

- c. Mengambil langkah-langkah untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, termasuk memperkuat kerjasama dengan negara-negara lain serta sektor swasta dalam pembangunan ekonomi nasional.
- d. Memperjuangkan program-program kesejahteraan sosial, termasuk program pengentasan kemiskinan, perlindungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat.

Contoh kepemimpinan yang berhasil dari Muhammad Jusuf Kalla dapat dilihat dari pengalaman dan peran aktifnya dalam memimpin dalam situasi yang kompleks dan menantang, seperti dalam menangani bencana alam, memulihkan perdamaian, dan memperkuat ekonomi nasional. Keberhasilannya dalam memimpin berbagai inisiatif tersebut menunjukkan kualitas kepemimpinan yang visioner, berpikiran strategis, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Analisis Kepemimpinan

Salah satu teori analisis kepemimpinan yang dapat digunakan untuk menganalisis kepemimpinan Muhammad Jusuf Kalla adalah teori transformasional. Teori ini dikemukakan oleh James MacGregor Burns dan menekankan pada pengaruh pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan mengubah bawahan mereka untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.

Dalam konteks kepemimpinan Muhammad Jusuf Kalla, dapat dilihat bahwa beliau memiliki karakteristik kepemimpinan yang sejalan dengan teori transformasional. Pertama, beliau memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikan visi tersebut kepada orang lain. Contohnya adalah ketika beliau terlibat dalam upaya penyelesaian konflik Aceh dan mempromosikan perdamaian. Visi beliau untuk mencapai perdamaian dan stabilitas di Aceh diwujudkan melalui perjanjian damai dengan Gerakan Aceh Merdeka.



Kedua, Muhammad Jusuf Kalla mampu memotivasi dan menginspirasi orang lain. Kepemimpinan beliau dalam memajukan pembangunan di Indonesia, termasuk peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi banyak orang. Beliau juga terlibat dalam berbagai organisasi sosial dan kemasyarakatan, menunjukkan komitmen dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Muhammad Jusuf Kalla memiliki kemampuan untuk membentuk hubungan yang kuat dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri. Kemampuan ini penting dalam menciptakan kerjasama dan kolaborasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan bersama. Contohnya adalah keterlibatannya dalam inisiatif perdamaian di kawasan Asia Tenggara melalui International Peace Institute dan Global Green Growth Institute.

Dengan demikian, melalui analisis teori transformasional, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan Muhammad Jusuf Kalla memiliki pengaruh transformasional yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mengubah lingkungan serta orang-orang di sekitarnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Nurhayati, A. (2020), Leadership Portrait of Jusuf Kalla: A Case Study, *Journal of Leadership Studies*
- Rahman, A., & Setiawan, B. (2018), Political Career and Leadership Style of Jusuf Kalla: A Comparative Analysis, *Indonesian Journal of Political Science*



NELSON MANDELA

Umi Atyah Safinatun Najah

20210510034

Nelson Rolihlahla Mandela lahir di sebuah desa bernama Mvezo, wilayah tenggara Afrika Selatan yang dikenal sebagai Transkei, pada 18 Juli 1918. Ibunya bernama Nonqaphi Nosekeni dan ayahnya bernama Nkosi Mphakanyiswa Gadla Mandela, penasihat utama Penjabat Raja suku Thembu, Jongintaba Dalindyebo. Pada tahun 1930, ketika dia berusia 12 tahun, ayahnya meninggal dan Rolihlahla muda menjadi bangsal Jongintaba di Great Place di Mqhekezweni.

Mendengar cerita para tetua tentang keberanian leluhurnya selama perang perlawanan, dia juga bermimpi untuk memberikan kontribusinya sendiri pada perjuangan kemerdekaan rakyatnya. Dia bersekolah di sekolah dasar di Qunu di mana gurunya, Nona Mdingane, memberinya nama Nelson, sesuai dengan kebiasaan memberi nama “Kristen” kepada semua anak sekolah. Dia menyelesaikan Sertifikat Junior di Clarkebury Boarding Institute dan melanjutkan ke Healdtown, sekolah menengah Wesleyan yang bereputasi baik, di mana dia diterima sebagai mahasiswa.

Mandela memulai studinya untuk mendapatkan gelar Bachelor of Arts di University College of Fort Hare tetapi tidak menyelesaikan gelarnya di sana karena dia dikeluarkan karena bergabung dalam protes mahasiswa. Sekembalinya ke Tempat Hebat di Mqhekezweni, Raja sangat marah dan berkata jika dia tidak kembali ke Fort Hare, dia akan mengantar istri untuknya dan Keadilan sepupunya. Mereka justru melarikan diri ke Johannesburg, tiba di sana pada tahun 1941. Di sana dia bekerja sebagai petugas keamanan tambang dan setelah bertemu dengan Walter Sisulu, seorang agen perumahan, dia diperkenalkan dengan Lazer Sidelsky. Dia kemudian mengerjakan artikelnya melalui firma pengacara - Witkin, Eidelman dan Sidelsky.

Dia menyelesaikan gelar BA-nya melalui Universitas Afrika Selatan dan kembali ke Fort Hare untuk kelulusannya pada tahun 1943. Sementara itu, dia mulai belajar untuk LLB di Universitas Witwatersrand. Menurut pengakuannya sendiri, dia adalah siswa yang miskin dan meninggalkan universitas pada tahun 1952 tanpa lulus. Dia baru mulai belajar lagi melalui Universitas London setelah dipenjara pada tahun 1962 tetapi juga tidak menyelesaikan gelar itu. Pada tahun 1989, pada bulan-bulan terakhir penahanannya, ia memperoleh LLB melalui Universitas Afrika Selatan. Dia lulus in absentia pada sebuah upacara di Cape Town.

Mandela mulai terjun ke dunia politik pada tahun 1942 dan bergabung dengan partai politik African National Congress (ANC). Tujuan partai itu adalah memerdekakan Afrika Selatan. Faktor terbesar dirinya bergabung dengan partai itu adalah tindakan semena-mena kolonialis kulit putih terhadap kulit hitam.

Nelson Mandela terpengaruh oleh pemikiran Walter Sisulu, salah satu pemimpin partai ANC. Dia kerap menghabiskan waktu di rumah Sisulu bersama Anton Lembede dan Oliver Tambo. Ketika dilaksanakan rapat umum anggota ANC di Durban, Nelson Mandela memberikan

pidato serta menyampaikan aksi protes di hadapan 10.000 orang. Dia pun ditangkap lalu ditahan di Marshall Square untuk sementara waktu. Penangkapannya membuat jumlah anggota ANC pun semakin bertambah dari yang mulanya 20.000 menjadi 100.000 orang.

Masa-masa Penahanan

Kisah Nelson Mandela tak berhenti, walau berkali-kali ditahan karena sering melancarkan aksi protes terhadap sistem apartheid. Dia ditahan atas tuduhan penghasutan para buruh dan pergi ke luar negeri tanpa izin, pada 5 Agustus 1962. Selanjutnya penulis buku *Long Walk to Freedom* ini dipindah ke Pulau Robben dan dipindah lagi ke penjara Pollsmoor di Cape Town pada bulan April 1982. Di sini, Nelson Mandela dipenjarakan bersama para aktivis ANC lainnya seperti Walter Sisulu, Andrew Mlangeni, Raymond Mhlaba, dan Ahmed Kathrada. Dia mendekam di penjara kurang lebih 27 tahun dan sering sakit-sakitan sampai menderita penyakit Tuberkulosis (TBC). Beberapa kali dia dioperasi dan saat sembuh dari TBC, Mandela dipindah ke penjara Victor Persters yang berlokasi di sekitar Paarl.

Penjara ini memperlakukan Mandela lebih manusiawi karena tinggal di rumah sipir. Dia menggunakan kesempatan ini untuk melanjutkan kuliahnya sampai akhirnya berhasil mendapat gelar sarjana hukum. Mandela tinggal di penjara sampai dibebaskan pada 11 Februari 1990. Pembebasan itu merupakan perintah Presiden Frederik Willem de Klerk setelah ditekan oleh seluruh dunia. Mandela dan de Klerk mendapatkan hadiah Nobel Perdamaian pada 1993. Quotes Nelson Mandela yang terkenal, “Ketika orang-orang berkemauan keras, mereka dapat mengatasi apapun” sepertinya memberi bukti atas hal itu.



Menjadi Presiden Afrika Selatan

Pemilu demokratis yang diselenggarakan pada 27 April 1994 menetapkan Nelson Mandela sebagai presiden kulit hitam pertama di Afrika Selatan. Dia dilantik pada tanggal 10 Mei 1994 dan masa jabatan Mandela berlangsung selama kurang lebih 5 tahun (Mei 1994 – Juni 1999). Sementara itu, posisi wakil presiden ditempati oleh Frederik Willem de Klerk yang kemudian dilanjutkan oleh Thabo Mbeki. Dalam menjalankan pemerintahannya, fokus utama Nelson Mandela adalah menjalankan transisi dari politik apartheid menjadi pemerintahan yang berpihak pada penduduk kulit hitam. Salah satunya dengan memanfaatkan ajang olahraga guna membangun hubungan yang sehat antara orang-orang kulit hitam dan putih. Misalnya acara Rugby World Cup di Afrika Selatan pada tahun 1995.

Sementara dari aspek ekonomi, Mandela menjalankan berbagai program pembangunan seperti pembukaan lapangan kerja baru, penyediaan layanan kesehatan yang layak, perbaikan pemukiman, dan sebagainya. Walau memiliki berbagai program positif, ada pula pihak-pihak yang kurang puas terhadap kepemimpinannya. Salah satu bentuk kritik mereka adalah kelambanan pemerintah dalam menangani masalah AIDS. Virus ini pula yang merenggut nyawa anak sang presiden yang bernama Makgatho Mandela pada tanggal 6 Januari 2005.

Aktivitas Masa Pensiun

Masa jabatan Nelson Mandela sebagai presiden berakhir pada bulan Juni 1999. Pada masa pensiun, dia aktif melakukan berbagai aktivitas sosial melalui yayasan yang didirikannya, Nelson Mandela Children's Fund yang didirikan tahun 1995. Badan amal itu punya tujuan membantu kehidupan anak-anak yang kurang mampu dan tersisihkan. Tokoh besar abad 20 ini

juga mendirikan Nelson Mandela Foundation pada tahun 1999. Fokus yayasannya dengan melakukan pencegahan dan pemberantasan HIV/AIDS, pembangunan desa, dan sekolah. Dia juga mendirikan Rhodes Foundation pada tahun 2003 yang memberikan beasiswa pascasarjana untuk mahasiswa-mahasiswa Afrika. Melalui lembaga ini, Mandela bisa membantu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berprestasi, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.

Pada tahun 2004, Nelson Mandela mengumumkan bahwa dirinya mundur dari kehidupan publik. Selanjutnya dia meresmikan Nelson Mandela Centre of Memory, kantor pasca-kepresidenannya yang telah mengalami perubahan fungsi.

Analisis

Salah satu pemimpin baik yang sangat diapresiasi di seluruh dunia karena gaya dan sikap kepemimpinannya adalah mantan presiden Afrika Selatan, Nelson Rolihlahla Mandela. Mandela dinilai sebagai salah satu pemimpin terbaik di dunia karena dedikasinya selama perjuangan dan kebebasan di Afrika Selatan. Ada berbagai gaya kepemimpinan yang digambarkan Mandela selama ber tahun-tahun dia memimpin, hanya satu gaya kepemimpinan yang menonjol. Gaya kepemimpinan yang biasa diterapkan Mandela adalah demokratis. Demokrasi adalah pemerintahan rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Dalam gaya kepemimpinan demokratis, pemimpin kebanyakan berbagi proses pengambilan keputusan dengan orang. Oleh karena itu, pengambilan keputusan tergantung pada pengikut karena gaya demokrasi sepenuhnya mengambil minat mereka dalam membaca untuk proses implementasinya.

Seorang pemimpin itu menjadi pelaksana pendapat dan gagasan rakyat. Pemimpin yang menganut gaya kepemimpinan demokratis



menjadi pemimpin rakyat. Nelson Mandela menunjukkan inisiatifnya untuk membantu dan membimbing orang lain dalam kepemimpinannya. Misalnya, saat berada di Universitas Port Hare, Mandela bangkit melawan penindasan mahasiswa pribumi Afrika oleh administrasi universitas. Mandela berkampanye melawan diskriminasi orang Afrika dalam pencalonan perwakilan mahasiswa. Meskipun Mandela dikeluarkan dari universitas, dia dapat membantu sesama penduduk asli Afrika di Universitas Port Hare sejak administrasi universitas kemudian mulai mencalonkan orang Afrika sebagai perwakilan mahasiswa.

Nelson Mandela adalah seorang demokrat karismatik. Dia menggunakan gaya demokrasinya untuk menarik dan memenangkan pengikut setia. Misalnya, Mandela bersama teman-temannya Sisulu dan Tambo berhasil membentuk liga pemuda ANC. Mandela juga mampu menggunakan liga pemuda untuk mempengaruhi banyak penduduk asli Afrika untuk mengikuti kegiatan gerakan. Selain itu, aktivitasnya di liga pemuda membuatnya mendapatkan posisi wakil ketua partai. Apalagi, ketika ANC dilarang beroperasi sebagai partai politik di Afrika Selatan, Mandela membentuk kelompok lobi subversif pemuda “tombak bangsa”. Gerakan ini menarik banyak pengikut, dengan aktivitasnya mengganggu rezim apartheid.

Nelson Mandela tidak pernah goyah dalam pengabdianya pada demokrasi, kesetaraan, dan pembelajaran. Terlepas dari provokasi yang mengerikan, dia tidak pernah menjawab rasisme dengan rasisme. Hidupnya menjadi inspirasi bagi semua orang yang tertindas dan kekurangan; dan untuk semua yang menentang penindasan dan perampasan.

Dia meninggal di rumahnya di Johannesburg pada 5 Desember 2013.

Daftar Pustaka

<https://internasional.kompas.com/read/2018/12/05/19311601/biografi-tokoh-dunia-nelson-mandela-berjuang-memberontak-apartheid?page=all>

<https://www.nelsonmandela.org/content/page/biography>

<https://ivypanda.com/essays/nelson-mandela-leadership-style/>





RIDWAN KAMIL

Syafela Ristia Rafani

20210510035

Ridwan Kamil yang akrab dipanggil Kang Emil merupakan anak kedua dari lima bersaudara, Ridwan Kamil Lahir di Bandung pada tanggal 4 Oktober 1971. Beliau merupakan anak dari pasangan Dr. Atjie Misbach, S.H dan Dra. Tjutju Sukaesih. Ayahnya pernah menjabat sebagai dosen di Fakultas Hukum Universitas Padjajaran begitu pula ibunya pernah pernah menjabat sebagai dosen di UNISBA.

Emil atau Ridwan Kamil memiliki semangat kewirausahaan sejak masih barada di bangku SD. Kang Emil bersekolah di SDN Banjarsari III Bandung tahun 1978 hingga 1984, Ketika sekolah dasar Kang Emil ditelah menjual es mambo buatannya sendiri. Selama bersekolah, Ridwan Kamil dikenal sebagai anak yang cerdas dan aktif. selain aktif di Paskibra, klub sepak bola dan OSIS, Kang Emil selalu mendapatkan rangking lima besar di kelasnya. Setelah tamat sekolah dasar ia kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Bandung kemudian di SMA Negeri 3 Bandung pada tahun 1987 hingga 1990. Setelah tamat SMA, ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung dengan

jurusan Teknik Arsitektur mulai tahun 1990 hingga 1995. Saat kuliah, Kang Emil selalu aktif dalam kelompok-kelompok mahasiswa dan unit kegiatan seni. Semangat kewirausahannya muncul lagi dan Kang Emil berusaha mencari biaya tambahan kuliah dengan membuat ilustrasi cat cair atau maket untuk dosen.

Kang Emil bertemu dengan Atalia Prataya atau sang istri di Bandung pada tahun 1994 di sebuah pameran. Dua tahun kemudian, tahun 1996, Pria ini menikahi Atalia Praratya saat ia berusia 25 tahun Atalia masih berumur 23 tahun. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai 2 orang anak bernama Emmiril Khan Mumtadz dan Camilia Laetitia Azzahra. Emiril sebagai anak pertama mereka memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Intitut Teknologi Bandung mengambil Teknik Mesin dan Dirgantara, sementara anak kedua mereka sedang menempuh pendidikan di SMA 3 Bandung.

Saat pilkada kota Bandung tersebut, Kang Emil berpasangan dengan Oded Muhammad Danial sebagai calon wakil walikota Bandung dan hasil pilkada tahun 2013 menyatakan Ridwan Kamil dan Oded Muhammad Danial dinyatakan sebagai pemenang dalam pilkada Walikota Bandung. Ridwan Kamil dan Oded Muhammad Danial dilantik pada tanggal 16 September 2013. Prestasinya sebagai salah satu walikota terbaik di Indonesia membuat partai PPP, PKB, Partai Nasdem, dan Partai Hanura mengusung Ridwan Kamil sebagai calon Gubernur Jawa Barat berpasangan dengan Uu Ruzhanul Ulum sebagai calon wakil gubernur Jawa Barat. Hasil Pilkada Jawa Barat pada tahun 2018 memutuskan bahwa Ridwan Kamil terpilih sebagai Gubernur Jawa Barat dan Uu Ruzhanul Ulum sebagai wakil gubernur Jawa Barat. Ridwan Kamil dilantik secara resmi sebagai Gubernur Jawa Barat pada bulan september 2018.

Prinsip hidup yang diajarkan Kang Emil ialah bagaimana kita bisa hidup dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Prinsip hidup itulah yang



ia pegang dan membuat ia selalu berusaha memberikan manfaat bagi banyak orang dan terbukti pada saat ia menjadi walikota Bandung dan mengaplikasikan ilmunya dalam membangun Kota Bandung. Sejak masih kecil ia senang sekali hal-hal berbau visual dan menyukai dunia animasi. Ia gemar membaca buku, komik merupakan buku favoritnya. Ia juga gemar mengamati foto-foto berbagai kota di luar negeri. Bisa dibilang kegiatan tersebut merupakan hobi Kang Emil.

Prestasi

Prestasi dan penghargaan yang telah beliau dapatkan sangat membanggakan. Pada tahun 2012 ia menjadi salah satu Ikon Perubahan versi Majalah Gatra, Pada tahun 2013 ia mendapat penghargaan Urban Leadership Award di United State of America dari Penn Institute for Urban Research. Bagaimana tidak, warga Bandung sangat mencintai Kang Emil saat menjadi Walikota. Kang Emil mampu menyihir Bandung menjadi sangat cantik. Inovasi-inovasi yang dimiliki Ridwan Kamil mampu membuat Kota Bandung terkenal di kancah internasional. Hasil dari kepemimpinannya sangat terlihat ketika Kota Bandung menjadi tuan rumah Konferensi Asia Afrika (KAA).

Disamping itu Kang Emil juga memperoleh berbagai penghargaan bergengsi. Deretan penghargaan sepanjang tahun 2010 berhasil ia raih mulai dari The 6th Winner of The Best Design Architecture Consultant, Citradata Award, Top Ten Architecture Business Award, dan Winner third prize: Design Competition Suramadu Mosque. Sepanjang tahun 2011 meraih Best Building of The Year 2010 from Arch Daily for Al-Irsyad Mosque dan Green Leadership Award for Al-Irsyad Mosque from BCI Asia Top 5.

Sepanjang tahun 2012, ia meraih Pikiran Rakyat Award 2012 sebagai Tokoh Muda Kreatif, Google Chrome 1 Web Heroes for Indonesia Berkebudaya, Indonesia Green Awards “Penghargaan Penginspirasi Bumi”, Penggagas Indonesia Berkebudaya, Indonesia Green Awards “Penghargaan Penginspirasi Bumi”, Green Building Rasuna Epicentrum, dan Winner International Young Design Entrepreneur of the Year from British Council Indonesia. Pada tahun 2013 ia meraih Urban Leadership Award dari Universitas Pennsylvania, Amerika Serikat

Kang Emil masuk ke dalam The World’s 50 Greatest Leaders 2018 versi majalah *Fortune*. Beberapa tahun lalu tepatnya tanggal 1 November 2019, Kang Emil memperoleh penghargaan Most Popular Leader in social Media 2019 sebagai kategori gubernur dalam acara 5th Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) di Sanur Bali. Tak hanya itu, penghargaan yang diterima di dalam negeri, ia bersama dengan Urbane mendapatkan penghargaan dari media internasional seperti selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2008, 2009, dan 2010 dalam BCI Asia Awards. Atas proyek dengan desain Rumah Botol pada tahun 2009, Urbane juga mendapatkan penghargaan dalam ajang BCI Green Award.

Kompetisi di bidang desain arsitektur tingkat nasional pun sering Kang Emil ikuti dan meraih berbagai penghargaan. Tahun 2007 berhasil penghargaan misalnya juara 1 dalam kompetisi desain Museum Tsunami di Nangro Aceh Darussalam dan juara 1 dalam kompetisi desain kampus 1 Universitas Tarumanegara. Tahun 2009 juga meraih penghargaan juara 1 dalam kompetisi desain Sanggar Nagari Kota Baru Parahyangan di Bandung Barat dan mendapat juara 1 dalam kompetisi desain Pusat Seni dan Sekolah Seni di Universitas Indonesia.



Model Kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai Pejabat Publik

kepemimpinan Transformasional Menurut Wibowo (2017) kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang menjelaskan tentang bagaimana seorang pemimpin mengubah organisasi atau tim dengan membuat, mengomunikasikan, dan menciptakan model visi untuk organisasi atau tim kerja dan memberi inspirasi pekerja untuk berusaha mencapai visi tersebut berdasarkan perspektif. Berdasarkan teori seorang ahli diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu sehingga bawahan akan merasa dipercaya, dihargai, loyal dan respek kepada pimpinannya dan pada akhirnya bawahan akan termotivasi untuk melakukan lebih dari yang diharapkan. Adapun yang menjadi indikator kepemimpinan transformasional menurut Jansen et al. (2016:9) yaitu:

1. Pemimpin yang ideal/karismatik, artinya pemimpin yang dikagumi, dihormati dan dipercaya.
2. Motivasi inspirasional, artinya kemampuan yang dimiliki pemimpin transformasional dalam memotifasi dan menginspirasi karyawannya untuk merasa optimis pada tujuan organisasi dimasa depan.
3. Stimulasi intelektual, artinya perilaku untuk merangsang pemecahan masalah dan pertimbangan yang cermat serta kreatif dari masalah yang dihadapi.
4. Pertimbangan individual. Artinya mencakup pengakuan terhadap kebutuhan karyawan, perhatian secara individu, dan memberikan pelatihan.

Sebagai pejabat publik, Ridwan Kamil atau yang kerap disapa Kang Emil menerapkan model kepemimpinan transformasional dan telah memenuhi indikator.

Ridwan Kamil dianggap memiliki karismatik sebagai seorang pemimpin, sehingga masyarakat Kota Bandung kala itu mempercayakan Kang Emil mampu meneruskan kepemimpinannya dari Walikota Bandung hingga menjadi Gubernur Jawa Barat. Model kepemimpinan dan karismatik seorang Ridwan Kamil dapat menjadikan Kota Bandung sebagai kota yang cantik dan dengan inovasi-inovasinya juga berhasil menjadikan Bandung sebagai salah satu kota terbaik se Indonesia. Ridwan Kamil mempunyai daya Tarik tersendiri dan energi yang kuat karena mempunyai latar belakang biografikal, Pendidikan, kekayaan, penampilan, sehingga mempunyai pengikut yang besar, Ridwan Kamil dianggap memiliki kekuatan gaib (*supernatural power*), latar belakang Pendidikan sebagai seorang arsitektur handal menjadikan modal awal untuk Ridwan Kamil yang mampu mengelola tata ruang di Jawa Barat yang dipimpinnya.

Ridwan Kamil dalam memimpin memiliki hubungan yang baik dengan bawahannya. Hal ini terbukti dengan kedekatan Ridwan Kamil dengan masyarakat Bandung sehingga beliau disukai oleh banyak masyarakat. Ridwan Kamil dalam memimpin juga memiliki sikap yang mudah berbaur dan tegas. dalam memimpin tidak hanya melibatkan pejabat pemerintahan saja, namun juga mengikutsertakan masyarakat dalam pengembangan Bandung dengan mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat. Terbukti ketika mengatasi masalah parkir liar di Jalan Cicadas, dimana beliau turun langsung untuk mendengarkan keluhan masyarakat di sana. Albanjary, Syaifurrahman. 2022. Ragam Gaya Kepemimpinan Ridwan Kamil dari Transformatif hingga Karismatik.

Ridwan Kamil selaku pejabat publik yang telah menjadi Gubernur Jawa Barat telah dianggap sukses karena telah memajukan Jawa Barat



dengan menata ulang perkotaan dan memberikan kesejahteraan dengan penerapan program-program unggulan. Salah satu program unggulan yang dinyatakan berhasil menurunkan tingkat kemiskinan yaitu penerapan Desa Digital, dengan memberikan suntikan dana RP. 3,5M pertahunnya untuk dana desa, sehingga pada tahun 2023 di Jawa Barat banyak desa yang awalnya dari desa tertinggal menjadi desa mandiri dan banyak desa yang sudah tidak gagap teknologi berkat program Desa Digital. Penerapan program-program unggulan juga tak luput dari kecerdasan serta kecekatan yang dimiliki Ridwan Kamil untuk mengatasi permasalahan yang ada. Surya, Muhammad. 2023. Ridwan Kamil Sukses Turunkan Angka Kemiskinan di Jabar, Wujud Keberhasilan Program Jabar Juara Bersama Daerah

Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat akan memberikan 50 Aparatur Sipil Negara (ASN) Terbaik berupa pelatihan pendidikan di luar negeri. Selain itu, Emil sapaan akrabnya, meminta para kepala daerah menyiapkan ASN terbaik untuk dikirim ke luar negeri mendapatkan pendidikan khusus. Dengan adanya pelatihan untuk ASN yang dibuat oleh Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat membuktikan bahwa pemimpin juga harus mengajak bawahannya untuk maju secara bersama-sama agar pencapaian tujuan dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan maksimal. Pelatihan yang diberikan pun sebagai bentuk apresiasi kepada ASN yang berprestasi. Redaksi. 2018. Ridwan Kamil Akan Kirimkan 50 ASN Ternaik ke Luar Negeri.

Daftar Pustaka

Albanjary, Syaefurrahman. 2022. <https://www.cakrawala.co/opini/pr-7756150805/ragam-gaya-kepemimpinan-ridwan-kamil-dari-transformatif-hingga-kharismatik?page=3> . Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 23.35 WIB.

Bagaskara, Bima. 2023. Klaim Ridwan Kamil Soal Keberhasilan Program Petani Milenial.

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6747086/klaim-ridwan-kamil-soal-keberhasilan-program-petani-milenial>. Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 20.50 WIB.

FERDIAN, I. KEPEMIMPINAN RIDWAN KAMIL.

Hanifah, Syifa, 2018. 4 Kebijakan Ridwan Kamil Sukses di Bandung mau diaplikasikan se-Jawa Barat.<https://www.merdeka.com/politik/4-kebijakan-ridwan-kamil-sukses-di-bandung-mau-diaplikasikan-se-jawa-barat.html>. Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 23.23 WIB

LAKSONO, Finko Agnesta Panji; ELFINA, Santia; PUTRI, Gessy Andrina. RIDWAN KAMIL PEMIMPINKREATIF ERA MILENIAL.

Redaksi, 2018. <https://terasjabar.co/2018/11/17/ridwan-kamil-akan-kirimkan-50-asn-terbaik-ke-luar-negeri/>. Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 23.26 WIB.

Surya, Muhammad. 2023. <https://suaracirebon.com/2023/02/08/ridwan-kamil-sukses-turunkan-angka-kemiskinan-di-jabar-wujud-keberhasilan-program-jabar-juara-bersama-daerah/?page=2> . Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 22.55 WIB.

Universitas Sains dan Teknologi. 2022. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ridwan_Kamil. Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 22.34 WIB.

Wibowo, 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional motivasi dan

Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. 6(10):1-15.

Bahasa Foresteract. 2022. <https://bahasa.foresteract.com/biografi-ridwan-kamil/>. Diakses pada 29 Juni 2023 pukul 23.13 WIB.





MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Delima Simbolon

20210510036

Megawati adalah putri dari Presiden pertama Indonesia, Soekarno, dan secara keluarga terlahir dalam lingkungan politik. Megawati memulai karir politiknya pada awal tahun 1980-an, awalnya sebagai anggota Partai Demokrasi Indonesia (PDI), ia dikenal aktif terlibat dalam politik grassroot, terutama dalam advokasi hak-hak petani kaum miskin perkotaan. Pada tahun 1993, Megawati terpilih sebagai Ketua Umum PDI. Namun, kepemimpinannya menghadapi perlawanan dari pemerintahan yang berkuasa saat itu, yang dipimpin oleh Presiden Suharto. Hal ini akhirnya menyebabkan pecahnya PDI menjadi dua fraksi: PDI yang dipimpin oleh Megawati dan PDI yang didukung pemerintah yang dipimpin oleh Suryadi. Faksi Megawati kemudian dikenal sebagai PDI Perjuangan (PDI-P).

Pada tahun 1997, perjalanan politik Megawati mengalami kemunduran ketika ia dipecat dari posisinya sebagai Ketua Umum oleh faksi yang didukung pemerintah. Namun, tindakan ini memicu protes massal dari masyarakat, yang dikenal sebagai “Tragedi Trisakti 1998” dan “Kerusuhan

Mei 1998”, yang akhirnya mengakibatkan pengunduran diri Presiden Soeharto. Setelah pengunduran diri Soeharto, Indonesia memasuki periode reformasi politik, dan Megawati muncul sebagai tokoh yang menonjol. Pada tahun 1999, ia mencalonkan diri dalam pemilihan presiden dan memimpin PDIP meraih kemenangan, menjadi presiden Indonesia yang kelima dan presiden wanita pertama negara ini.

Pada tanggal 23 Juli 2001, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) mencopot Wahid dari jabatannya dan kemudian mengangkat Megawati sebagai presiden baru. Dengan demikian, beliau menjadi wanita keenam yang memimpin negara berpenduduk mayoritas Muslim. Pada 9 Agustus 2001, dia mengumumkan Kabinet Gotong Royong. Selama masa kepresidenannya, Megawati fokus pada implementasi berbagai program sosial dan reformasi ekonomi. Namun, masa kepresidenannya mendapat kritik karena dianggap kurang tegas dan kekurangan kepemimpinan yang kuat. Pada pemilihan presiden tahun 2004, Megawati mencalonkan diri untuk masa jabatan kedua namun kalah dari Susilo Bambang Yudhoyono.

Meskipun kalah dalam pemilihan presiden, Megawati tetap menjadi tokoh berpengaruh dalam politik Indonesia. Ia menjabat sebagai Ketua Umum PDIP dan tetap aktif di arena politik. Dalam beberapa tahun berikutnya, partainya menjadi kekuatan signifikan dalam politik Indonesia, meraih kursi di parlemen dan berpartisipasi dalam pemerintahan koalisi.

Karir politik dan kontribusi Megawati telah menjadikannya tokoh yang menonjol dalam sejarah Indonesia. Ia diakui atas perannya dalam advokasi demokrasi dan keadilan sosial, terutama bagi golongan yang terpinggirkan dan kurang beruntung. Kepemimpinannya telah menginspirasi banyak perempuan di Indonesia untuk terlibat dalam politik dan mengejar posisi-posisi kekuasaan.



PRESTASI

Berikut ini Prestasi yang pernah diraih oleh Megawati Soekarnoputri:

1. Pemilihan Presiden Pertama Wanita.
Megawati menjadi presiden wanita pertama Indonesia setelah terpilih dalam pemilihan presiden tahun 1999. Prestasi ini menandai tonggak sejarah dalam politik Indonesia dan menginspirasi perempuan-perempuan di negara tersebut.
2. Reformasi Politik.
Megawati memainkan peran penting dalam periode reformasi politik di Indonesia setelah jatuhnya Presiden Suharto. Ia memimpin perubahan politik dan membantu memperkuat demokrasi di negara tersebut.
3. Pemimpin Partai Politik yang Sukses.
Sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Megawati telah berhasil memimpin partai tersebut menjadi kekuatan politik yang signifikan di Indonesia. PDI-P telah meraih sukses dalam pemilihan umum dan menjadi salah satu partai terbesar di parlemen.
4. Pemberantasan Korupsi.
Di masa kepemimpinan Megawati, pada tahun 2002, berdirilah sebuah lembaga negara yang bersifat independen, yakni Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pendirian KPK adalah bukti bahwa Indonesia mulai serius memberantas korupsi yang sudah lama menggerogoti bangsa.
5. Melawan Teroris.
Selain fokus pada bidang ekonomi, Presiden Megawati juga memperhatikan keamanan negara. Ia menggalang kerja sama internasional, khususnya dengan Asia Tenggara untuk melawan terorisme.

Hasilnya, Megawati mengeluarkan Perpu tentang anti terorisme, yang kemudian diresmikan menjadi UU Anti Terorisme. Lewat UU ini, pelaku bom Bali tahun 2002 ditangkap dan dihukum mati.

6. Peran dalam Perdamaian Aceh.

Megawati memainkan peran penting dalam mencapai perdamaian di Provinsi Aceh yang telah dilanda konflik selama bertahun-tahun. Ia memimpin upaya negosiasi yang menghasilkan Penyelesaian Konflik Aceh pada tahun 2005.

7. Kepemimpinan Presiden Megawati berhasil mengatasi sebagian besar krisis multidimensi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 2001-2004.

Krisis tersebut terdiri atas: 1) krisis ekonomi yang diselesaikan melalui berbagai upaya perundingan, diplomasi, dan kebijakan pembangunan ekonomi berkualitas dan berkelanjutan, 2) krisis politik dalam negeri dan luar negeri yang diselesaikan melalui kebijakan-kebijakan politik dan diplomasi sesuai amanat UUD 1945, 3) krisis sosial yang berupa konflik masyarakat etnik dan agama yang diselesaikan melalui berbagai perundingan damai dan kesepakatan bersama, 4) konflik lingkungan yang diselesaikan melalui pengesahan kebijakan pemerintah dan pembentukan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN), dan, 5) krisis bidang pertahanan dan keamanan yang diselesaikan melalui pengesahan Undang Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dan kebijakan penyejahteraan prajurit TNI/Polri. Top of Form.

ANALISIS TEORI KEPEMIMPINAN

Teori kepemimpinan yang dianut Megawati Soekarnoputri masuk dalam **Teori Karismatik**. Megawati terkenal dengan sosok karismatik yang



mana ia dijuluki sebagai keturunan karismatik Soekarno yang merupakan salah satu pemimpin karismatik terkemuka di Indonesia. Hal ini juga memberikan keuntungan dalam membangun citra kepemimpinan karismatik, mengingat Soekarno sendiri memiliki pengaruh yang kuat pada sejarah politik Indonesia. Sosoknya yang karismatik dibuktikan dengan terpilihnya ia sebagai ketua umum partai yang digelutinya (PDIP), di tangan Megawati partai demokrasi indonesia perjuangan (PDIP) membawa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menjadi salah satu partai terbesar di Indonesia itu dibuktikan dengan kepercayaan rakyat dan keanggotaannya yang besar sehingga menjadi partai yang diperhitungkan dalam kancah politik nasional. Dia berhasil membangun basis dukungan yang luas dengan memperjuangkan kepentingan rakyat dan berkomitmen pada prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan sosial. Kepemimpinannya yang karismatik memainkan peran penting dalam memotivasi dan memobilisasi massa, yang secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam partainya.

Karakter karismatik dan gaya kepemimpinan Megawati Soekarnoputri diantaranya:

1. Memiliki Gaya Ketimuran.

Ia menonjol dengan gaya ketimurannya yang mana ia cukup lama dalam mengambil keputusannya namun ketika keputusan itu telah ia putuskan maka pantang keputusannya untuk diganggu gugat. Mengenai konteks ini Megawati terkenal dengan sikap diamnya namun dibalik dari sikap diamnya Megawati disegani karena keputusan analisisnya yang berdasarkan logika dan intuisi batin.

2. Cukup Demokratis

Megawati Soekarnoputri dinilai kurang demokrasi dalam mengambil kebijakan. Klaim itu dibenarkan bahwa memang ia sering kali memutuskan kebijakannya yang bersifat final. Sehingga tak jarang

masyarakat luas menilai bahwa ia kurang akan nilai demokrasi, ia yang dikenal lebih banyak diam ketika adanya permasalahan dan cukup lama untuk memutuskan dan menyelesaikan permasalahan. ia dikenal dengan sikapnya yang tenang dan pemikirannya yang sistematis logis diselaraskan dengan nalurinya dalam memutuskan permasalahan sehingga tak jarang setiap kebijakannya bersifat final, keputusan yang bersifat final sering kali ditunjukkan ketika adanya permasalahan internal partai (PDIP) dan tak heran berkat kebijakannya yang lumayan otoriter cukup membantu untuk menyelesaikan permasalahan di ranah internal partai.

Kekurangan Jenis Dan Gaya Kepemimpinan Megawati Soekarnoputri yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dalam ekonomi sehingga keputusan yang diambil tidak berpihak kepada rakyat.
2. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang Megawati sebagai mahasiswa pertanian dan psikologi, sehingga dalam bidang ekonomi Megawati soekarnoputri tidak terlalu menguasai. Namun tidak dapat dipungkiri ada permasalahan internal atau rezim Megawati memiliki kepentingan personal dibalik kepentingan umum. Sehingga bukannya menguntungkan rakyat malah justru merugikan rakyat.
3. Lebih mementingkan politik partai daripada kepentingan umum. Kebijakan Megawati Soekarnoputri yang dirasa rakyat lebih mementingkan kepentingan politik partai (PDIP) daripada kepentingan rakyat sendiri sehingga rakyat menilai rezim megawati hanya mengatasnamakan kepentingan umum dibalik kepentingannya sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Affah, I., Sopiany, H. M. 2017. Megawati Soekarnoputri Dan Politik Nasional Indonesia 1987-2004. *Skripsi* 149-200.
- Kompas. com (2022). *Keberhasilan Megawati Soekarnoputri pada Masa Reformasi* Diakses dari <https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/30/090000079/keberhasilan-megawati-soekarnoputri-pada-masa-reformasi?page=all> pada 2 Juli 2023.
- Merdeka.com. (2022). *Megawati: Saya Cantik dan Karismatik*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/politik/megawati-saya-cantik-dan-karismatik.html> pada 2 Juli 2023
- Minews.id. (2020). *3 Tahun Memimpin, Inilah 5 Prestasi Terbaik Megawati Soekarnoputri*. Diakses dari <https://minews.id/cuitan-mi/3-tahun-memimpin-inilah-5-prestasi-terbaik-megawati-soekarnoputri#> pada 2 Juli 2023.
- Nurjahan, Indah Rizki Aruma. 2017. “Kebijakan Politik Presiden Megawati Tahun 2001 – 2004.” *Skripsi*: 1–118.
- Ruslan. 2019. “Gaya Kepemimpinan Megawati Soekarnoputri Sebagai Presiden Ri-5 Dan Sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi-P).” 1(2): 105–12.
- Soekarnoputri, Diah Permata Megawati Setiawati. 2021. “Kepemimpinan Presiden Megawati Pada Era Krisis Multidimensi, 2001-2004.” *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* 11(1): 49–66.
- Syugiarto, Syugiarto, and Nasir Mangngasing. 2021. “Gaya Kepemimpinan Presiden Indonesia.” *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2(1): 29–38.
- Wikipedia. (2021). *Megawati Soekarnoputri*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Megawati_Soekarnoputri pada 2 Juli 2023.



SOEDIRMAN

Jihan Miftah Melodya

20210510037

Jenderal Soedirman adalah pahlawan nasional yang berperan dalam mempertahankan dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Jenderal Soedirman adalah Panglima Besar Tentara Nasional Indonesia yang pertama dan bertugas sejak usia sangat muda. Soedirman lahir pada tanggal 24 Januari 1916 di Purbalingga. Beliau adalah anak dari Karsid Kartawiraj dan Siyem. Karena masalah keuangan, Soedirman kecil diasuh oleh pamannya Raden Cokrosunaryo yang merupakan seorang camat di Rembang. Saat itu Raden Cokrosunaryo belum memiliki anak sehingga mengadopsi Jenderal Soedirman menjadi anaknya. Bersama pamannya tersebut, sejak kecil Sang Jenderal memang memperoleh pendidikan yang layak. Setelah diadopsi, Soedirman mendapat gelar bangsawan Jawa dan namanya menjadi Raden Soedirman. Sejak saat itu, Soedirman tumbuh dengan etika dan adat istiadat Priyayi serta kesederhanaan rakyat biasa. Berkat pendidikan sejak dini tersebut, Soedirman tumbuh menjadi anak yang pekerja keras, rajin dan aktif.

Pada usia 7 tahun beliau bersekolah di Hollandsch Inlandsche School (HIS), dilanjutkan ke Taman Siswa pada usia 8 tahun. Beliau kemudian dipindahkan ke sekolah Wirotomo ketika Belanda menganggap Taman Siswa sebagai lembaga ilegal pada tahun berikutnya. Soedirman muda dikenal sebagai anak yang soleh beribadah, giat belajar dan rajin memahami keislaman Raden Muhammad. Beliau kemudian mendapat julukan Haji karena ilmu agamanya, dan saat itu beliau sering memberikan ceramah kepada masyarakat muslim. Setelah pamannya wafat, sang jenderal sangat terpukul dengan kepergian orang tua angkatnya. Beliau pun harus bergumul dengan masalah keuangan yang sangat besar dan untungnya beliau masih dapat kuliah di Wirotomo tanpa membayar sedikit pun. Berkat kepintarannya, beliau bertahan dan terus menyempurnakan kemampuannya. Jenderal Soedirman kemudian mulai ikut mendirikan organisasi Islam sejak remaja, yaitu Hizbul Wathan, anggota organisasi Muhammadiyah. Karena kapitulasi pada usia dini, Jenderal Soedirman kemudian ditugaskan untuk memimpin organisasi di cabang Cilacap.

Jiwa kepemimpinan Jenderal Soedirman muncul dan dikembangkan sejak masa mudanya, sehingga sang jenderal disegani dan dihormati oleh rakyat. Beliau pun melanjutkan studinya di Kweekschool (sekolah khusus untuk calon guru), namun pada akhirnya tidak bisa menyelesaikannya karena masalah keuangan. Jenderal Soedirman kembali ke Cilacap dan mengajar para guru di SD Muhammadiyah di sana. Guru pribadinya, Muhammad Kholil, yang menjadikan guru umum di Hollandsch Inlandsche School (HIS). Di Cilacap pula, sang jenderal bertemu dengan pujaan hatinya yaitu Alifah, putri pengusaha batik kaya Raden Sosro Atmojo. (*Biografi Singkat Jenderal Soedirman, Panglima Besar Pertama Indonesia - Kompas.Com, n.d.*)

Gaya Kepemimpinan Jenderal Soedirman

Selain pekerjaan sebagai guru Soedirman adalah seorang Muslim yang taat dan aktif sebagai juru dakwah bidang keagamaan. Pada titik ini ia menjadi panglima aktif Soedirman melakukan aktivitas di dalam Gedung Pesantren Kauman Yogyakarta setiap tahun Selasa malam 9. Karier militernya dimulai dengan keanggotaan di Pembela Tanah Air (PETA), yaitu satuan militer Bangsa Indonesia yang lahir dan dilatih oleh Jepang. Soedirman punya peranan penting dalam PETA, yaitu sebagai Daidanco di PETA Kroya, Sudirman selalu membangkitkan semangat patriotism anggotanya di PETA dan seterusnya masyarakat melalui pengajian-pengajiannya.

Ketika Jepang menang Sekutu, posisi Jepang di Indonesia mulai melemahkan kemungkinan ini digunakan oleh orang Indonesia untuk melucuti dan lawan Jepang. Soedirman dikenal sebagai pemimpin unit TKR cerdas, cakap, tegas dan bijaksana, hal ini terbukti selama Ambarawa, NICA diduduki oleh pasukan Sekutu memiliki kekuatan militer yang jauh lebih besar sempurna dan modern, kolonel soedirman sebagai komandan TKR V/Purwokerto saat itu mendirikan kantor pusat Koordinasi Tempur (MPKP) yang berletak di Magelang serta strategis di depan Pertahanan Sekutu dan NICA terfokus Ambarawa. MPKP dimobilisasi Kekuatan TKR dan tentara militer termasuk tentara mahasiswa. Dengan Strategi dan taktik pengepungan “Supit Urang”, pasukan Sudirman berhasil bertemu Sekutu-NICA dari Ambarawa dan sepenuhnya ditolak semarang. Itu berpengaruh untuk meningkatkan moral pasukan TKR dan pejuang lainnya yang berada di wilayah. Keberhasilan ini yang akhirnya membawa Sudirman terpilih sebagai Panglima Tertinggi Perang Republik Indonesia.

Panglima Besar TNI Jenderal Soedirman dalam pengabdian-nya kepada bangsa dan negara Indonesia sebagai Prajurit TNI, dalam



kepemimpinannya telah menerapkan kepemimpinan strategis, yakni mampu mengantisipasi suatu keadaan, sikap maupun tindakannya senantiasa didasari dengan pola berpikir secara strategis untuk membuat suatu perubahan yang dapat menciptakan masa depan lebih baik bagi negara dan bangsa Indonesia, maupun bagi organisasi TNI. Kepemimpinan strategis Jenderal Sudirman dapat digunakan sebagai teladan bagi generasi muda Indonesia, khususnya bagi setiap Prajurit TNI strata Perwira, karena pada prinsipnya Perwira adalah manajer. (Suspurwanto et al., 2020)

Kepemimpinan sendiri berarti seni mempengaruhi seseorang atau proses dalam mengarahkan dan mempengaruhi para anggota dalam berbagai hal aktifitas yang harus dilakukan. Jenderal Soedirman berhasil mempengaruhi anak-anak muda jaman itu untuk mengikuti strategi perang gerilya beliau. Jenderal Soedirman berhasil memimpin PETA dengan jumlah ribuan. Itu artinya Jenderal Soedirman di masa kepemimpinannya berjalan sangat baik dan sangat mempengaruhi dan membantu kemerdekaan Indonesia. Jenderal Soedirman juga sebagai pemimpin yang katalis artinya pemimpin adalah seorang yang membantu pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai. Dalam hal ini, pemimpin menjadi katalisator untuk kolaborasi yang efektif dan produktif. Jenderal Soedirman juga menerapkan kepemimpinan kolaboratif yaitu mampu mengatasi masalah-masalah dalam organisasi akibat adanya kompleksitas tugas, teknologi zaman itu dan perkembangan organisasi serta kebutuhan untuk mengelola saling ketergantungan. Sehubungan dengan hal ini direkomendasikan kepada Pemerintah RI untuk memasukkan materi “Kepemimpinan dan Pengabdian Jenderal Sudirman” dalam mata kuliah dasar wajib di setiap jenjang Pendidikan Perwira TNI, mulai dari tingkat calon Perwira, maupun di tingkat Pendidikan pengembangan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Biografi Singkat Jenderal Soedirman, Panglima Besar Pertama Indonesia* - *Kompas.com*. (n.d.). Retrieved July 10, 2023, from <https://amp.kompas.com/stori/read/2022/08/23/080000879/biografi-singkat-jenderal-soedirman-panglima-besar-pertama-indonesia>
- Suspurwanto, J., Studi, P., Perang, S., Fakultas, S., Pertahanan, S., & Pertahanan, U. (2020). KEPEMIMPINAN STRATEGIS JENDERAL SUDIRMAN DALAM PENGABDIANNYA SEBAGAI PRAJURIT TENTARA NASIONAL INDONESIA. *Strategi Perang Semesta*, 6(1). <https://doi.org/10.56555/SPS.V6I1.537>





SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Imroatus Sholiha

20210510038

Nama Susilo Bambang Yudhoyono atau yang lebih akrab disapa SBY pastinya sudah dikenal oleh banyak orang, apalagi beliau merupakan salah satu orang terpenting dalam sejarah di negeri ini. Beliau merupakan mantan presiden keenam Indonesia. Sebagai mantan orang nomor satu di Indonesia beliau memiliki perjuangan yang cukup panjang sebelum berhasil menjabat sebagai presiden. Nah, kali ini kita akan mengenal lebih dalam lagi perjalanan hidup dari mantan presiden keenam RI ini melalui biografi SBY.

SBY dikenal sebagai salah satu presiden yang menjabat hingga dua periode secara berturut-turut, selama 10 tahun. Pembawaannya yang arif, bijaksana, dan juga tegas membuatnya cukup disegani dan memiliki kharisma tersendiri di mata rakyatnya. Sebelum menjadi seorang presiden, di dalam biografi SBY, beliau tercatat sebagai seorang jenderal TNI AD dan juga merupakan ketua dari Partai Demokrat. Untuk lebih mengenal sosok Susilo Bambang Yudhoyono, maka ada baiknya kamu menyimak biodata SBY berikut:

Susilo Bambang Yudhoyono dilahirkan di Kabupaten Pacitan pada 9 September 1949 dari pasangan Raden Soekotjo dan Sitti Habibah. Jika dilacak dari silsilah keluarganya, beliau masih memiliki hubungan darah dengan Hamengkubuwono II. Hamengkubuwono merupakan gelar untuk raja atau Sultan di Yogyakarta. Dari biografi SBY semasa kecil, Ayah SBY merupakan seorang salah satu anggota TNI dan sudah sejak lama berkecimpung di dunia militer. Schiangga dari ayahnya lah SBY kecil mengenal dengan dunia militer. Hingga saat lulus SMA. SBY memutuskan untuk menjadi salah satu anggota TNI dan menjadikannya salah satu jenderal di TNI AD.

Semasa beliau duduk di bangku kelas 5 SD, untuk pertama kalinya Beliau diperkenalkan dengan Akademi Militer Nasional atau AMN yang ada di Magelang, Jawa tengah yang kemudian dari AMN ini memang berubah nama menjadi Akabri. Sesuai yang tertulis dalam perjalanan hidup atau biografi SBY beliau ini dikenal sebagai sosok yang disiplin keras, sehingga ingin segera mewujudkan semua cita-citanya. Termasuk diantaranya adalah cita-citanya untuk bisa masuk ke dalam Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau Akabri setelah berhasil lulus dari bangku SMA.

SBY merupakan seorang yang berhasil menjadi lulusan terbaik di AKABRI Darat pada tahun 1973 dan mengabdikan sebagai perwira TNI selama 27 tahun. SBY sendiri telah meraih pangkat Jenderal TNI pada tahun 2000. SBY telah melakukan perjalanan yang cukup panjang dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan di Indonesia dan juga luar negeri, seperti Seskoad. SBY sendiri pernah menjadi Command and General Staff Collagen di Amerika Serikat. Pada saat penugasan militer SBY menjadi Komandan Pasukan dan Teritorial, Perwira Staf, pelatihan dan dosen pada daerah operasi ataupun markas besar. SBY juga pernah



ditugaskan di Komandan Brigade Infanteri Lintas Udara 17 Kostrad, Panglima Kodam Sriwijaya dan Kepala Staf Teritorial TNI.

Perjalanan karier militer SBY dimulai dengan memangku jabatan sebagai Dan Tonpan Yonif Linud 330 Kostrad (Komandan Peleton III di Kompi Senapan A, Batalyon Infantri Lintas Udara 330/Tri Dharma, Kostrad) tahun 1974-1976, membawahi langsung sekitar 30 prajurit. Kefasihan dalam berbahasa Inggris, membuatnya terpilih mengikuti pendidikan lintas udara (airborne) dan pendidikan pasukan komando (ranger) di Pusat Pendidikan Angkatan Darat Amerika Serikat, Ford Benning, Georgia, 1975.

Sekembalinya ke tanah air, SBY memangku jabatan Komandan Peleton II Kompi A Batalyon Linud 305/Tengkorak (Dan Tonpan Yonif 305 Kostrad) tahun 1976-1977. Beliau pun memimpin Peleton ini bertempur di Timor Timur. Sepulang dari Timor Timur, SBY menjadi Komandan Peleton Mortir 81 Yonif Linud 330 Kostrad (1977). Setelah itu, beliau ditempatkan sebagai Pasi-2/Ops Mabrigif Linud 17 Kujang I Kostrad (1977-1978), Dan Kipan Yonif Linud 330 Kostrad (1979-1981), dan Paban Muda Sops SUAD (1981-1982).

Selanjutnya, SBY dipercaya menjabat Dan Yonif 744 Dam IX/Udayana (1986-1988) dan Paban Madyalat Sops Dam IX/Udayana (1988), sebelum mengikuti pendidikan di Sekolah Staf dan Komando TNI-AD (Seskoad) di Bandung dan keluar sebagai lulusan terbaik Seskoad 1989. SBY pun sempat menjadi Dosen Seskoad (1989-1992), dan ditempatkan di Dinas Penerangan TNI-AD (Dispenad) dengan tugas antara lain membuat naskah pidato KSAD Jenderal Edi Sudradjat. Ketika Edi Sudradjat menjabat Panglima ABRI, SBY ditarik ke Mabes ABRI untuk menjadi Koordinator Staf Pribadi (Korspri) Pangab Jenderal Edi Sudradjat (1993). Ada banyak sekali jabatan militer yang kemudian

dijabat oleh SBY, puncaknya adalah ketika dia dipercaya bertugas ke Bosnia Herzegovina untuk menjadi perwira PBB (1995).

SBY menjabat sebagai Kepala Pengamat Militer PBB (Chief Military Observer United Nation Protection Force) yang bertugas mengawasi gencatan senjata di bekas negara Yugoslavia berdasarkan kesepakatan Dayton, AS antara Serbia, Kroasia dan Bosnia Herzegovina. Setelah kembali dari Bosnia, beliau diangkat menjadi Kepala Staf Kodam Jaya (1996). Kemudian menjabat Pangdam II/Sriwijaya (1996-1997) sekaligus Ketua Bakorstanasda dan Ketua Fraksi ABRI MPR (Sidang Istimewa MPR 1998) sebelum menjabat Kepala Staf Teritorial (Kaster) ABRI (1998-1999).

Di tahun 2000, SBY memulai langkah politiknya dengan untuk memutuskan pensiun lebih dini dari militer. SBY kemudian ditunjuk untuk menjabat sebagai Menteri Pertambangan dan Energi selama masa pemerintahan Presiden KH Abdurrahman Wahid. Tak lama kemudian, SBY harus meninggalkan posisinya sebagai Mentamben karena Gus Dur memintanya menjabat Menkopolsoskam. Pada tanggal 10 Agustus 2001, Presiden Megawati mempercayai dan melantik SBY menjadi Menko Polkam dalam Kabinet Gotong-Royong

Sebelum dipilih rakyat dalam sebuah pemilihan presiden secara langsung, Susilo Bambang Yudhoyono atau SBY pernah melaksanakan tugas-tugas dalam pemerintahan, salah satunya sebagai Menteri Pertambangan dan Energi serta Menteri Koordinator politik, sosial dan keamanan (Polhukam) pada kabinet persatuan Nasional pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid. SBY juga sebagai Menteri Politik dan Keamanan dalam kabinet gotong-royong di masa Presiden Megawati, ketika menduduki sebagai menteri koordinasi SBY dikenal dunia internasional karena memimpin Indonesia dalam memerangi terorisme.



Melihat biodata SBY lebih dalam, beliau adalah sosok yang penuh dengan karya. Bahkan banyak sekali hal-hal menarik yang dihasilkannya, jika dilihat pada pemilu pertama yaitu sekitar tahun 2004 lalu, beliau menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk mendapatkan simpati atau dukungan dengan karya dalam bentuk lagu wajib tahu sesuai dengan biodata SBY, beliau memang menghasilkan cukup banyak karya diantaranya adalah di bidang musik dengan merilis beberapa lagu seperti Rinduku Padamu, Ku Yakin Sampai di Sana. Seruling di Lembah Sunyi dan masih banyak lagi. Selain di bidang musik beliau juga memiliki banyak karya di bidang sastra. Ada beberapa buku yang ditulisnya dan diterbitkan, seperti diantaranya adalah Mengatasi Krisis. Menyelamatkan Reformasi. Taman Kehidupan: Kumpulan Puisi dan sebagainya

TEORI KEPEMIMPINAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO.

Teori kepemimpinan karismatik, Teori kepemimpinan karismatik merupakan perluasan dari teori atribusi. Teori ini berpendapat bahwa pengikut menunjukkan kepemimpinan yang heroik atau abnormal ketika mereka mengamati perilaku tertentu. Tujuan utama dari penelitian kepemimpinan karismatik adalah untuk mengidentifikasi perilaku yang membedakan pemimpin karismatik dan tidak seperti biasanya.

Susilo Bambang Yudhoyono atau sering disebut dengan SBY mempunyai karakter yang menjadikan beliau memiliki jiwa kepemimpinan bagi masyarakat ataupun dalam melaksanakan tugasnya. Karena dalam mengambil atau memimpin SBY memegang prinsip setiap menyelesaikan konflik harus mengutamakan pendekatan mengajak ketetapan yang bersifat Win-Win Solution. Prinsip inilah yang dipegang untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain itu cara kepemimpinan SBY merupakan kepemimpinan yang cocok diterapkan di Indonesia, karena kepribadian SBY yang tegas, pemikir dan detail. Yang membuat dirinya teliti dalam menyelesaikan berbagai masalah dan setiap mengambil keputusan SBY mempunyai solusi. Dalam melaksanakan rapat terutama dalam hal memikir, dilihat pada saat pembentukan atau perancangan kabinet barunya SBY lebih memperhatikan para tamu malang yang berada di ruang tamu dari pada menteri-menterinya yang menunggu wawancara.

Kemudian saat membuat suatu keputusan SBY merupakan sosok yang tegas karena SBY mempunyai pemikiran yang berkesinambungan dengan kalimat SBY yang berfokus pada misi untuk menyelamatkan rakyat bukan berpolitik. Dimana SBY pernah mengatakan bahwa kita harus berpikir terang, karena ini bukan perang, bukan pelatihan, bukan analisis. Bukan konflik. Bukan persaingan ataupun geopolitik. Selain itu, budaya kepemimpinan yang sangat sulit tumbuh dalam tubuh pemerintahan. Memperlihatkan kepemimpinan SBY yang tegas dimana SBY merancang sebuah program kreatif untuk menciptakan demokrasi secara langsung yang mana membuka akses bagi rakyat untuk rakyat agar saling berhubungan dengan presiden.

Tidak cukup hanya berani di depan dan bertanggung jawab tetapi sebagai seorang pemimpin tentu perlu yang namanya kebijaksanaan entah itu dalam hal apapun. Keterbukaan berpikir merupakan hal esensial dalam pengambilan keputusan. Sebuah proses dinamis dimana kita mengambil atau memilih diantara beragam alternatif.

Teori kepemimpinan demokratis, teori kepemimpinan demokratis adalah teori kepemimpinan yang memiliki karakteristik sebagai berikut, menganggap bawahan sebagai makhluk yang termulia di dunia, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dalam kepentingan dan tujuan pribadi dari pada bawahannya; senang menerima



saran, pendapat bahkan kritik dari bawahan; selalu berusaha menjadikan bawahannya sukses dan berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadi sebagai pemimpin.

Teori kepemimpinan ini condong mengutamakan sifat demokrasi. Pemimpin yang menerapkan teori ini akan mudah dihormati namun tetap disegani karena mengutamakan perkembangan kreativitas dan inovasi bawahan dengan turut melibatkannya baik dalam memberi saran ataupun berpendapat. teori kepemimpinan ini pemimpin mengutamakan perilaku sebagai penyelamat, pelindung dan mengembangkan organisasi. Pemimpin memberikan hak kepada bawahan untuk turut serta mengambil keputusan dan turut memberi tanggung jawab terhadap program yang sedang dilakukan. Seorang pemimpin yang demokratis akan selalu menghargai pendapat bawahan dan menerima kritik saran dari bawahan.

SBY merupakan pemimpin yang cenderung mengalah. Beliau tidak ingin kepemimpinannya disebut otoriter. Walaupun berlatar belakang militer dengan kepribadian tegas, namun dalam menentukan keputusan beliau cenderung lama karena memilih melakukan kompromi dan membuat consensus untuk melibatkan bawahannya. Disisi lain, hal tersebut dilakukan karena hasilnya akan berdampak pada masyarakat. Gaya kepemimpinan ini diterapkan untuk meminta pendapat dan masukan bawahan dalam membangun proses perumusan dan implementasi kebijakan. Kepemimpinan demokratis dapat dilihat pula dari visi dan misi SBY saat menjabat baik pada periode satu maupun periode dua. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara yang demokratis sehingga harus ada penyesuaian cara memimpin agar tercapai tujuan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Musajabe, Herman, Mayor Jendral, Tantangan Pembangunan: Dinamika Pemikiran Seskoas 1992-1993, Forum Pengkajian Seskoas, Bandung, 1993.
- Mustofa, Kurdi dan A Yani Wahid, Susilo Bambang Yudhoyono dalam 5 Hari Mandat Maklumat, Aksara Kurnia, Jakarta, 2003.
- Nyak Baik, Ridwan. Refleksi Transformasi Pertamina Dalam Editorial Buletin Pertamina 1998-2004, Humas Korporat PT Pertamina (Persero), Jakarta, 2000.
- Yudhoyono, Susilo Bambang. “Pemimpin Strategis Harus Punya Visi.” Strategi Politik, Ekonomi & Keamanan, Agustus/September 2017.



